

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN
PENERAPAN LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL PASCA COVID DI KELAS
VIII E SMPN 18 KOTA JAMBI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP
Universitas Jambi*



**OLEH :
MUTIARA PUTRI CHANDRA
A1E119034**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2023**

ABSTRAK

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat Belajar Dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid Pada Siswa Kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi
Nama : Mutiara Putri Chandra
NIM : A1E119034
Dosen Pembimbing I : Drs. Rasimin , M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Muhammad Alridho, M.Pd

Virus Covid-19 mempengaruhi epektifitas proses pembelajaran yang dilakukan dengan kemampuan dan keadaan seadanya masing-masing siswa, hal tersebut dapat dilihat dengan peserta didik memiliki minat belajar yang rendah di era pasca Covid. Minat belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan individu dalam menunjukkan ketertarikan terhadap suatu aktivitas belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi menunjukkan hasil belajar yang tinggi pula. Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Minat Belajar Dengan Penerapan Layanan Informasi menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid Pada Siswa Kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian tindakan layanan (PTL). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP 18 Kota Jambi yang berjumlah 28 siswa. Kelas VIII E dijadikan sebagai subjek penelitian berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan dalam 3 siklus, setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam layanan informasi menggunakan media audio visual film pendek.

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi guru BK, angket *pre dan post-test*, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas instrument pada angket menggunakan *IBM SPSS Statistic 25*, dilakukan kepada 60 orang siswa dengan r tabel 0,254 sehingga didapat hasil 32 valid dan 3 tidak valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS dengan responden berjumlah 60 siswa didapatkan hasil reliabel diperoleh Alpha Cronbach $0.889 \geq 0,70$.

Hasil dari penelitian ini bahwa Meningkatkan Minat Belajar Dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid sangat efektif. Hasil penelitian menunjukkan Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase *pre-test* yaitu 68%, kemudian hasil siklus I persentase *post-test* yang diperoleh yaitu 71%. Pada siklus II dengan hasil persentase 75%. Siklus III hasil persentase yang di dapat yaitu 80%. Lembar observasi setiap siklus dalam melaksanakan tindakan layanan siklus I memperoleh persentase 70%. Siklus II persentase yang diperoleh 76%. Pada siklus III memperoleh persentase 90%. Dari hasil penelitian ini disarankan pada peneliti selanjutnya dapat dijadikan perbandingan dan landasan pengembangan penelitian lebih lanjut dalam pengembangan minat belajar siswa dengan penerapan layanan informasi menggunakan media audiovisual.

Kata kunci : Minat Belajar, Pasca Covid, Layanan Informasi, Media AudioVisual

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena limpahan rahmat dan hidayah-nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid Di Kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi ”* Guna memenuhi sebagai persyaratan untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi.

Terlepas dari segala rasa syukur, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna karena keterbatasan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan peneliti selama penulisan skripsi berlangsung. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan segala motivasinya. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jambi
2. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
3. Bapak Dr. K. A. Rahman, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
4. Bapak Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang sudah mendukung dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Bapak Drs. Rasimin, M.Pd. dan Bapak Muhammad Alridho Lubis, M.Pd. selaku

dosen pembimbing yang memberikan saran dan petunjuk kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi yang telah memberikan segala ilmu selama melaksanakan perkuliahan.
7. Ibu Marwiyah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 18 Kota Jambi yang telah bersedia mengizinkan peneliti melakukan penelitian dan memberikan kemudahan pada proses penelitian.
8. Ibu Lasria Manik, S.Pd. selaku guru BK SMP Negeri 18 Kota Jambi dan guru pembimbing yang membantu penulis selama penelitian.
9. Kedua orang tua saya, kedua kakak saya yang selalu memberikan segala bentuk dukungan serta do'a tanpa henti menjadi alasan peneliti terus berjuang sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Serta teman-teman angkatan Bimbingan Konseling tahun 2019, yang selalu memberi dukungan serta motivasi.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan yang peneliti lakukan selama proses pembuatan tugas akhir ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penulisan skripsi ini.

Jambi, 13 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Pengertian Istilah.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIK	9
A. Minat Belajar.....	9
1. Definisi Minat Belajar.....	9
2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	10
3. Ciri-ciri Minat Belajar.....	12
4. Macam-macam Minat Belajar.....	13
5. Indikator Minat Belajar	15
B. Layanan Informasi	17
1. Pengertian Layanan Informasi	17
2. Tujuan Layanan Informasi	18
3. Fungsi Layanan Informasi	20
4. Teknik Layanan Informasi	21
5. Prosedur Layanan Informasi	22
C. Media Audio Visual	25
1. Pengertian Media Audio Visual	26
2. Jenis- jenis Media Audio Visual	26
D. Pasca Covid-19	27
E. Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah dengan Layanan Informasi ..	28
F. Kerangka Berpikir.....	30

G. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Setting Penelitian	30
B. Subjek Penelitian.....	31
C. Data dan Sumber Data.....	32
D. Prosedur Penelitian.....	32
1. Siklus I	32
2. Siklus II.....	35
3. Siklus III.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum	45
1. Hasil Siklus	46
a. Siklus I.....	46
b. Siklus II.....	62
c. Siklus III	76
B. Pembahasan.....	90
BAB V PENUTUP.....	94
A. Simpulan	94
B. Saran	95
C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan serta Konseling	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Nama siswa kelas VIII E SMP 18 Kota Jambi	31
Table 3. 2 Skenario Layanan Informasi.....	33
Table 3. 3 Kisi-kisi Angket Minat Belajar	39
Table 3. 4 Kelas Interval	43
Table 3. 5 Kriteria Tafsiran Persentase Kualifikasi Produk	43
Tabel 4. 1 Waktu Pelaksanaan Observasi Pra Penelitian Tindakan.....	45
Tabel 4. 2 Skenario Siklus 1 Pertemuan 1	47
Tabel 4. 3 Hasil angket pre-test	49
Tabel 4. 4 observasi siklus I pertemuan I	52
Tabel 4. 5 Skenario Siklus I Pertemuan II.....	55
Tabel 4. 6 hasil angket post-test siklus I.....	57
Tabel 4. 7 lembar observasi siklus I pertemuan II.....	59
Tabel 4. 8 Skenario Siklus II pertemuan I.....	62
Tabel 4. 9 Lembar observasi siklus II pertemuan I.....	67
Tabel 4. 10 Skenario Siklus II Pertemuan II.....	69
Tabel 4. 11 hasil angket post test siklus II	72
Tabel 4. 12 Observasi Siklus II pertemuan II	73
Tabel 4. 13 skenario siklus III pertemuan I.....	77
Tabel 4. 14 lembar observasi siklus III pertemuan I.....	81
Tabel 4. 15 skenario siklus III pertemuan I.....	83
Tabel 4. 16 hasil angket post-test siklus III pertemuan II.....	86
Tabel 4. 17 Observasi Siklus III Pertemuan II.....	88
Tabel 4. 18 Hasil Persentase Siklus	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra Penelitian.....	103
Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba Angket	106
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	105
Lampiran 4. Surat Balasan Uji Coba Angket di Sekolah.....	106
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian di Sekolah	1079
Lampiran 6. Acc seminar proposal dosen pembimbing I	10810
Lampiran 7. Acc seminar proposal pembimbing II.....	109
Lampiran 8. Acc Uji Coba Angket Pembimbing I.....	110
Lampiran 9. Acc Uji Coba Angket Pembimbing II	11113
Lampiran 10. Acc Penelitian.....	11214
Lampiran 11. Kisi-kisi Angket Minat Belajar.....	11315
Lampiran 12. Angket Minat Belajar	11416
Lampiran 13. Hasil Uji Coba Validitas Minat Belajar.....	1179
Lampiran 14. Hasil Uji Coba Reabilitas Minat Belajar.....	11921
Lampiran 15. Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I.....	12022
Lampiran 16. Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II.....	1224
Lampiran 17. Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I.....	1246
Lampiran 18. Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II	1268
Lampiran 19. Lembar Observasi Siklus III Pertemuan I.....	12830
Lampiran 20. Lembar Observasi Siklus III Pertemuan II	1302
Lampiran 21. Tabulasi Hasil Angket Pre Test dan Post Test Siklus I.....	1323
Lampiran 22. Tabulasi Hasil Angket Post Test Siklus II.....	1335
Lampiran 23. Tabulasi Hasil Angket Post Test Siklus II.....	13537
Lampiran 24. RPL Layanan Informasi Siklus I Pertemuan II	1403
Lampiran 25. RPL Layanan Informasi Siklus I Pertemuan II	14850
Lampiran 26. RPL Layanan Informasi Siklus II Pertemuan II.....	1514
Lampiran 27. RPL Layanan Informasi Siklus III Pertemuan I.....	15961
Lampiran 28. RPL Layanan Informasi Siklus III Pertemuan II	16870
Lampiran 29. Pedoman Wawancara.....	1779
Lampiran 30. Dokumentasi Sekolah	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasca Covid dapat diartikan suatu kondisi dan/atau kebiasaan sosial masyarakat atau perilaku individu yang muncul setelah Covid-19 selesai (Habibi, 2020). Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak terhadap pendidikan, salah satunya adalah penerapan pembelajaran sistem daring yang berlanjut hingga masa pasca Covid (Jamin dkk., 2022). Pendidikan merupakan salah satu proses dan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa karena pendidikan itu merupakan suatu proses membimbing warga negara ke arah kehidupan bangsa dan negara. Oleh sebab itu pemerintah menetapkan bahwa pendidikan dijadikan sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional. Sekolah merupakan institusi formal untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, yang didalamnya berlangsung proses belajar mengajar antara guru dan murid. Pendidikan sangat erat hubungannya dengan proses belajar, dalam proses belajar siswa membutuhkan minat belajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dampak dari situasi yang mendesak ini mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan dengan kemampuan dan keadaan seadanya masing-masing siswa, kondisi ini berdampak pada proses kegiatan pembelajaran. Sebagaimana menurut hasil penelitian Jamin dkk., (2022) bahwa adanya virus Covid-19 ini telah memberikan dampak terhadap minat belajar siswa di era pasca Covid, hal tersebut dapat dilihat dengan peserta didik

memiliki minat belajar yang rendah di era pasca Covid.

Slameto (dalam Sari & Trisnawati, 2021) menyatakan minat adalah keinginan bersifat tetap yang bertujuan untuk mengenang dan memperhatikan setiap aktivitas diminati oleh manusia, dan dilaksanakan dengan rasa yang bahagia. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi, tujuan pembelajarannya dapat tercapai. Minat belajar akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai sesuai dengan yang diungkapkan Nurhasanah & Sobandi (dalam Sari & Trisnawati, 2021) bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Minat berperan penting dalam proses pembelajaran oleh sebab itu pentingnya peranan guru dalam memahami minat belajar, untuk dapat melakukan berbagai tindakan dan bantuan kepada peserta didik. Slameto (dalam Febriliani & Jaino, 2018) mengungkapkan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu: Faktor internal, seperti faktor jasmaniah yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologi yaitu intelegensi, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan. Faktor eksternal, seperti faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana di rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum di sekolah, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam masa pasca

Covid perlunya bimbingan dan konseling untuk membantu siswa untuk meningkatkan minat belajarnya. Prayitno (dalam Kamaluddin, 2011) mengartikan bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan yang diberikan kepada peserta didik, baik dengan cara perorangan ataupun kelompok yang bertujuan untuk bisa berkembang secara optimal dan mandiri, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung yang berdasarkan norma-norma yang berlaku. Prayitno (dalam Aristiani, 2016) menyatakan layanan informasi adalah layanan untuk melengkapi kekurangan individu dalam berbagai informasi yang diperlukan, layanan ini digunakan untuk perkembangan dan kepentingan hidupnya. Prayitno (dalam Yanti & Zaini, 2016) menyatakan langkah-langkah pelaksanaan layanan informasi yaitu:

1. Perencanaan adalah tahap awal sebelum pemberian layanan informasi dimana guru BK menyiapkan berbagai macam hal yang diperlukan pada saat memberikan/pelaksanaan layanan informasi.
2. Pelaksanaan adalah tahap dalam memberikan layanan kepada peserta didik.
3. Evaluasi hasil dari pemberian layanan informasi. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan (Tri dalam Efendi, 2013)

Upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam

memberikan layanan informasi menggunakan media audio visual kepada siswa untuk memahami bagaimana untuk meningkatkan minat belajar yang dapat memberikan manfaat dalam proses belajar siswa. Menurut Sanjaya (dalam Faisal dkk., 2019) media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suaradan unsur gambar bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya. Pemberian layanan informasi dipadukan menggunakan media audio visual diyakini dapat meningkatkan minat belajar siswa (Wirawan, 2020).

Fenomena yang peneliti temukan di SMP 18 Kota Jambi pada bulan Januari 2023 di kelas VIII E pada hasil wawancara guru bk terdapat siswa yang memiliki minat belajar yang rendah, seperti kurangnya perhatian siswa dalam belajar, siswa kurang aktif dalam proses belajar. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20 Januari 2023 yang dilakukan dengan guru BK, peneliti memperoleh informasi bahwa minat belajar siswa kelas VIII E SMP 18 Kota Jambi pada masa pasca Covid menurun dikarenakan masa peralihan dari pembelajaran daring ke pembelajaran secara tatap muka. Hal ini diperkuat dengan hasil belajar siswa yang mengalami penurunan selama masa pasca covid. Dengan demikian sesuai dengan permasalahan tersebut, maka peneliti akan menerapkan layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam penelitian Wirawan (2020) menjelaskan bahwa layanan informasi dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa, hal ini terbukti dari adanya peningkatan minat belajar siswa selaku subjek penelitian. Hasil penelitian Susanti (2018) bahwa layanan

informasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitian Faisal dkk., (2019) dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan layanan informasi media audio visual karena dengan menggunakan media audio visual siswa dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka) dan dapat memberikan suatu metode pembelajaran yang berbeda dan tidak monoton.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan melakukan penelitian menggunakan layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar siswa oleh karena itu penulis memberikan judul "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid Pada Siswa Kelas VIII E SMP 18 Kota Jambi"

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid Pada Siswa Kelas VIII E SMP 18 Kota Jambi"

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan apakah layanan informasi menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa saat pasca covid kelas VIII E di SMPN 18 Kota Jambi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan atau referensi bagi peneliti selanjutnya juga bagi ilmu pengetahuan, termasuk bagi bimbingan dan konseling.

2. Manfaat Peneliti

a) Bagi Konseli

Sebagai sarana pengentasan masalah yang sedang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

b) Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini disarankan pada peneliti selanjutnya dapat dijadikan perbandingan dan landasan pengembangan penelitian lebih lanjut dalam pengembangan minat belajar siswa dengan penerapan layanan informasi menggunakan media audio visual di sekolah.

c) Bagi Guru Pembimbing

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan upaya dalam meningkatkan minat belajar pascacovid di sekolah dengan penerapan layanan informasi.

E. Pengertian Istilah

Pengertian istilah dari penelitian “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid di Kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi” adalah sebagai berikut ini:

1. Minat belajar adalah keinginan bersifat tetap dalam setiap aktivitas diminati oleh manusia, siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi tujuan pembelajarannya dapat tercapai karena minat belajar berpengaruh terhadap

hasil belajar (Slameto dalam Sari & Trisnawati, 2021).

2. Layanan informasi adalah layanan untuk melengkapi kekurangan individu dalam berbagai informasi yang diperlukan, layanan ini digunakan untuk perkembangan dan kepentingan hidupnya (Prayitno dalam Aristiani, 2016).
3. Media audio visual adalah media yang mempunyai berbagai unsur suara dan unsur gambar bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya (Sanjaya dalam Faisal dkk., 2019).
4. Pasca Covid dapat diartikan suatu kondisi dan/atau kebiasaan sosial masyarakat atau perilaku individu yang muncul setelah covid-19 selesai (Habibi, 2020).

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Minat Belajar

1. Definisi Minat Belajar

Minat belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam menunjukkan ketertarikan terhadap suatu aktivitas belajar. Kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan bahwa minat adalah kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu perhatian dan keinginan.

Minat adalah suatu rasa keterikatan dan rasa suka pada suatu aktivitas yang dilakukan dengan keinginan sendiri tanpa paksaan, minat pada dasarnya adalah penerimaan pada suatu hubungan antaradiri sendiri dengan sesuatu hal di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2020). Santrock (dalam Achru, 2019) mengartikan minat adalah proses yang memberikan semangat, arah dan kegigihan perilaku.

Minat dapat diungkapkan dengan suatu pernyataan yang menetapkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dan dapat dilaksanakan melalui partisipasi dalam suatu kegiatan. Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu hal akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto, 2020). Meilani (dalam Febrianti dkk., 2021) menyatakan minat belajar adalah rasa ketertarikan kepada suatu hal dan aktivitas dalam pembelajaran yang dilakukan tanpa ada paksaan atau suruhan dalam belajar. Andriani & Rasto (dalam Yunitasari & Hanifah, 2020) berpendapat minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan

proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya minat belajar itu adalah kecenderungan individu dalam memiliki bentuk perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, perhatian siswa dalam belajar.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, menurut Syah (dalam Ibura dkk., 2020) membedakan menjadi tiga macam, yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yaitu :

- 1) Aspek Fisiologis yaitu kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.
- 2) Aspek psikologis yaitu aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dua macam, yaitu :

- 3) Lingkungan Sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas

- 4) Lingkungan Non sosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaanrumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu strategi atau segala cara yang digunakan siswa untuk efisiensi proses mempelajari materi tertentu dan menunjang keefektifan.

Menurut Susanto (dalam Achru, 2019) faktor minat belajar yaitu memotivasi dan cita-cita, keluarga, peranan guru, sarana dan prasarana, teman pergaulan, dan mass media. Taufani (Usman & Ali, 2022)) mengungkapkan ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu: Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya.

Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya, minat ini merupakan semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Faktor emosional, yakni minat erat hubungannyadengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat belajar yaitu faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa yang terdiri dari dua aspek fisiologis

dan psikologis, faktor eksternal yaitu faktor dari lingkungan sosial dan non sosial, dan faktor pendekatan belajar untuk efisiensi proses mempelajari materi tertentu dan menunjang keefektifan.

3. Ciri-ciri Minat Belajar

Minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Hurlock (dalam Syardiansah, 2016) ada tujuh ciri minat belajar yaitu :

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya
- f. Minat berbobot emosional
- g. Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Slameto (dalam Prayuga & Abadi, 2019) mengemukakan siswa yang memiliki minat belajar terdapat ciri-ciri yaitu ; (1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus; (2) Adarasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya; (3)Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati ; (4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya; (5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Pendapat Marx dan Tombuch (dalam Akrim, 2021) ciri-ciri siswa yang

mempunyai minat belajar yaitu sebagai berikut;(1) Ketekunan dalam belajar;(2) Ulet dalam menghadapi kesulitan;(3) Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar;(4) Berprestasi dalam belajar;(5) Mandiri dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri minat belajar adalah mempunyai suatu kecenderungan yang tetap dalam memperhatikan suatu hal secara terus menerus serta jika siswaminat dalam belajar akan terus aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan prestasi yang baik dalam hasil belajar.

4. Macam-macam Minat Belajar

Macam-macam minat belajar yang dikemukakan Ketut (dalam Mustofa & Roniwijaya, 2014) adalah sebagai berikut:

- a. *Expressed Interest* (minat yang diekspresikan), yaitu minat yang diungkapkan dengan kata-kata tertentu atau diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lain.
- b. *Manifest Interest* (minat yang diwujudkan), yaitu minat yang diwujudkan dengan tindakan, perbuatan dan ikut serta berperan aktif dalam aktivitas tertentu;
- c. *Inventoried Interest* (minat yang diinventarisasikan), yaitu minat yang dapat diukur dan dinilai melalui kegiatan menjawab sejumlah pernyataan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.

Djamarah (2011: 149-152) membagi minat menjadi dua macam, yaitu:

Minat intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Minat ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Minat ekstrinsik diperlukan agar siswa mau belajar. Siswa belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak diluar hal yang dipelajarinya, seperti mencapai nilai tinggi dan kehormatan. Akrim (2021) menyatakan macam-macam minat adalah minat intrinsik dan minat ekstrinsik.

a. Minat intrinsik

Adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, contohnya yaitu seseorang senang membaca, maka tidak usah ada yang menyuruh dia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

b. Minat ekstrinsik

Adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya belajar karena besok pagi akan ada ujian dengan harapan mendapat nilai baik sehingga akan dipuji.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam minat belajar yaitu *Expressed Interest* (minat yang diekspresikan), *Manifest Interest* (minat yang diwujudkan), *Inventoried Interest* (minat yang diinventarisasikan). Minat yang terus menerus dikembangkan akan mencapai hasil yang diharapkan.

5. Indikator Minat Belajar

Beberapa Indikator minat belajar dijelaskan oleh Slameto (dalam Hanipa dkk., 2019) yaitu:

a. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang terhadap suatu pelajaran maka siswa itu tidak akan merasakan terpaksa dalam belajar. Contohnya dengan senang mengikuti pelajaran, tidakmerasakan bosan dan hadir saat proses belajar.

b. Ketertarikan

Seorang siswa yang memiliki ketertarikan dalam belajar akan merasakan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Ketertarikan berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya adalah siswa merasa fokus dan rasa perhatian dalam belajar.

c. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan siswa dalam belajar mempengaruhi siswa tersebut dalam melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut, siswa merasa senang dan tertarik. Jika siswa memilikirasa ketertarikan dalam belajar, siswa akan melibatkan diri danfokus untuk mengikuti proses belajar. Contohnya siswa aktif dalam proses belajar mengajar seperti aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

d. Perhatian Siswa

Perhatian siswa menjadi salah satu indikator dari minat belajar, dimana perhatian siswa dalam proses belajar akan membuat siswa menjadi perhatian dalam suatu pelajaran dan akan berusaha keras dalam memperoleh nilai yang bagus dengan belajar. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan suatu objek, siswa tak segan untuk mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas. Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dan mengesampingkan yang lain. Contohnya dengan siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru serta mencatat materi.

Menurut Darmadi (dalam Nurhana Friantini & Winata, 2019) indikator minat belajar yaitu : 1. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan; 2) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran; 3) Adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik baik.

Djamarah (dalam Meyanti dkk., 2019) menyatakan indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar adanya perasaan senang, ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran,

perhatian siswa pada saat pembelajaran membuat siswa menjadi berusaha untuk mencapai hasil belajar yang baik.

B. Layanan Informasi

1. Pengertian Layanan Informasi

Winkel (dalam Muttaqin dkk., 2017) mengungkapkan layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa untuk menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat digunakan siswa untuk bahan pengambilan dan pertimbangan dalam keputusan yang berguna untuk kepentingan siswa.

Layanan Informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki (Prayitno & Erman, 2015: 115). Menurut Analitika (dalam Gazalah Anwar dkk., 2022) layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan dan menuntut siswa (klien) bisa memahami dan menyerap berbagai informasi untuk pertimbangan sikap dan perilaku sehari-hari, digunakan untuk kepedulian terhadap pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi adalah layanan yang diberikan kepada siswa dalam membantu memenuhi kekurangan siswa dalam informasi, sebagai bahan

pengambilan dan pertimbangan dalam keputusan yang berguna untuk kepentingan siswa.

2. Tujuan Layanan Informasi

Tujuan dari layanan informasi menurut Gunawan (1987:112) ada dua tujuan yang bersifat umum dan khusus, yaitu :

- 1) Tujuan layanan informasi yang bersifat umum adalah :
 - a) Mengembangkan pandangan yang luas dan realistis mengenai kesempatan-kesempatan dan masalah-masalah kehidupan pada setiap tingkatan pendidikan.
 - b) Menciptakan kesadaran akan kebutuhan dan keinginan yang aktif untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai pendidikan, pekerjaan dan sosial pribadi.
 - c) Membantu siswa untuk menguasai teknik memperoleh dan menafsirkan informasi agar siswa semakin maju dalam mengarahkan dan memimpin dirinya sendiri.
 - d) Mengembangkan sifat dan kebiasaan yang akan membantu siswa dalam mengambil keputusan, penyesuaian, yang produktif dan memberikan kepuasan pribadi.
 - e) Menyediakan bantuan untuk membuat pilihan tertentu yang progresif terhadap aktivitas khusus sesuai dengan kemampuan bakat dan minat individu.
- 2) Tujuan layanan informasi bersifat khusus adalah :
 - a) Memberikan pengertian tentang lapangan pekerjaan yang luas dimasyarakat

- b) Mengembangkan sarana yang dapat membantu siswa untuk mempelajari secara intensif beberapa lapangan pekerjaan atau pendidikan yang tersedia yang selektif.
- c) Membantu siswa agar lebih mengenal dan dekat dengan kesempatan kerja dan pendidikan dilingkungan masyarakat.
- d) Mengembangkan perencanaan sementara dalam bidang pekerjaan dan pendidikan yang didasarkan pada belajar eksplorasi sendiri.
- e) Memberikan teknik-teknik khusus yang dapat membantu para siswa untuk menghadapi kebutuhan-kebutuhan dan masalah-masalah setelah meninggalkan sekolah, seperti memperoleh pekerjaan, melanjutkan program berikutnya atau membentuk rumah tangga.

Tujuan diberikannya layanan informasi adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan yang berisi data fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, bidang perkembangan pribadi-sosial, yang bertujuan untuk siswa belajar tentang lingkungan hidupnya lebih merencanakan kehidupannya sendiri dan mampu mengaturnya (Winkel, 2006: 113).

Layanan informasi menurut Tohrin (dalam Tambusai, 2019) bertujuan dalam pengembangan kemandirian. Pemahaman dan penguasaan individu terhadap informasi yang diperlukan akan memungkinkan individu untuk: a. Mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis b. Mengambil keputusan c. Mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil d.

Mengaktualisasikan secara terintegrasi.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan tujuan dari layanan informasi adalah memberikan bekal kepada siswa melalui informasi sehingga siswa mampu dalam mengambil keputusan secara tepat serta merencanakan kehidupannya yang berguna untuk pencapaian pengembangan diri secara optimal.

3. Fungsi Layanan Informasi

Layanan informasi memiliki beberapa fungsi. Fungsi layanan informasi menurut Prayitno (dalam Wahyuni, 2018) fungsi layanan informasi ada empat yaitu:

a. Fungsi Pemahaman

Fungsi dari layanan ini adalah pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik. Pemahaman ini meliputi pemahaman tentang diri peserta didik terutama oleh peserta didik sendiri, orang tua dan guru BK dan pemahaman tentang lingkungan peserta didik, orang tua dan guru BK.

b. Fungsi Pencegahan

Fungsi dari layanan ini adalah tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin terjadi, yang akan mengganggu, menghambat atau menimbulkan kesulitan dan kerugian tertentu dalam proses perkembangannya.

c. Fungsi Pengentasan

Fungsi dari layanan ini adalah teratasinya banyak masalah yang dialami oleh peserta didik.

d. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Fungsi dari layanan ini adalah menghasilkan terpeliharanya dan berkembangnya berbagai potensi dan kondisi positif peserta didik. Menurut Abidin & Alief (dalam Ernawati, 2016)) berpendapat bahwa fungsi utama dalam layanan informasi adalah fungsi pemahaman dan pencegahan. Fungsi Pemahaman dalam layanan informasi dengan adanya individu dalam mendapatkan layanan informasi dapat memberikan dan meningkatkan pemahaman diri terhadap berbagai permasalahan hidup sebagai individu, anggota keluarga ataupun anggota masyarakat yang mampu menempatkan posisinya pada alur yang lebih tepat. Fungsi Pencegahan disini menadikan individu dalam memiliki pemahaman yang lebih dalam berbagai hal tentang kehidupan yang bermanfaat untuk dirinya dan dapat terhindar dari hidup berpola yang tidak baik, penyusunan program hidup yang tidak benar dan pengambilan keputusan yang tidak tepat.

4. Teknik Layanan Informasi

Teknik dalam layanan informasi menurut Tohirin (2013:115), yaitu :

- a. Ceramah, tanya jawab dan diskusi. Teknik dilaksanakan dengan peserta didik (klien) menerima ceramah atau mendengarkan dari guru bimbingan konseling diikuti dengan sesi tanya jawab dan untuk pendalaman diikuti tanya jawab.

- b. Melalui media. Teknik dilaksanakan dengan penyampaian informasi dilaksanakan melalui media seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster dan media elektronik lainnya.
- c. Acara khusus. Teknik ini dilakukan dengan acara khusus di sekolah. Pada saat acara tersebut disampaikan dengan berbagai informasi berkaitan dengan hari-hari tersebut dan dilakukan berbagai kegiatan yang terkait yang diikuti oleh seluruh siswa.
- d. Narasumber. Teknik ini bisa diberikan kepada peserta didik dengan mengundang narasumber.

Menurut Ria (2019) teknik layanan informasi dapat dilaksanakan secara langsung dan terbuka yang dilakukan oleh guru pembimbing kepada seluruh siswa di sekolah, teknik dan media yang digunakan bisa bervariasi serta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok, format yang dapat digunakan tergantung oleh jenis informasi dan karakteristik peserta layanan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dalam layanan informasi dapat dilaksanakan dengan berbagai cara seperti menggunakan media gambar, ceramah, tanya jawab dan diskusi yang dilakukan dengan menggunakan format klasikal atau kelompok.

5. Prosedur Layanan Informasi

Menurut (Tohirin, 2013:116) pelaksanaan layanan informasi ada beberapa tahapan, yaitu :

- a. Perencanaan

Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon pesertalayanan, menetapkan materi sebagai isi layanan, menetapkan subjek penelitian, menetapkan narasumber, menyiapkan prosedur, perangkat dan media layanan dan menyiapkan kelengkapan administrasi.

b. Pelaksanaan

Mengorganisasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peserta layanan, mengoptimalkan penggunaan metode dan media.

c. Evaluasi

Menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrument evaluasi, mengaplikasikan instrumen evaluasi, mengolah hasil aplikasi instrument.

d. Analisis hasil evaluasi

Menetapkan norma atau standar evaluasi, melakukan analisis, menafsirkan hasil analisis.

e. Tindak Lanjut

Dalam menetapkan jenis dan arah tindak lanjut mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait dan melaksanakan rencana tindak lanjut.

f. Laporan

Dalam menyusun laporan layanan informasi, menyampaikan laporan kepada pihak terkait (kepala sekolah), dan mendokumentasikan laporan.

Menurut Sukardi (dalam Safitri, 2017) prosedur layanan informasi yaitu:

- a. Langkah persiapan, (1). Menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasan mengapa diberikan informasi tersebut, (2). Mengidentifikasi sasaran layanan yang akan menerima informasi, (3). Mengetahui sumber-sumber informasi, (4). Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan, dan menentukan ukuran keberhasilan layanan.
- b. Langkah pelaksanaan, pelaksanaan penyajian informasi tentu saja tergantung pada langkah persiapan, terutama pada teknik yang digunakan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penyajian informasi adalah sebagai berikut: (1). usahakan materi menarik minat dan perhatian parasiswa berikan informasi secara sistematis dan sederhana sehingga jelas dan isidan manfaatnya, (2). Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari, (3). Bila menggunakan materi yang berpusat pada siswa, harus dipersiapkan sebaik mungkin sehingga setiap siswa mengetahui apa yang harus dipersiapkan, apa yang harus dicatat dan apa yang harus dilakukan, (4). Bila menggunakan teknik langsung atau tidak langsung usahakan tidak terjadi kekeliruan. Informasi yang keliru dan diterima oleh siswa sukar untuk merubahnya. (5). Wali kelas agarisi informasi yang diberikan guru, wali kelas dan guru bimbingan dan konseling tidak saling bertentangan atau ada keselarasan antar sumber informasi.
- c. Langkah evaluasi, pembimbingan hendaknya mengevaluasi setiap kegiatan penyajian informasi. Langkah ini kerap dilakukan sehingga tidak diketahui sampai sejauh mana siswa mampu menangkap informasi.

Prayitno (dalam Yanti & Zaini, 2016) langkah-langkah pelaksanaan layanan informasi adalah sebagai berikut: (1) Perencanaan adalah tahap awal sebelum pemberian layanan informasi dimana guru BK menyiapkan berbagai macam hal yang diperlukan pada saat memberikan/pelaksanaan layanan informasi, yang dilakukan saat tahap perencanaan adalah a) Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subyek (calon) peserta layanan b) Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan c) Menetapkan subyek sasaran layanan d) Menetapkannara sumber e) Menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan f) Menyiapkan kelengkapan administrasi. (2) Pelaksanaan adalah tahap dimanaguru BK memberikan layanan kepada speserta didik. Pada tahap pelaksanaan yang perlu dilakukan oleh guru BK adalah a) Mengorganisasikan kegiatan layanan b) Mengaktifkan peserta layanan c) Mengoptimalkan penggunaan metode dan media. (3)Evaluasi yang terdiri dari a) Menetapkan materi evaluasi b) Menetapkan prosedur evaluasi c) Menyusun instrumen evaluasi d) Mengaplikasikan instrumen evaluasi e) Mengolah hasil aplikasi instrumen.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur layanan informasi ada beberapa tahapan seperti: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, tahap analisis hasil evaluasi, tahap tindak lanjut dan tahap laporan.

C. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Suprijanto (dalam Sulfemi & Mayasari, 2019) berpendapat bahwa jenis media audio visual mempunyai kemampuan yang lebih baik ketika digunakan dalam pembelajaran, karena sekaligus mencakup media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Sulfemi & Mayasari (2019) berpendapat media audio visual merupakan media perantara penyajian materi, yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap tertentu. Menurut Sanjaya (dalam Faisal dkk., 2019) media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan media audio visual merupakan media perantara penyajian materi dalam pembelajaran yang mempunyai unsur suara dan gambar yang bisa dilihat.

2. Jenis- jenis Media Audio Visual

Menurut Djamarah dan Zain (dalam Purwono dkk., 2014) media audio visual dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Audio-visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara (sound slide).
- b. Audio-visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video.

Menurut Diana & Sukartiningsih (2017) film adalah salah satu alat komunikasi pembelajaran yang efektif karena segala hal yang bisa diterima

melalui indra mata dan telinga akan lebih mudah untuk diterima dan diingat daripada hanya membaca dan mendengar.

Dari uraian di atas peneliti menggunakan media audio-visual gerak yaitu sebuah video pendek yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas VIII E SMP 18 Kota Jambi.

D. Pasca Covid-19

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus Disease (COVID-19)*. Diketahui, bahwa asal mula virus ini berawal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat ratusan negara yang telah terjangkit virus ini. *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* telah dinyatakan oleh WHO sebagai pandemic dan Pemerintah Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* telah menyatakan COVID-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangan. World Health Organization (WHO) memberi nama virus baru tersebut *severe acute respiratory syndrome corona virus-2 (SARS-CoV-2)* dan nama penyakitnya sebagai penyakitnya disebut *Coronavirus Disease (COVID-19)* (WHO, 2020).

Pasca Covid secara umum disepakati tanpa sadar, yakni menerangkan suatu kondisi yang terbentuk akibat lamanya kehidupan sosial masyarakat selama Covid-19. Waktu lama disini berarti cukup untuk menyamakan

pendapat terkait waktu. Adisasmita dalam (dalam Rosidi & Nurcahyo, 2020) menyatakan *new normal* adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal, tapi ditambah dengan penerapan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Habibi (2020) berpendapat normal baru dapat diartikan suatu kondisi dan/atau kebiasaan sosial masyarakat atau perilaku individu yang muncul setelah Covid-19 selesai. (Jamin dkk., 2022) berpendapat *new normal* merupakan kehidupan baru dimana masyarakat tetap melakukan berbagai aktivitas seperti biasa, namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah agar penyebaran virus Covid-19 dapat teratasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pasca Covid adalah suatu cara baru dalam menjalankan aktivitas hidup setelah pandemi Covid-19 dimana masyarakat tetap menjalankan aktivitas sehari-hari dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

E. Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah dengan Layanan

Informasi

Di sekolah siswa mengalami berbagai kesulitan belajar salah satunya adalah dalam minat belajar. Apabila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa akan berminat untuk mempelajarinya. Asrul (dalam Jamin dkk., 2022) menyatakan agar minat belajar siswa di era pasca covid ini meningkat guru perlu berupaya dalam

memberikan motivasi kepada siswa dengan menggunakan kata-kata yang sopan dan perilaku yang patut dicontoh oleh siswa disekolah, dan melakukan kegiatan proses belajar mengajar yang kreatif dan menyenangkan dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

Menurut Nurul (dalam Galih Rizaldy dkk., 2022) faktor yang menjadi penghambat minat belajar siswa yaitu media pembelajaran yang terbatas dan kurang menarik, jaringan internet, fasilitas pembelajaran, kualitas pembelajaran, dan orang tua. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar dengan pemberian layanan dalam bentuk layanan informasi. Layanan informasi merupakan layanan yang berupaya untuk memenuhi kekurangan siswa terhadap informasi yang diperlukan, layanan informasi merupakan usaha-usaha yang berguna untuk membekali siswa dalam pengetahuan serta pemahaman tentang proses perkembangan anak muda dan pemahaman tentang lingkungan hidupnya (Tohirin, 2019:111).

Diharapkan dengan diberikan layanan informasi dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan yang dialaminya untuk mencapai minat belajar yang optimal. Layanan informasi dilaksanakan secara tatap muka dengan format klasikal. Dalam penelitian (Wirawan, 2020) menjelaskan bahwa pelaksanaan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa, hal ini terbukti dari adanya peningkatan minat belajar siswa selaku subjek penelitian.

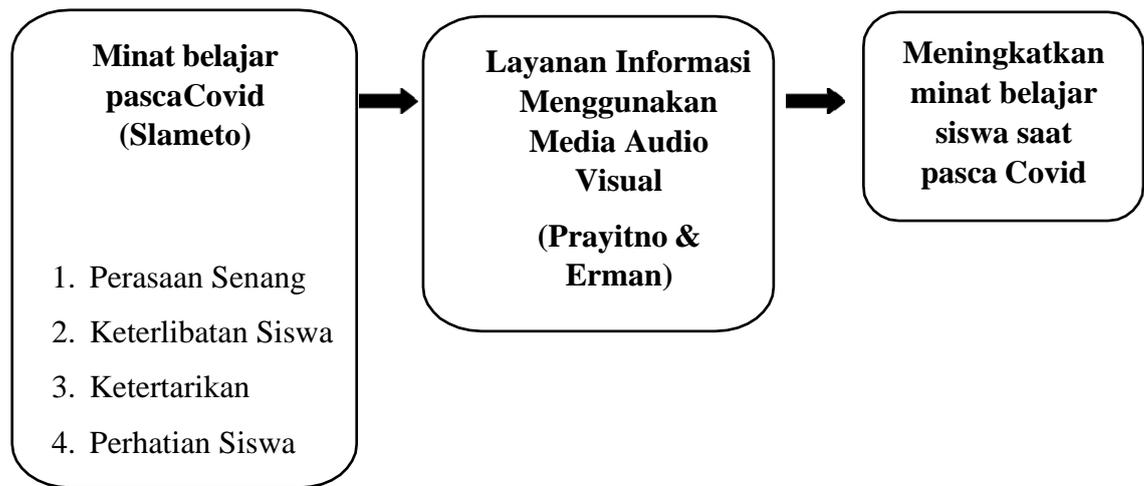
Keterkaitan pemberian layanan informasi oleh guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat

belajar dan menjadi cara yang efektif dalam mendampingi siswa untuk meningkatkan minat belajar pada pasca Covid ini secara optimal.

F. Kerangka Berpikir

Bentuk kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian



G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Melalui penerapan layanan informasi menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar pasca Covid pada siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan layanan (PTL), menurut (Sutja, 2021:15) PTL adalah usaha penemuan perbaikan atau pematapan praktik layanan Bimbingan konseling yang dilakukan secara sistematis, berdaur ulang (siklus), bersifat reflektif yang dilakukan praktisi BK secara kolaboratif dalam setting kelas, kelompok atau individual.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam layanan informasi. Pada penelitian ini praktisi melakukan kolaboratif dengan guru BK.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP 18 Kota Jambi. Sekolah ini beralamat di Jl. Marsda Surya Dharma, Kenali Asam Bawah, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi 36128.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 juli 2023 sampai dengan tanggal 18 agustus 2023 dalam tiga siklus, siklus pertama dilaksanakan dengan frekuensi dua kali pertemuan, siklus kedua dilaksanakan berdasarkan refleksi terhadap tindakan pertama, siklus ketiga dilaksanakan berdasarkan refleksi terhadap tindakan kedua selanjutnya hasil penelitian dilaporkan.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP 18 Kota Jambi berjumlah 28 orang. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20 Januari 2023 yang dilakukan dengan guru BK, peneliti memperoleh informasi bahwa minat belajar siswa kelas VIII E SMP 18 Kota Jambi pada masa pasca Covid menurun dikarenakan masa perahlihan dari pembelajaran daring ke pembelajaran secara tatap muka. Hal ini diperkuat dengan hasil belajar siswa yang mengalami penurunan selama masa pasca covid.

Table 3. 1 Nama siswa kelas VIII E SMP 18 Kota Jambi

NO	Nama Siswa	Kelas
1.	PA	VIII D
2.	SD	VIII D
3.	AS	VIII D
4.	HF	VIII D
5.	RR	VIII D
6.	FB	VIII D
7.	HF	VIII D
8.	RH	VIII D
9.	AF	VIII D
10.	IH	VIII D
11.	MD	VIII D
12.	RF	VIII D
13.	RJ	VIII D
14.	AT	VIII D
15.	HP	VIII D
16.	BP	VIII D
17.	DB	VIII D
18.	SR	VIII D
19.	KE	VIII D
20.	KF	VIII D
21.	ZA	VIII D
22.	KE	VIII D
23.	NC	VIII D
24.	WT	VIII D
25.	DP	VIII D
26.	MN	VIII D

27.	PA	VIII D
28.	SZ	VIII D

C. Data dan Sumber Data

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Layanan (PTL) terdapat dua macam data yang perlu dikumpulkan, yaitu data tentang proses tindakan/layanan yang dilaksanakan peneliti dari awal hingga akhir dengan berpandukan skenario dan data hasil dari tindakan/layanan dalam cakupan klasikal, kelompok, individual maupun satu komunitas (Sutja, 2021:152).

Artinya data tentang proses pada penelitian ini adalah laporan penilaian prosedur pelaksanaan layanan informasi menggunakan media audio visual. Pedoman dalam mengevaluasi data proses adalah lembaran observasi yang diisi oleh pengamat yang dalam hal ini adalah guru BK.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 3 siklus. Siklus dalam PTL sama dengan jumlah pengulangan *unlimited* (tidak terbatas). Batasannya adalah pemahaman peneliti, jika peneliti sudah menemukan pemahaman untuk tindakan terbaik dari berbagai siklus yang sudah dilakukan, maka penelitian dapat dihentikan, dan tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Jumlah siklus PTL tergantung kepada kesempurnaan hasilnya, tanpa dimanipulasi (Sutja, 2021:93)

1. Siklus I

a. Perencanaan

Setelah ditentukan tindakan/layanan yang akan diterapkan, maka dibuat rencana tindakan PTL. Rencana ini sesungguhnya adalah inti dari

RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan), namun RPL baru merupakan rencana tindakan/ layanan dan belum merupakan rencana tindakan PTL. Rencana tindakan PTL berisi rencana tentang pengumpulan data, baik menyangkut teknik serta alat pengumpulan data dan skenario penelitian (Sutja dkk., 2017).

Table 3. 2 Skenario Layanan Informasi

1. Tahap Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti membuka kegiatan dengan salam dan berdoa bersama. b. Memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan.
2. Tahap Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas. b. Peneliti menampilkan materi yang akan dibahas dengan <i>power point</i> c. Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas. d. Peneliti memutar media film pendek untuk ditonton secara bersama e. Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti
3. Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir. b. Peneliti meminta peserta didik menyatakan kesan serta hasil- hasil kegiatan yang telah dibahas Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan. c. Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam.
4. Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menganalisa dan memaknai data yang terkumpul pada tahap pelaksanaan penelitian, baik data tentang proses maupun hasil.
5. Tahap Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menganalisis hasil yang di dapat sebelum dan sesudah dilakukan tindakan untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan layanan. b. Peneliti mencari kekurangan dan membuat perencanaan perbaikan untuk menyempurnakan tindakan yang telah

	dilakukan pada siklus pertama.
--	--------------------------------

Sumber Prayitno (dalam Yanti & Zaini, 2016)

b. Pelaksanaan Tindakan

Layanan informasi yang dirancang sebagai siklus pertama dari penelitian tindakan layanan dilaksanakan diikuti oleh 28 orang subjek.

1) Tahap Awal

Pada tahap pembentukan langsung diawali konselor dengan ucapan “Assalamualaikum wr wb” kepada semua siswa. Seluruh siswa menjawab salam yang disampaikan konselor. Dilanjutkan dengan berdoa dan presensi kehadiran siswa. Selanjutnya konselor menjelaskan pengertian, tujuan dari layanan informasi. Serta menjelaskan tujuan dilaksanakan layanan informasi tersebut untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2) Tahap Kegiatan

Di dalam tahap kegiatan, konselor menjelaskan materi tentang minat belajar. Dimulai dari pengertian, faktor-faktor dan ciri-ciri minat belajar. Bagaimana siswa yang minat belajar yang rendah agar bisa meningkatkan minat belajarnya dan cara mengatasinya. Konselor menampilkan film dan konselor melakukan tanya jawab dengan membahas materi/topik yang telah dijelaskan.

3) Tahap Pengakhiran

Tahap pengakhiran ini, konselor meminta siswa mengemukakan kesimpulan dari pelaksanaan layanan informasi. Lalu, konselor meminta

siswa untuk mengungkapkan kesan dan pesannya selama mengikuti proses layanan.

4) Evaluasi

Tahap evaluasi adalah upaya menganalisa dan memaknai data yang terkumpul pada tahap pelaksanaan penelitian, baik data tentang proses maupun hasil. Kedua data ini saling ketergantungan sehingga perlu di analisis sekaligus.

Ketepatan atau efektivitas suatu proses diukur dari kualitas hasil yang dicapainya. Sebaliknya hasil yang berkualitas menandakan proses sudah berjalan secara baik. Hal tersebut ditentukan berdasarkan kriteria penafsiran persentase (Sutja dkk., 2017).

5) Refleksi

Peneliti menganalisis hasil yang di dapat sebelum dan sesudah dilakukan tindakan untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan layanan. Peneliti mencari kekurangan dan membuat perencanaan perbaikan untuk menyempurnakan tindakan yang telah dilakukan pada siklus pertama. Peneliti melakukan tindakan ulang sekaligus memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya. Setelah melaksanakan evaluasi dan mendapat hasilnya, maka apapun hasilnya akan menentukan langkah dalam penelitian selanjutnya.

2. Siklus II

1) Rencana

Perencanaan yang dilakukan dalam perencanaan disiklus II ini adalah :

- a) Melaksanakan rencana tindakan yang telah diperbarui dari pelaksanaan siklus I.
- b) Menyampaikan topik atau materi yang sesuai dengan keadaan siswa setelah pelaksanaan siklus I.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I. Layanan dilakukan oleh konselor yang sama dan juga subjek yang sama dengan pelaksanaan siklus I. Tindakan dilakukan berdasarkan refleksi dari siklus I yang telah dilakukan.

3) Evaluasi

Sama halnya dipelaksanaan siklus I, pada siklus II peneliti dan kolaborator juga mengevaluasi dan mengobservasi proses pelaksanaan layanan.

4) Refleksi

Berdasarkan refleksi yang pada siklus II diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti sehingga dapat mengurangi kecemasan berkomunikasi siswa melalui layanan bimbingan kelompok lebih efektif dan sesuai dengan yang diharapkan yaitu terjadi adanya perubahan pada siswa agar tidak merasa cemas dalam berkomunikasi. Apabila belum sesuai maka perlu direfleksikan untuk melihat tindakan apa saja yang diperlukan untuk pelaksanaan siklus III.

3. Siklus III

a) Rencana

Perencanaan yang dilakukan dalam perencanaan disiklus III ini adalah :

- 1) Melaksanakan rencana tindakan yang telah diperbarui dari pelaksanaan siklus II
- 2) Menyampaikan topik atau materi yang sesuai dengan keadaan klien setelah pelaksanaan siklus II

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan dalam perencanaan disiklus III ini adalah :

- 1) Melaksanakan rencana tindakan yang telah diperbarui dari pelaksanaan siklus II
- 2) Menyampaikan topik atau materi yang sesuai dengan keadaan siswa setelah pelaksanaan siklus II

c) Evaluasi

Sama halnya dipelaksanaan siklus I dan II , pada siklus III peneliti dan kolaborator juga mengevaluasi dan mengobservasi proses pelaksanaan layanan.

d) Refleksi

Berdasarkan refleksi pada siklus III, maka diketahui apakah kegiatan yang telah dilakukan mendatangkan hasil yang efektif dan sesuai dengan yang diharapkan yaitu meningkatnya minat belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut (Sutja, 2021:123) observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam ilmu-ilmu sosial, terutama sekali dalam penelitian naturalistik, dan juga sangat cocok untuk PTL.

Pada penelitian ini menggunakan observasi terbuka atau sering disebut observasi terang-terangan. Pengamatan tidak dilakukan oleh peneliti tetapi oleh orang lain yang ditugasi khusus secara terbuka sebagai observer. Dengan penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini yang bertugas sebagai peneliti terbuka adalah kolaborator.

2. Angket

Menurut Sutja (2021:135) angket atau kuesioner adalah alat yang sering digunakan dalam berbagai penelitian, termasuk PTL. Angket digunakan dalam mengukur hasil, terutama yang berkenaan dengan preferensi, pengalaman, penerimaan, penilaian, pendapat, persepsi, kebiasaan ataupun bisa dijadikan evaluasi diri.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala model likert dengan lima skala (sangat setuju, setuju, Sebagian setuju Sebagian tidak setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju). Model ini cocok diterapkan untuk menilai perilaku, kebiasaan atau preferensi yang kompleks atau mengandung konflik (Sutja dkk., 2017).

Kekuatan pada angket terletak pada ketepatan dan keakuratan item pertanyaan yang disusun, karena itu kisi-kisi, item angket dan bahasanya perlu dipersiapkan sedemikian rupa serta telah mendapat pertimbangan ahli. Adapun kisi-kisi angket pada uji coba pertama sebagai berikut:

Table 3. 3 Kisi-kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Minat Belajar (Slameto, 2020)	1. Perasaan senang	1. Senang mengikuti pelajaran	1, 2	3, 4	8
		2. Hadir saat proses pembelajaran	5	6,7,8	
	2. Keterlibatan Siswa	1. Aktif dalam diskusi	9,10,12	11,13	11
		2. Aktif bertanya	15	14	
		3. Aktif menjawab pertanyaan	16,17,18	19	
	3. Ketertarikan	1. Antusias dalam mengikuti pelajaran	20,21,22	23	7
		2. Mengerjakan tugas dari guru	25	24,26,27	
	4. Perhatian Siswa	1. Menyimak pelajaran	30	28,29	6
		2. Mencatat materi	32	31	
	Jumlah				

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut (Sutja dkk., 2017) instrumen dikatakan valid apabila mengukur dengan tepat objek yang akan diukur. Objek diukur wajib menggunakan alat yang sesuai, cocok, tepat, atau cermat. Untuk menyiapkan suatu instrumen yang valid, dua cara hal dilakukan ialah menyatakan instrument mempunyai validitas logis dan empiris. Validitas logis yaitu bahwa instrumen secara teoritis atau konseptual diterima oleh akal sehat. Sedangkan validitas empiris bahwa instrumen digunakan untuk sumber datanya secara tepat, tidak terpengaruh nilai budaya atau lingkungan

tertentu. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas empiris. mengetahui validitas empiris ini, dilakukannya uji coba instrumen di SMP Negeri 18 Kota Jambi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data menggunakan *IBM SPSS Statistic 25 (pearson product moment)* untuk uji coba lagi, data dapat dikatakan valid jika memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung $> r$ tabel, hasilnya kuisisioner valid.
- 2) Jika nilai r hitung $< r$ tabel, hasilnya kuisisioner tidak valid. Uji coba instrumen dilakukan kepada 60 orang siswa atau responden dengan nilai r tabel 0,254 sehingga didapat hasil 32 valid dan 3 tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Sutja dkk., 2017) uji reabilitas yaitukonsistensi pengukuran instrumen yang digunakan. Ciri- ciri instrumen reliabel yaitu: 1) instrumen yang mempunyai hasil relatif tetap jika dilakukan kesempatan berbeda, 2) menghasilkan data relatif sama ajikapabila dibandingkan kepada instrumen lain yang ekuevalen, 3) dapat memiliki hasil data relatif sama walaupun dilakukan berulang kali. Analisis Alpha Cronboch dilakukan dengan SPSS. Kriteria digunakan menentukan reliabilitas suatu instrumen menurut Alpha Cronboch, ialah :

- 1) Jika nilai Alpha Cronboch $(r) \geq 0.70$, hasilnya reliabel.
- 2) Jika nilai Alpha Cronboch $(r) \leq 0.70$, hasilnya tidak reliabel.

Jika telah dilakukan uji reliabilitas selanjutnya peneliti menganalisis menggunakan SPSS 25. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika r hitung Alpha Cronbach $\geq 0,70$.

Hasil analisis dari spss kepada responden berjumlah 60 peserta didik didapatkan hasil yang diperoleh Alpha Cronbach $0.889 \geq 0,70$.

c. Wawancara

Menurut Sutja (2021:132) wawancara dilaksanakan apabila peneliti ingin mendapatkan informasi tentang masalah lebih terinci, dalam dan lengkap. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada saat melaksanakan pra penelitian, yang dimana menjadi narasumber adalah guru BK SMP 18 Kota Jambi.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terbuka. Wawancara semi terbuka menurut (Sutja, 2021) yaitu model wawancara yang menggabungkan antara wawancara terbuka dan wawancara formal. Pertanyaan yang diajukan disiapkan sedemikian rupa, tetapi juga memberi ruang kepada informan untuk menambah penjelasan, baik berupa pemahaman, alasan atau tujuan melaksanakan itu.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan hasil kegiatan dan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi memberikan bukti secara simbolik, bahwa pelaksanaan penelitian telah diabadikan.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud seperti foto- foto dan video saat pelaksanaan layanan serta data-data penelitian yang telah dilakukan. Dalam laporan ini, dokumentasi akan dimasukkan ke dalam bagian dari lampiran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase yaitu menggunakan rumus persentase (Formula A) (Sutja dkk., 2017) yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = yang dihitungkan.

f =frekuensi yang diperoleh.

n = jumlah keseluruhan responden/data.

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan persentase tersebut maka peneliti menerapkan standar kriteria tafsiran persentase kualifikasi produk Kriteria tersebut ditetapkan setelah sebelumnya peneliti menentukan range dan interval kelas dari 32item angket dengan skor penilaian 1-5 dengan rumus berikut : Range = Skor Maksimal – Skor Minimal

$$R = (32 \times 5) - (32 \times 1)$$

$$R = 160 - 32$$

$$R = 128$$

Selanjutnya peneliti menentukan interval kelas sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{128}{5}$$

Interval = 25,6 dibulatkan menjadi 26

Dari nilai interval tersebut, maka hasil penelitian berhasil menentukan

kelas interval dari skor terendah 32 dan tertinggi 160 seperti dalam tabel berikut

:

Table 3. 4 Kelas Interval

Kelas Interval	Aspek Yang Dinilai
136-160	Sangat Tinggi
110-135	Tinggi
84-109	Sedang
58-83	Rendah
32-57	Sangat Rendah

Selanjutnya peneliti menentukan interval persentase dengan rumus :

$$\text{Interval Persentase} = \frac{\text{Nilai tertinggi interval tiap kategori}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{IP Kategori "Sangat Tinggi"} = \frac{160}{160} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{IP Kategori "Tinggi"} = \frac{135}{160} \times 100\% = 84\%$$

$$\text{IP Kategori "Sedang"} = \frac{109}{160} \times 100\% = 68\%$$

$$\text{IP Kategori "Rendah"} = \frac{83}{160} \times 100\% = 51,8\% \text{ dibulatkan } 52\%$$

$$\text{IP Kategori "Sangat Rendah"} = \frac{57}{160} \times 100\% = 35,6\% \text{ dibulatkan } 35\%$$

Dari hasil tersebut maka peneliti menetapkan kriteria pedoman kriteria tafsiran persentase kualifikasi produk sebagai berikut :

Table 3. 5 Kriteria Tafsiran Persentase Kualifikasi Produk

Aspek yang Dinilai

Persentase	Aspek Yang Dinilai
85%- 100%	Sangat Tinggi
69%-84%	Tinggi
53%-68%	Sedang
37%-52%	Rendah
< 36%	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 18 Kota Jambi yang beralamat di Jl. Marsda Surya Dharma, Kenali Asam Bawah, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi 36128.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru BK, sehingga mendapatkan kelas yang menjadi subjek penelitian yaitu 28 siswa dikelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi. Kelas VIII E menjadi target karena sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang rendah. Maka dari itu pelaksanaan observasi pra penelitian tindakan dilakukan sebanyak tiga kali dengan waktu pelaksanaan dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Waktu Pelaksanaan Observasi Pra Penelitian Tindakan

Hari / Tanggal	Kegiatan
Senin, 09 Januari 2023	Peneliti memasukan surat penelitian di SMPN 18 Kota Jambi.
Senin, 17 Januari 2023	Peneliti meminta izin kepada Kepala sekolah SMPN 18 Kota Jambi untuk melakukan observasi dan penelitian di sekolah.
Kamis, 20 Januari 2023	Peneliti mengumpulkan data absensi dan observasi serta pengamatan untuk mengetahui tentang keadaan minat belajar siswa, dan wawancara kepada guru BK untuk mengetahui tentang minat belajar siswa kelas VIII SMPN 18 Kota Jambi.

Hasil dari pra penelitian tersebut kepala sekolah mengizinkan untuk melaksanakan penelitian selama kurang lebih satu bulan serta guru bk bersedia menjadi kolaborator pada saat penelitian. Pada saat wawancara guru BK menyatakan banyak siswa yang memiliki minat belajar yang rendah di kelas VIII E. Maka dilaksanakan nya penelitian yang difokuskan pada upaya meningkatkan minat belajar dengan penerapan layanan informasi menggunakan media audiovisual.

1. Hasil Siklus

Penelitian ini dilaksanakan terdiri dari 3 siklus, dengan perincian masing- masing siklus dilaksanakan dalam suatu rangkaian prosedur. Penelitian tindakandilakukan berdasarkan dari data absensi siswa, dan hasil awal observasi dan wawancara dengan guru BK. Pada saat penelitian peneliti dan kolabolator yaitu ibu Lasria Manik S.pd sepakat untuk menggunakan jam pelajaran BK sesuai jadwal yang ada agar pemberian layanan dapat berjalan efektif dan siswa dapat menerima layanan dengan baik. Di karena ada hambatan peneliti juga meminjam jam mata pelajaran lain untuk melaksanakan pemberian layanan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi yang berjumlah 28 orang siswa.

a. Siklus I

1) Hasil Siklus I Pertemuan I

a) Tahap Penyebaran Angket *Pre-test*

Peneliti melakukan kegiatan penyebaran angket *pre-test* kepada 28 siswa kelas VIII E sebelum dimulai kegiatan layanan

siklus I pertemuan I.

b) Perencanaan

Pada tahap perencanaan layanan informasi, peneliti mempersiapkan perangkat layanan yang diperlukan. Perangkat layanan yang disiapkan berupa skenario, rencana pelaksanaan layanan (RPL), instrumen penelitian berupa angket *pre-test*, proyektor, laptop dan kamera untuk dokumentasi. Dimana pada siklus I mempunyai skenario. Berikut rencana pemberian tindakan yang disusun dalam skenario untuk siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Skenario Siklus 1 Pertemuan 1

1.Tahap Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menyebarkan angket <i>pre-test</i> kepada siswa. b. Peneliti membuka kegiatan dengan salam dan berdoa bersama. c. Memeriksa kehadiran persertadidik dan menyampaikan tujuanlayanan yang akan diberikan. d. Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E e. Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan serta kegiatan layanan informasi f. Peneliti menghangatkansuasana dalam bentuk permainan <i>ice breaking</i> g. Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif dan terbuka serta bebas dalam mengemukakan pendapat.
2.Tahap Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas yaitu minat belajar b. Peneliti menampilkan dan menjelaskan materi yang akan dibahas dengan power point c. Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas. d. Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti

3.Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir. b. Peneliti meminta peserta didik menyatakan kesannya terhadap hasil-hasil kegiatan yang telah dibahas c. Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan. d. Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam.
4.Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menganalisa dan memaknai data yang terkumpul pada tahap pelaksanaan penelitian, baik data proses dan hasil.

Sumber Prayitno (dalam Yanti & Zaini, 2016)

a) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan layanan yang dilakukan adalah sesuai dengan judul penelitian tindakan layanan ini adalah upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan penerapan layanan informasi menggunakan media audio visual di kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan skenario dan rencana pelaksanaan layanan (RPL).

Pelaksanaan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 27 Juli 2023 pukul 08.00 wib di SMP Negeri 18 Kota Jambi. Sebelum melaksanakan layanan penelitian, peneliti bertemu dengan guru kolabolator terlebih dahulu untuk menggunakan jam mata pelajaran sistem informasi. Kolabolator pun langsung mengantarkan peneliti ke kelas VIII E. Pelaksanaan layanan dilakukan di ruangan kelas VIII E yang diikuti oleh 28 orang peserta didik. Pelaksanaan dihadiri oleh kolaborator Ibu Lasria Manik S.pd.

b) Tahap Penyebaran Angket *Pre-test*

Peneliti melakukan kegiatan penyebaran angket *pre-test* kepada 28 siswa kelas VIII E sebelum dimulai kegiatan layanan siklus I pertemuan I.

Tabel 4. 3 Hasil angket pre-test

No	Peserta didik	Skor <i>Pre-Test</i>	Persentase	Kriteria
1	PA	107	67%	Sedang
2	SD	106	66%	Sedang
3	AS	111	69%	Tinggi
4	HF	107	67%	Sedang
5	RR	114	71%	Tinggi
6	FB	109	68%	sedang
7	HF	106	66%	Sedang
8	RH	112	70%	Tinggi
9	AF	114	71%	Tinggi
10	IH	111	69%	Tinggi
11	MD	117	73%	Tinggi
12	RF	115	72%	Tinggi
13	RJ	101	63%	Sedang
14	AT	116	73%	Tinggi
15	HP	115	72%	Tinggi
16	BP	109	68%	Sedang
17	DB	105	66%	Sedang
18	SR	110	69%	Tinggi
19	KE	113	71%	Tinggi
20	KF	108	68%	Sedang
21	ZA	116	73%	Tinggi
22	KE	112	70%	Tinggi
23	NC	116	73%	Tinggi
24	WT	114	71%	Tinggi
25	DP	99	62%	Sedang
26	MN	106	66%	Sedang
27	PA	109	68%	Sedang
28	SZ	101	63%	Sedang
Jumlah Keseluruhan		3079	68%	Sedang

Dari tabel di atas dapat di lihat dimana persentase hasil *pre-test*

yaitu 68%.

c) Tahap pembukaan

Pada tahap pembukaan peneliti membuka kegiatan layanan dengan mengucapkan salam terlebih dahulu Assalamualaikum serta dijawab oleh peserta didik Waalaikumsalam dan peneliti mengucapkan selamat pagi dan menanyakan kabar kepada pesertadidik. Peserta didik serta peneliti berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

Sebelum melaksanakan layanan peneliti memperkenalkan diri ke peserta didik, dan peneliti menanyakan apa ada yang ingin ditanyakan tentang peneliti. Setelah itu peneliti mengabsen siswa kelas VIII E dan berkenalan. Peneliti menjelaskan tujuan peneliti masuk ke kelas VIII E serta memberitahu secara singkat tentang layanan informasi.

d) Tahap Inti

Pada tahap ini peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas. Peneliti menampilkan PPT dan menjelaskan materi yang akan dibahas kepada peserta didik. Topik yang akan disampaikan oleh peneliti yaitu tentang “Minat Belajar” dimana materi yang dibahas yaitu tentang pengertian minat belajar, contoh minat belajar, dan hubungan minat belajar dengan kegiatan belajar. Peneliti menanyakan kepada peserta didik apa itu minat belajar dan peserta didik menjawab belum mengerti apa

yang dimaksud dari minat belajar. Pada saat PPT ditampilkan peneliti menjelaskan *point- point* yang ada di PPT. Peneliti membuka sesi tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang telah dijelaskan. Peserta didik memberikan pendapat tentang materi yang telah diberikan.

e) Tahap Pengakhiran

Pada tahap peneliti meminta kepada peserta didik menyatakan kesan serta pesan dari kegiatan yang sudah dibahas. Peserta didik menjawab dengan adanya kegiatan ini saya dapat mengetahui apa itu minat belajar. Peneliti mengajak peserta didik untuk menentukan pertemuan selanjutnya. Kemudian peneliti mengakhiri kegiatan dengan berdoa bersama serta mengucapkan salam.

f) Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana meningkatnya minat belajar dengan penerapan layanan informasi, apakah dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan serta mengamati subjek layanan, sehingga dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan I diperoleh hasil yaitu peserta didik masih banyak yang hanya diam dan tidak menjawab pertanyaan

yang diberikan. Peneliti tidak melakukan *ice breaking* sehingga peserta didik tidak fokus dalam mengikuti kegiatan. Peneliti kurang bertanya untuk meminta peserta didik dalam memberikan pendapat tentang materi yang diberikan, peneliti juga kurang menguasai kelas yang terjadi peserta didikmasi banyak yang tidak memperhatikan penjelasan materi dari peneliti. Peneliti juga kurang lancar dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan dari hasil pengamatan pelaksanaan tindakan layanan pada siklus I pertemuan I dapat dilihat aktivitas selama pelaksanaan peserta didik banyak yang kurang berpratisipasi dan kurangnya perhatian dalam kegiatan. Pada tahap ini pelaksanaan dapat diperoleh secara umum serta masih belum sesuai dengan skenario yang direncanakan, dimana dalam pelaksanaan ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi yang telah diisi Ibu Lasria Manik S.pd. Adapun tabelnya sebagai berikut:

Tabel 4. 4 observasi siklus I pertemuan I

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
Tahap 1 : Tahap pembentukan				
1.	Peneliti membuka layanan dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar.		√	
2.	Peneliti memberikan hak yang sama untuk saling mengenal		√	
3.	Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E		√	
4.	Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan serta kegiatan layanan informasi			√
5.	Peneliti menghangatkan suasana dalam bentuk permainan <i>ice breaking</i>	√		

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
6.	Tumbuhnya minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar		√	
7.	Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif dan terbuka serta bebas dalam mengemukakan pendapat.		√	
Tahap 2 : Tahap Peralihan				
8.	Peneliti menjelaskan apa yang dilakukan peserta didik pada tahap kegiatan		√	
9.	Peneliti menayakan kesiapan kepada peserta didik		√	
Tahap 3 : Tahap Kegiatan				
10.	Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas.		√	
11.	Peneliti menampilkan materi yang akan dibahas dengan power point			√
12.	Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas.		√	
13.	Peneliti memutar media film pendek untuk ditonton secara bersama	√		
14.	Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti		√	
Tahap 4 : Tahap Pengakhiran				
15.	Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.			√
16.	Peneliti meminta peserta didik menyatakan kesan serta hasil-hasil kegiatan yang telah dibahas		√	
17.	Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan.		√	
18.	Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam.		√	
	Jumlah	2	26	9
	Jumlah keseluruhan	37		
	Persentase keseluruhan	68%		

Ket : 1= Tidak Sesuai 2 = Sesuai 3 = Sangat Sesuai

Dapat dilihat dari tabel diatas masih banyak tahapan pelaksanaan yang tidak sesuai tetapi ada juga beberapa yang sesuai

dengan pelaksanaannya serta masih perlu perbaikan pada tahapan pelaksanaan. Pada tahap pemutaran media film pendek peneliti tidak menampilkan film.

2) Hasil Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan siklus I pertemuan II pada penelitian tindakan dilakukan berdasarkan hasil siklus I pertemuan I. Pada siklus I pertemuan I masih ditemukan adanya beberapa hal yang belum maksimal dijalankan oleh peneliti. Maka dari itu peneliti melanjutkan siklus I pertemuan II.

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan layanan informasi, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan layanan, lembar observasi, lembar angket *post-test*, proyektor, laptop serta menyiapkan alat dokumentasi kamera serta tripod. Selanjutnya peneliti juga meminta kolabolator atau guru BK ikut serta dalam kegiatan mengisi lembar observasi. Penilaian kolaborator pada siklus I pertemuan I sebelumnya yaitu peserta didik masih banyak yang hanya diam dan tidak menjawab pertanyaan yang diberikan. Peneliti masih belum melaksanakan *ice breaking*, peneliti kurang bertanya meminta peserta didik untuk memberikan pendapat tentang materi yang diberikan, peneliti masih belum menguasai kelas, dan masibelum lancar dalam menyampaikan materi. Maka peneliti mencoba memperbaiki skenario pada siklus, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Skenario Siklus I Pertemuan II

1.Tahap Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti membuka dengan salam dan berdoa bersama. Memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan . b. Peneliti dan peserta didik berdoa secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. c. Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E d. Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan serta kegiatan layanan informasi e. Peneliti menghangatkan suasana dalam bentuk permainan <i>ice braking</i> senam otak yaitu bermain jempol dan kelingking secara bergantian tumbuhnya minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar f. Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif dan terbuka serta bebas dalam mengutarakan pendapat
2.Tahap Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menjelaskan dan menampilkan materi pengertian minat belajar, faktor-faktor minat belajar disertai dengan menjelaskan contoh dari setiap faktornya dan tips dan cara efektif meningkatkan minat belajar pada siswa yang akan dibahas dengan <i>power point</i> b. Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas. c. Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti
3.Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir. b. Peneliti meminta peserta didik menyatakan kesan serta hasil- hasil kegiatan yang telah dibahas c. Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan. d. Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam e. Peneliti menyebarkan angket <i>post-test</i>
4.Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menganalisa dan memaknai data yang terkumpul pada tahap pelaksanaan penelitian, baik data proses maupun hasil.

5. Tahap Refleksi	a. Peneliti menganalisis hasil yang didapat sebelum dan sesudah dilakukan tindakan untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan layanan.
-------------------	--

Sumber Prayitno (dalam Yanti & Zaini, 2016)

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pada hari Jumat tanggal 28 Juli 2023 pukul 10.35 wib. Kegiatan ini diikuti oleh 28 orang peserta didik kelas VIII E, penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 18 Kota Jambi. Peneliti melaksanakan layanan informasi di ruang kelas VIII E.

1) Tahap Pembukaan

Pada tahap pembukaan peneliti membuka dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan menanyakan kabar kepadapeserta. Kemudian peneliti serta peserta didik membaca doa bersama-sama sebelum masuk ketahap peralihan. Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E.

Peneliti bertanya kepada peserta didik apakah masih ingat apa itu layanan informasi, dan tujuan dari layanan tersebut. Selanjutnya peneliti menjelaskan apa itu layanan informasi, dan tujuan dari kegiatan ini. Peneliti juga bertanya apakah peserta didik masi ingat tentang apa aitu minat belajar. Peneliti melaksanakan *ice breaking* senam otak yaitu bermain jempol dan kelingking secara bergantian, dan peneliti juga mengucapkan konsenterasi yang diikuti oleh peserta didik.

2) Tahap Kegiatan

Pada tahap ini peneliti menampilkan PPT dan menjelaskan

materi secara rinci serta peneliti membahas materi dengan jelas. Peneliti menjelaskan materi sesuai dengan slide di PPT. Mulai dari pengertian minat belajar, faktor-faktor minat belajar disertai dengan menjelaskan contoh dari setiap faktornya dan tips dan cara efektif meningkatkan minat belajar pada siswa.

Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai apa itu minat belajar dan faktor-faktor minat belajar. Peneliti juga menanyakan kepada peserta didik apakah mereka sudah pernah melaksanakan tips yang diberikan. Peneliti serta peserta didik sudah membahas tentang materi secara keseluruhan.

3) Tahap Pengakhiran

Tahap ini peneliti meminta peserta didik memberi pesan serta kesan yang telah dilakukan pada kegiatan yang sudah berlangsung. Kemudian peserta didik memberi pendapat mengenai pesan serta kesan. Peneliti serta peserta didik menentukan kegiatan lanjutan. Peneliti mengakhiri dengan berdoa bersama serta mengucapkan salam serta berterima kasih.

4) Tahap Penyebaran Angket *Post-test*

Pada tahap ini peneliti menyebarkan angket *post-test* kepada 28 orang siswa kelas VIII E sebagai hasil dari pengamatan pelaksanaan tindakan layanan pada siklus I.

Tabel 4. 6 hasil angket post-test siklus I

No	Peserta didik	Skor <i>Post-test</i>	Persentase	Kriteria
1	PA	112	70%	Tinggi

2	SD	113	71%	Tinggi
3	AS	116	73%	Tinggi
4	HF	118	74%	Tinggi
5	RR	116	73%	Tinggi
6	FB	107	67%	Sedang
7	HF	119	74%	Tinggi
8	RH	118	74%	Tinggi
9	AF	114	71%	Tinggi
10	IH	109	68%	Sedang
11	MD	118	74%	Tinggi
12	RF	115	72%	Tinggi
13	RJ	110	69%	Tinggi
14	AT	119	74%	Tinggi
15	HP	115	72%	Tinggi
16	BP	112	70%	Tinggi
17	DB	112	70%	Tinggi
18	SR	114	71%	Tinggi
19	KE	115	72%	Tinggi
20	KF	115	72%	Tinggi
21	ZA	116	73%	Tinggi
22	KE	120	75%	Tinggi
23	NC	117	73%	Tinggi
24	WT	115	72%	Tinggi
25	DP	117	73%	Tinggi
26	MN	118	74%	Tinggi
27	PA	116	73%	Tinggi
28	SZ	108	68%	Sedang
Jumlah Keseluruhan		3214	71%	Tinggi

Dari tabel di atas dapat dilihat persentase keseluruhan pada saat *post test* 71% yaitu 25 orang peserta didik kriteria yang tinggi serta 3 orang peserta didik kriteria sedang.

c) Evaluasi

Dalam tahap ini peneliti mengevaluasi pada pelaksanaan yang diperoleh secara umum masih belum sesuai dengan skenario yang

direncanakan, dimana dalam pelaksanaannya nilai untuk masing-masing tahapan masih belum sepenuhnya tepat. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 7 lembar observasi siklus I pertemuan II

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
Tahap 1 : Tahap Pembentukan				
1.	Peneliti membuka layanan dengan mengucapkan salam sertamenanyakan kabar.		√	
2.	Peneliti memberikan hak yang sama untuk saling mengenal		√	
3.	Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E		√	
4.	Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan sertakegiatan layanan informasi		√	
5.	Peneliti menghangatkan suasana dalam bentuk permainan ice breaking			√
6.	Tumbuhnya minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar			√
7.	Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif dan terbuka serta bebas dalam mengemukakan pendapat.		√	
Tahap 2 : Tahap Kegiatan				
8.	Peneliti menjelaskan apa yang dilakukan peserta didik pada tahap kegiatan		√	
9.	Peneliti menanyakan kesiapan kepada peserta didik		√	
Tahap 3 : Tahap Kegiatan				
10.	Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas			√
11.	Peneliti menampilkan materi yang akan dibahas dengan power point			√

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
12.	Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam dan tuntas		√	
13.	Peneliti memutar media film pendek untuk ditonton secara bersama	√		
14.	Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti		√	
15.	Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.		√	
16.	Peneliti meminta peserta didik menyatakan kesan serta hasil-hasil kegiatan yang telah dibahas		√	
17.	Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan.		√	
18.	Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam.		√	
	Jumlah	1	26	12
	Jumlah keseluruhan	39		
	Persentase keseluruhan	72%		

Dapat dilihat dari tabel diatas masih ada tahapan yang tidak sesuai ada juga yang sesuai serta ada yang sangat sesuai, tetapi masih ada yang perlu diperbaiki pada tahap pelaksanaan karena peneliti tidak menampilkan film pendek. Pada siklus ini merasakan peningkatan dari hasil lembar observasi siklus I pertemuan I hasil persentase 68% menjadi 72% dari hasil siklus I pertemuan II. Pada siklus I memperoleh persentase rata-rata 70%.

d) Refleksi

Setelah mengkaji ulang melalui refleksi ada beberapa kekurangan dalam melaksanakan layanan pada siklus I pertemuan I yaitu pada tahap pembentukan peneliti tidak melaksanakan *ice breaking*, peneliti kurang bertanya meminta peserta didik untuk memberikan pendapat tentang materi yang diberikan, dan peneliti masih belum menguasai kelas dan kurang lancar dalam menyampaikan materi.

Pada siklus I pertemuan II tindakan yang dilakukan dianggap belum maksimal karena masih belum memperoleh hasil yang baik sesuai diharapkan peneliti. Oleh karena itu peneliti berdiskusi dengan kolabolator mengenai siklus II pertemuan I. Kemudian pada pelaksanaan siklus I pertemuan II terdapat hambatan yang terjadi pada saat kegiatan layanan berlangsung. Adapun hambatan yang terjadi yaitu masih ada peserta didik yang belum memperhatikan materi secara fokus, diluar kelas ribut sehingga suara peneliti terdengar kecil pada saat menjelaskan materi. Peneliti menjelaskan materi dengan cepat sehingga sebagian dari peserta didik ada yang tidak paham dengan cara peneliti dalam mengutarakan materi. Hasil angket *pre-test* yaitu 68%. Pada siklus I pertemuan II dengan persentase yang didapat yaitu 71% dari hasil angket *post-test*. Pelaksanaan tindakan layanan dengan lembar observasi diperoleh siklus I pertemuan I persentase yang didapat 68%, kemudian pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 72%.

Pada siklus I memperoleh rata-rata persentase 70%, dalam siklus ini masih ditemukan adanya beberapa hal yang belum maksimal dijalankan oleh peneliti, maka dari itu peneliti melanjutkan ke siklus II.

b. Siklus II

1) Hasil siklus II pertemuan I

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan layanan informasi, peneliti mempersiapkan perangkat layanan yang diperlukan perangkat layanan yang disiapkan berupa skenario, rencana pelaksanaan layanan yang berbeda dengan siklus I, proyektor, laptop, instrument peneliti berupa lembaran observasi serta kamera dan tripod untuk dokumentasi. Dimana pada siklus II pertemuan I mempunyai skenario.

Selanjutnya peneliti meminta kembali kolabolator atau guru BK ikut serta dalam kegiatan mengisi lembaran observasi. Adanya perbedaan dari siklus I yaitu peneliti memberikan materi yang berbeda. Berikut rencana pemberian tindakan yang disusun dalam skenario untuk siklus II pertemuan I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Skenario Siklus II pertemuan I

1. Tahap Pembukaan	<p>a. Peneliti membuka dengan salam dan berdoa bersama. Memeriksa kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan.</p> <p>b. Peneliti dan peserta didik berdoa secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua</p>
--------------------	---

	<p>kelas.</p> <p>c. Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E</p> <p>d. Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan serta kegiatan layanan informasi</p> <p>e. Peneliti menghangatkan suasana dalam bentuk permainan ice braking senam otak yaitu bermain tangan kanan dengan jari telunjuk, jari tengah terbuka dan jari lainnya ditutup, Tangan kiri dengan jari jempol, jari telunjuk dan jari lainnya ditutup. Dilakukan secara bergantian dari gerakan tangan kanan ke tangan kiri dan sebaliknya. Tumbuh minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar.</p> <p>f. Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif dan terbuka serta bebas dalam mengutarakan pendapat</p>
2. Tahap Kegiatan	<p>a. Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas.</p> <p>b. Peneliti menampilkan video tentang semangat dalam belajar.</p> <p>c. Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas.</p> <p>d. Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas tentang topik yang dibahas.</p>
3. Tahap Pengakhiran	<p>a. Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.</p> <p>b. Peneliti meminta peserta didik menyatakan kesan serta hasil-hasil kegiatan yang telah dibahas.</p> <p>c. Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan.</p> <p>d. Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam.</p>
4. Tahap Evaluasi	<p>a. Peneliti menganalisa dan memaknai data yang terkumpul pada tahap pelaksanaan penelitian, baik data proses dan hasil.</p>

Sumber Prayitno (dalam Yanti & Zaini, 2016)

b) Pelaksanaan

Pada siklus II pertemuan I ini dilaksanakan pada jam pelajaran

IPA yaitu pukul 11.00 wib di ruang kelas VIII E SMP Negeri 18 Kota Jambi. Pelaksanaan tindakan dilakukan adalah sesuai dengan judul penelitian ini yaitu upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan penerapan layanan informasi menggunakan media audio visual di kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi.

Berdasarkan siklus I masih adanya hambatan- hambatan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan layanan. Maka dari itu diperlukan perbaikan serta dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II pertemuan I sebagai berikut:

I. Tahap Pembukaan

Pada tahap ini peneliti membuka dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar serta dilanjutkan dengan berdoa secara bersama-sama. Peneliti mengabsen siswa. Kemudian peneliti menanyakan apakah masih ingat apa itu layanan informasi, serta tujuan dari layanan informasi. Lalu Peserta didik menjawab masih ingat sedikit serta peneliti menjelaskan kembali yang tentang layanan informasi serta mengutarakan apa yang peserta didik lupa.

Peneliti melaksanakan *ice breaking* dengan peserta didik pada siklus II pertemuan I ini adalah senam otak cara bermainnya yaitu tangan kanan dengan jari telunjuk, jari tengah terbuka dan jari lainnya ditutup. Tangan kiri dengan jari jempol, jari telunjuk dan jari lainnya ditutup. Dilakukan secara bergantian

dari gerakan tangan kanan ke tangan kiri dan sebaliknya.

II. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan topik atau materi yang dibahas. Peneliti mengutarakan materi yang berbeda dengan siklus I yaitu tentang semangat dalam belajar. Peneliti memutar video yang berisi tentang kisah Nick Vujicic. Video berisi tentang inspirasi dari seseorang yang memiliki keterbatasan fisik dan pesan dari Nick adalah tidak perlu melakukan hal-hal besar dan luar biasa untuk memulai langkah awal untuk sebuah kesuksesan. Setelah itu peneliti dan peserta didik membahas tentang isi dari video pendek yang ditampilkan, peserta didik mengutarakan pendapatnya masing-masing dan mengambil pesan-pesan berharga dari kisah Nick. Peneliti juga menampilkan video ilmuwan yang bernama Stephen Hawking, yang memiliki keterbatasan fisik tetapi tidak melihat keterbatasan tersebut menjadi penghalang untuk mewujudkan mimpi-mimpinya. Setelah itu peneliti dan peserta didik membahas tentang isi dari video pendek yang ditampilkan, peserta didik mengutarakan pendapatnya masing-masing dan mengambil pesan-pesan berharga dari kisah Stephen Hawking.

III. Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini peneliti mengatakan bahwa kegiatan layanan ini akan berakhir namun sebelum menutup kegiatan layanan

peneliti meminta peserta didik untuk menyatakan kesan serta pesan untuk video dan materi yang telah diberikan dan dibahas secara bersama. Serta peserta didik pun memberi pendapat tentang kesantapan dalam kegiatan layanan. Peneliti serta peserta didik menentukan kegiatan lanjutan yang akan dilakukan. Peneliti mengucapkan salam serta berterima kasih kepada peserta didik.

c) Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana meningkatnya penerapan layanan apakah berjalan dengan baik serta mencapai tujuan yang diharapkan serta mengamati kegiatan layanan yang sudah dilakukan sehingga dapat dijadikan acuan untuk perbaikan tindakan siklus selanjutnya.

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan layanan pada siklus II pertemuan I diperoleh hasil yaitu pada siklus II pertemuan I ini suasana diluar kelas tidak ribut lagi sehingga tidak mengganggu kegiatan yang kami lakukan didalam kelas, peserta didik bermain ice breaking dengan semangat, pada saat pemutaran video peserta didik memperhatikan dan dalam tanya jawab peserta didik sudah mulai berpratisipasi dengan semangat.

Pada tahap ini pelaksanaan dapat diperoleh secara umum serta masih belum sesuai dengan skenario yang direncanakan, dimana dalam pelaksanaan ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi yang

telah diisi Ibu Lasria Manik S.Pd . Adapun tabelnya sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Lembar observasi siklus II pertemuan I

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
Tahap 1 : Tahap pembentukan				
1	Peneliti membuka layanan dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar.		√	
2	Peneliti memberikan hak yang sama untuk saling mengenal		√	
3	Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E		√	
4	Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan serta kegiatan layanan Informasi			√
5	Peneliti menghangatkan suasana dalam bentuk permainan <i>ice breaking</i>		√	
6	Tumbuhnya minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar		√	
7	Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif dan terbuka serta bebas dalam mengemukakan pendapat.		√	
Tahap 2 : Tahap Peralihan				
8	Peneliti menjelaskan apa yang dilakukan peserta didik pada tahap kegiatan		√	
9	Peneliti menanyakan kesiapan kepada peserta didik		√	
Tahap 3 : Tahap Kegiatan				
10	Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas.			√
11	Peneliti menampilkan materi yang akan dibahas dengan power point	√		
12	Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas.		√	
13	Peneliti memutar media film pendek untuk ditonton secara			√

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
	bersama			
14	Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belumjelas yang menyangkut topik yangdikemukakan peneliti		√	
	Jumlah	1	24	15
	Jumlah keseluruhan	40		
	Persentase keseluruhan	74%		

Dapat dilihat dari tabel diatas ada tahapan yang tidak sesuai ada juga serta ada yang sesuai dan sangat sesuai. Pada tahap yang tidak sesuai peneliti tidak menampilkan film pendek dikarenakan waktu yang sangat singkat. Pada siklus II pertemuan I ini hasil dari lembar observasi yaitu 74%. Selanjutnya hasil dari persentase yang diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus II pertemuan I merasakan peningkatan, namun masih perlu perbaikan agar memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

2) Hasil Siklus II Pertemuan II

a) Perencanaan

Perencanaan siklus II pertemuan II pada penelitian ini peneliti melanjutkan dari siklus II pertemuan I. Pada tahap perencanaan layanan informasi peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan layanan, lembar observasi, proyektor, angket *post-test* serta menyiapkan alat dokumentasi kamera serta tripod. Selanjutnya peneliti juga meminta kolabolatoratau guru BK ikut serta dalam kegiatan mengisi lembar observasi.

Penilaian kolaborator pada siklus II pertemuan I sebelumnya yaitu peneliti dalam menyampaikan materi suara kecil serta peserta didik masih ada yang tidak fokus dalam memperhatikan video serta sedikit bertanya mengenai materi. Maka peneliti mencoba memperbaiki skenario pada siklus, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Skenario Siklus II Pertemuan II

1. Tahap Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti membuka kegiatan dengan salam dan berdoa bersama. b. Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E c. Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan serta kegiatan layanan informasi d. Peneliti menghangatkan suasana dalam bentuk permainan <i>ice breaking</i> melakukan tepuk tangan pagi, siang dan malam. Pada tepuk pagi yaitu satu kali tepuk tangan, tepuk siang dua kali tepuk tangan dan malam tiga kali tepuk tangan. Peneliti mengucapkan dan peserta didik mengikuti dan melakukan sesuai ucapan peneliti. e. Tumbuhnya minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar f. Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif dan terbuka serta bebas dalam mengemukakan pendapat.
2. Tahap Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas. b. Peneliti menampilkan dan menjelaskan materi Teknologi Pembelajaran yang akan dibahas dengan PPT c. Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas. d. Peneliti memutar media film pendek berjudul “Teknologi Pembelajaran” untuk ditonton secara bersama e. Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti
4. Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir. b. Peneliti meminta peserta didik menyatakan

	<p>kesan serta hasil- hasil kegiatan yang telah dibahas</p> <p>c. Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan.</p> <p>d. Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam.</p> <p>e. Peneliti menyebarkan angket <i>post-test</i></p>
5.Tahap Evaluasi	a. Peneliti menganalisa dan memaknai data yang terkumpul pada tahap pelaksanaan penelitian, baik data proses maupun hasil
6.Tahap Refleksi	a. Peneliti menganalisis hasil yang didapat sebelum dan sesudah dilakukan tindakan untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan layanan.

Sumber Prayitno (dalam Yanti & Zaini, 2016)

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini pada hari Jumat tanggal 04 Agustus 2023 pukul 11.02 wib pada jam pelajaran BK. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas VIII E SMP Negeri 18 Kota Jambi. Pelaksanaan tindakan dilakukan adalah sesuai dengan judul penelitian ini yaitu upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan penerapan layanan informasi menggunakan media audio visual di kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi.

I. Tahap Pembukaan

Pada tahap pembukaan peneliti membuka dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. Kemudian peneliti serta peserta didik membaca doa sebelum masuk ketahap peralihan. Peneliti menanyakan kabar peserta didik pada hari kegiatan berlangsung, peneliti mengulang menjelaskan apa itu layanan informasi serta tujuan dari kegiatan ini. Peneliti bertanya kepada peserta didik

apakah masih ingat apa itu layanan informasi serta tujuan dari layanan tersebut. Peneliti melaksanakan *ice breaking* yaitu dengan melakukan tepuk tangan pagi, siang dan malam. Pada tepuk pagi yaitu satu kali tepuk tangan, tepuk siang dua kali tepuk tangan dan malam tiga kali tepuk tangan. Peneliti mengucapkan dan peserta didik mengikuti dan melakukan sesuai ucapan peneliti.

II. Tahap Peralihan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan apa yang dilakukan pada tahap kegiatan serta menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan agar layanan berjalan dengan lancar serta efektif.

III. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini peneliti menampilkan PPT dan menjelaskan materi secara rinci serta peneliti membahas materi dengan jelas serta peneliti menguasai materi yang sedang berlangsung. Peneliti menjelaskan dari apa itu Teknologi Pembelajaran. Bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk sarana belajar sebagai generasi milenial, menjelaskan berbagai aplikasi untuk belajar seperti kamus online, penggunaan *youtube* sebagai media belajar, aplikasi atau fitur pada gadget untuk saat belajar dirumah, pemanfaatan *website* penyedia materi pelajaran. Peneliti serta peserta didik peneliti menanyakan apakah ada yang tidak dimengerti dari materi yang telah

dijelaskan. Peneliti dan peserta didik membahas materi dengan tanya jawab sampai selesai.

IV. Tahap pengakhiran

Tahap ini peneliti meminta peserta didik memberi pesan serta kesan yang telah dilakukan pada kegiatan yang sudah berlangsung. Kemudian salah satu peserta didik memberi pendapat mengenai pesan serta kesan. Peneliti serta peserta didik menentukan kegiatan lanjutan. Peneliti mengakhiri dengan berdoa bersama serta mengucapkan salam serta berterima kasih.

c) Tahap Penyebaran Angket *Post-test*

Pada tahap ini peneliti menyebarkan angket *post-test* kepada 28 orang siswa kelas VIII E sebagai hasil dari pengamatan pelaksanaan tindakan layanan pada siklus II pertemuan II.

Tabel 4. 11 hasil angket post test siklus II

No	Peserta didik	Skor <i>post-test</i>	Persentase	Kriteria
1	PA	112	76%	Tinggi
2	SD	118	74%	Tinggi
3	AS	123	77%	Tinggi
4	HF	122	76%	Tinggi
5	RR	124	78%	Tinggi
6	FB	115	72%	Tinggi
7	HF	123	77%	Tinggi
8	RH	121	76%	Tinggi
9	AF	124	78%	Tinggi
10	IH	118	74%	Tinggi
11	MD	121	76%	Tinggi
12	RF	124	78%	Tinggi
13	RJ	114	71%	Tinggi

No	Peserta didik	Skor <i>post-test</i>	Persentase	Kriteria
14	AT	122	76%	Tinggi
15	HP	125	78%	Tinggi
16	BP	117	73%	Tinggi
17	DB	118	74%	Tinggi
18	SR	120	75%	Tinggi
19	KE	124	78%	Tinggi
20	KF	118	74%	Tinggi
21	ZA	122	76%	Tinggi
22	KE	126	79%	Tinggi
23	NC	120	75%	Tinggi
24	WT	120	75%	Tinggi
25	DP	121	76%	Tinggi
26	MN	124	78%	Tinggi
27	PA	128	80%	Tinggi
28	SZ	124	78%	Tinggi
	Jumlah Keseluruhan	388	75%	Tinggi

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa peningkatan dari siklus I dimana persentase hasil yaitu 71% menjadi 75% dari hasil *post-test* siklus II.

d) Evaluasi

Pada tahap inipelaksanaan dapat diperoleh secara umum serta masih belum sesuai dengan skenario yang direncanakan. Dalam pelaksanaan ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi yang telah diisi Ibu Lasria Manik S.Pd. Adapun tabelnya sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Observasi Siklus II pertemuan II

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
Tahap 1 : Tahap pembentukan				

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
1.	Peneliti membuka layanan dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar.			√
2.	Peneliti memberikan hak yang sama untuk saling mengenal		√	
3.	Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E			
4.	Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan serta kegiatan layanan Informasi			√
5.	Peneliti menghangatkan suasana dalam bentuk permainan ice Breaking			√
6.	Tumbuhnya minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar			√
7.	Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif dan terbuka serta bebas dalam mengemukakan pendapat.		√	
Tahap 2 : Tahap Kegiatan				
8.	Peneliti menjelaskan apa yang dilakukan peserta didik pada tahap kegiatan		√	
9.	Peneliti menanyakan kesiapan kepada peserta didik		√	
Tahap 3 : Tahap Kegiatan				
10.	Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas.			√
11.	Peneliti menampilkan materi yang akan dibahas dengan power point	√		
12.	Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas.		√	
13.	Peneliti memutar media film pendek untuk ditonton secara bersama	√		
14.	Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti		√	
Tahap 4 : Tahap Pengakhiran				

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
15.	Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.			√
16.	Peneliti meminta peserta didik menyatakan kesan serta hasil- hasilkegiatan yang telah dibahas			√
17.	Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan.			√
18.	Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam.			√
	Jumlah	2	14	27
	Jumlah keseluruhan	43		
	Persentase keseluruhan	79%		

Dapat dilihat dari tabel diatas ada tahapan yang sesuai ada juga serta ada yang sangat sesuai, tetapi masih ada yang perlu diperbaiki pada tahap pelaksanaan. Film pendek tidak ditampilkan karena waktu yang sangat singkat. Pada siklus ini merasakan peningkatan pada lembar observasi siklus II pertemuan I yaitu 74% serta pada siklus II pertemuan II menjadi 79%. Pada siklus II memperoleh rata-rata persentase 76%.

e) Refleksi

Tindakan yang dilakukan pada siklus II pertemuan I dianggap belum memenuhi syarat dengan tuntas. Adapun hambatan-hambatan pada siklus II pertemuan I yaitu, peneliti dalam menyampaikan materi suara kecil serta peserta didik masih ada yang tidak fokus dalam memperhatikan video serta sedikit bertanya mengenai materi.

Tindakan yang dilakukan pada siklus II pertemuan II dianggap belum maksimal karena masih belum memperoleh hasil yang belum maksimal sesuai yang diharapkan peneliti. Oleh karena itu peneliti berdiskusi dengan kolabolator mengenai siklus II pertemuan II. Kemudian pada pelaksanaan siklus II pertemuan II terdapat hambatan yang terjadi pada saat kegiatan layanan berlangsung.

Adapun hambatan yang terjadi yaitu dalam menjelaskan materi terlalu cepat, peserta didik masih belum bisa berkonsentrasi dalam memperhatikan materi, serta masih ada peserta didik yang hanya berdiam saja tidak memberikan pendapat serta kurangnya waktu dalam kegiatan berlangsung sehingga video pendek tidak ditayangkan.

Hasil dari kegiatan siklus II dengan angket *post-test* yang sudah diisi oleh peserta didik memperoleh persentase 75%. Pada melaksanakan tindakan layanan dengan lembar observasi diperoleh persentase pada siklus II pertemuan I yaitu 74%, pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 79%.

Pada pertemuan siklus II memperoleh rata-rata 76%, dalam hal ini merasakan peningkatan, namun masih perlu perbaikan agar memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya, maka dari itu peneliti melanjutkan ke siklus III.

c. Siklus III

1) Hasil Siklus III Pertemuan I

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan layanan informasi, peneliti

mempersiapkan perangkat layanan yang diperlukan perangka layanan yang disiapkan berupa skenario, rencana pelaksanaan layanan yang berbeda dengan siklus I serta II, instrument peneliti berupa lembaran observasi, proyektor serta kamera dan tripod untuk dokumentasi. Selanjutnya peneliti meminta kembali kolabolator atau guru BK ikut serta dalam kegiatan mengisilembaran observasi.

Adanya perbedaan dari siklus I serta siklus II yaitu peneliti melaksanakan *ice breaking* yang berbeda tiap siklus, memberikan topik atau materi yang berbeda. Berikut rencana pemberian tindakan yang disusun dalam skenario untuk siklus III pertemuan I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 13 skenario siklus III pertemuan I

1. Tahap Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti membuka kegiatan dengan salam dan berdoa bersama. b. Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E c. Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan serta kegiatan layanan informasi d. Peneliti menghangatkan suasana dalam bentuk permainan <i>ice breaking</i> cara bermainnya yaitu sambung kata terakhir yang diucapkan dalam permainan ini pemilihan kata yang ada disekitar dan huruf akhirnya disambung untuk menjadi kata yang baru e. Tumbuh minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi untuk meningkatkan minat Belajar f. Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif
---------------	---

	dan terbuka serta bebas dalam mengemukakan pendapat
2. Tahap Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas. b. Peneliti menampilkan dan menjelaskan materi semangat belajar yang akan dibahas dengan power point c. Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas. d. Peneliti memutar media film pendek berjudul cara agar tidak malas belajar untuk ditonton secara bersama e. Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti
3. Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir. b. Peneliti meminta peserta didik menyatakan kesan serta hasil-hasil kegiatan yang telah dibahas c. Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan. d. Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam.
4. Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menganalisa dan memaknai data yang terkumpul pada tahap pelaksanaan penelitian, baik data tentang proses maupun hasil.

Sumber Prayitno (dalam Yanti & Zaini, 2016)

b) Pelaksanaan

Pada siklus III pertemuan I ini dilaksanakan pada pukul 10.00 wib serta pada hari Kamis tanggal 10 Agustus 2023 di ruang kelas VIII E SMP Negeri 18 Kota Jambi. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan judul penelitian ini yaitu upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan penerapan layanan informasi menggunakan media audio visual di kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi.

Berdasarkan siklus II masih adanya hambatan-hambatan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan layanan. Maka dari itu diperlukan perbaikan sertadilanjutkan pada pelaksanaan siklus III pertemuan I sebagai berikut:

I. Tahap Pembentukan

Pada tahap ini peneliti membuka dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar, serta dilanjutkan dengan berdoa secara bersama-sama dan peneliti mengabsen siswakelas VIII E. Kemudian peneliti menanyakan apakah masih ingat apa itu layanan informasi serta tujuan dari layanan informasi. Peneliti mengutarakannya dengan cara yang mudah dimengerti. Peneliti melaksanakan *ice breaking* dengan peserta didik dimana dalam ice breaking pada siklus III pertemuan I ini cara bermainnya yaitu sambung kata terakhir yang diucapkan dalam permainan ini pemilihan kata yang ada di sekitar dan huruf akhirnya disambung untuk menjadi kata yang baru.

II. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan topik atau materi yang dibahas. Peneliti mengutarakan materi yang berbeda dengan siklus I serta siklus II yaitu semangat belajar. Peneliti menampilkan dan menjelaskan dengan PPT materi tentang mengapa kita harus belajar dan manfaat dari rajin belajar. Selanjutnya peneliti menampilkan videocara agar tidak malas belajar. Peneliti membuka sesi tanya

jawab kepada peserta didik. Peneliti dan peserta didik membahas materi yang sudah dijelaskan dan kaitanya dengan video yang ditampilkan. Peneliti meminta kepada peserta didik untuk menuliskan dikertas selembat tujuan dari mereka belajar itu apa dan cita-cita apa yang ingin dicapai.

III. Tahap Pengakhiran

Peneliti mengatakan bahwa kegiatan layanan ini akan berakhir namun sebelum menutup kegiatan layanan peneliti meminta peserta didik untuk menyatakan kesan serta pesan saat sudah melakukan. Peneliti serta peserta didik menentukan kegiatan lanjutan yang akan dilakukan. Peneliti mengucapkan salam serta berterima kasih kepada peserta didik.

c) Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana meningkatnya penerapan layanan apakah berjalan dengan baik serta mencapai tujuan yang diharapkan serta mengamati kegiatan layanan yang sudah dilakukan sehingga dapat dijadikan acuan untuk perbaikan tindakan siklus selanjutnya. Pada tahap ini pelaksanaan dapat diperoleh secara umum serta masih belum sesuai dengan skenario yang direncanakan, dimana dalam pelaksanaan ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi yang diisi Ibu Lasria Manik S.Pd. Adapun tabelnya sebagai berikut:

Tabel 4. 14 lembar observasi siklus III pertemuan I

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
Tahap 1 : Tahap pembentukan				
1	Peneliti membuka layanan dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar.			√
2	Peneliti memberikan hak yang sama untuk saling mengenal		√	
3	Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E			√
4	Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan serta kegiatan layanan informasi			√
5	Peneliti menghangatkan suasana dalam bentuk permainan ice breaking			√
6	Tumbuhnya minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar			√
7	Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif dan terbuka serta bebas dalam mengemukakan pendapat.		√	
Tahap 2 : Tahap Kegiatan				
8	Peneliti menjelaskan apa yang dilakukan peserta didik pada tahap kegiatan		√	
9	Peneliti menayakan kesiapan kepada peserta didik		√	
Tahap 3 : Tahap Kegiatan				
10.	Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas.			√
11.	Peneliti menampilkan materi yang akan dibahas dengan power point			√
12.	Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas.		√	
13.	Peneliti memutar media film pendek untuk ditonton secara bersama			√
14.	Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti			√
Tahap 4 : Tahap Pengakhiran				
15.	Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.			√
16.	Peneliti meminta peserta didik menyatakan kesan serta hasil-hasil kegiatan yang telah dibahas			√

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
17.	Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan.		√	
18.	Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam.		√	
	Jumlah		14	33
	Jumlah keseluruhan	47		
	Persentase keseluruhan	87%		

Ket: 1= Tidak Sesuai 2 = Sesuai 3 = Sangat Sesuai

Dari tabel diatas dapat dilihat ada yang sesuai pada tahap pelaksanaan yang dilakukan, tetapi ada juga sangat sesuai pada pelaksanaan yang sudah dilakukan. Selanjutnya hasil dari persentase yang diatas dapat diambil pada siklus III pertemuan I yaitu 87%, namun masih perlu perbaikan agar memperoleh hasil yang diharapkan dari sebelumnya.

2) Hasil Siklus III Pertemuan II

a) Perencanaan

Perencanaan siklus III pertemuan II pada penelitian tindakan dilakukan berdasarkan hasil pada siklus III pertemuan I. Pada hasil siklus II pertemuan I masih ditemukan adanya beberapa hal yang masih belum maksimal dijalankan oleh peneliti. Maka dari itu peneliti melanjutkan siklus III pertemuan II.

Pada tahap perencanaan layanan informasi, peneliti masih dengan skenario serta rencana pelaksanaan layanan yang sama pada siklus III pertemuan I, menyiapkan rencana pelaksanaan layanan, lembar observasi, proyektor dan angket *post-test* serta menyiapkan

alat dokumentasi kamera serta tripod. Selanjutnya peneliti juga meminta kolabolator atau guru BK ikut serta dalam kegiatan mengisi lembar observasi.

Penilaian kolaborator pada siklus III pertemuan I sebelumnya yaitu pada saat melaksanakan saat melaksanakan *ice breaking* peserta didik masih ada yang tidak fokus, peserta didik kurang menanyakan tentang materi, dan masi ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan materi.

Maka peneliti mencoba memperbaiki skenario pada siklus, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 15 skenario siklus III pertemuan II

1. Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti membuka kegiatan dengan salam dan berdoa bersama. b. Memeriksa kehadiran peserta didik c. Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan serta kegiatan layanan informasi d. Peneliti menghangatkan suasana dalam bentuk <i>ice breaking</i> mengangkat telunjuk dan menunjuk serta menyebutkan anggota tubuh yang diikuti oleh peserta didik. Peserta didik mengikuti apa yang peneliti katakan, diulang terus menerus sampai peserta didik fokus dalam kegiatan. e. Tumbuhnya minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar f. Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif dan terbuka sertabebas dalam mengemukakan pendapat.
2. Tahap Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas. b. Peneliti menampilkan dan menjelaskan materi strategi belajar sesuai dengan gaya belajar yang akan dibahas

	<p>dengan PPT</p> <p>c. Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas.</p> <p>d. Peneliti memutar media film pendek berjudul 5 belajar yang benar bakal buat kamu kaget untuk ditonton secara bersama</p> <p>e. Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti</p>
3. Tahap Pengakhiran	<p>a. Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.</p> <p>b. Peneliti meminta peserta didik menyatakan kesan serta hasil-hasilkegiatan yang telah dibahas</p> <p>c. Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan.</p> <p>d. Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam.</p> <p>e. Peneliti menyebarkan angket <i>post-test</i></p>
4. Tahap Evaluasi	<p>a. Peneliti menganalisa dan memaknai data yang terkumpul pada tahap pelaksanaan penelitian, baik data tentang proses maupun hasil.</p>
5. Tahap Refleksi	<p>a. Peneliti menganalisis hasil yang di dapat sebelum dan sesudah dilakukan tindakan untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan layanan.</p>

Sumber Prayitno (dalam Yanti & Zaini, 2016)

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di hari Jumat pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 11.02 wib. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas VIII E SMP Negeri 18 Kota Jambi. Pelaksanaan tindakan dilakukan adalah sesuai dengan judul penelitian ini yaitu upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan penerapan layanan informasi menggunakan media audio visual di kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi.

I. Tahap pembukaan

Pada tahap pembukaan peneliti membuka dengan

mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepadapeserta didik. Kemudian peneliti serta peserta didik membaca doa sebelum masuk ketahap peralihan. Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E. Peneliti menanyakan apakah peserta didik masih ingat apaitu layanan informasi, serta tujuan dari kegiatan ini. Peserta didik menjawab masih ingat dengan layanan informasi.

Peneliti melaksanakan *ice breaking* yaitu peneliti mengangkat telunjuk dan menunjuk serta menyebutkan anggota tubuh yang diikuti oleh peserta didik. Peserta didik mengikuti apa yang peneliti katakan, diulang terusmenerus sampai peserta didik fokus dalam kegiatan.

II. Tahap peralihan

Pada tahap ini sama seperti siklus III pertemuan I yaitu peneliti menjelaskan apa yang dilakukan pada tahap kegiatan serta menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan agar layanan berjalan dengan lancar serta efektif.

III. Tahap kegiatan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan materi strategi belajar sesuai dengan gaya belajar. Peneliti menampilkan PPT yang berisikan materi tentang pengertian belajar, ciri-ciri belajar, hakekat belajar, danstrategi belajar sesuai gaya belajar. Peneliti menjelaskanmateri per *slide*. Selanjutnya peneliti membahas ulangmateri secara keseluruhan dan membuka sesi tanya jawab

tentang materi. Peneliti menampilkan video pendek yang berjudul 5 belajaryang benar bakal buat kamu kaget. Peneliti membahas video pendek bersama peserta didik dan kaitannya dengan materi yang telah diberikan.

IV. Tahap pengakhiran

Tahap ini peneliti meminta peserta didik memberi pesan serta kesan yang telah dilakukan pada kegiatan yang sudah berlangsung. Peneliti mengutarakan bahwa kegiatan layanan sudah sampai dipenghujung serta peneliti mengatakan sampai jumpa di lain waktu dengan kegiatan yang berbeda. Peneliti mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam serta berterima kasih kepada peserta didik.

V. Tahap Penyebaran Angket *Post-test*

Pada tahap ini peneliti menyebarkan angket *post-test* kepada 28 orang siswa kelas VIII E sebagai hasil dari pengamatan pelaksanaan tindakan layanan pada siklus III pertemuan II. Hasil angket *post-test* diantaranya:

Tabel 4. 16 hasil angket post-test siklus III pertemuan II

No	Peserta Didik	Skor <i>post-test</i>	Persentase	Kriteria
1	PA	131	82%	Tinggi
2	SD	128	80%	Tinggi
3	AS	129	81%	Tinggi
4	HF	124	79%	Tinggi

5	RR	126	79%	Tinggi
6	FB	128	80%	Tinggi
7	HF	134	84%	Tinggi
8	RH	127	79%	Tinggi
9	AF	128	80%	Tinggi
10	IH	133	83%	Tinggi
11	MD	128	80%	Tinggi
12	RF	125	78%	Tinggi
13	RJ	128	80%	Tinggi
14	AT	126	79%	Tinggi
15	HP	128	80%	Tinggi
16	BP	123	79%	Tinggi
17	DB	125	78%	Tinggi
18	SR	129	81%	Tinggi
19	KE	126	79%	Tinggi
20	KF	128	80%	Tinggi
21	ZA	127	79%	Tinggi
22	KE	128	80%	Tinggi
23	NC	124	78%	Tinggi
24	WT	130	81%	Tinggi
25	DP	124	78%	Tinggi
26	MN	128	80%	Tinggi
27	PA	129	81%	Tinggi
28	SZ	126	79%	Tinggi
Jumlah Keseluruhan		3570	80%	Tinggi

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa peningkatan dari siklus II dimana persentase hasil yaitu 75% menjadi 80% dari hasil siklus III. Dimana merasakan perubahan minat belajar dari meningkatnya hasil angket yang telah diberikan.

c) Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana meningkatnya pelaksanaan tindakan layanan. Dengan adanya evaluasi peneliti dapat memperbaiki kekurangan serta menjadikan acuan untuk siklus selanjutnya.

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan layanan pada siklus III pertemuan II ini diperoleh hasil pengamatan yaitu pada siklus III pertemuan II suasana diluar kelas tidak ribut lagi, peserta didik sudah mulai fokus dalam melaksanakan *ice breaking*, peserta didik sudah memperhatikan saat peneliti menjelaskan materi dan video. Peserta didik sudah mulai aktif dalam diskusi tanya jawab tentang materi.

Peneliti juga menguasai materi dan menyampaikan materi dengan kata yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Peserta didik sudah mampu dalam memberikan pesan serta kesan dengan baik.

Pada tahap ini pelaksanaan dapat diperoleh secara umum sesuai dengan skenario yang direncanakan, dimana dalam pelaksanaan ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi yang telah diisi Ibu Lasria Manik, S.Pd. Adapun tabelnya sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Observasi Siklus III Pertemuan II

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
Tahap 1 : Tahap pembentukan				
1.	Peneliti membuka layanan dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar.			√
2.	Peneliti memberikan hak yang sama untuk saling mengenal		√	
3.	Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E			√
4.	Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan serta kegiatan layanan informasi			√
5.	Peneliti menghangatkan suasana dalam bentuk permainan <i>ice breaking</i>			√
6.	Tumbuhnya minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi untuk meningkatkan minat			√

	belajar			
7.	Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif dan terbuka serta bebas dalam mengemukakan pendapat.			√
Tahap 2 : Tahap Peralihan				
8.	Peneliti menjelaskan apa yang dilakukan peserta didik pada tahap kegiatan		√	
9.	Peneliti menayakan kesiapan kepada peserta didik		√	
Tahap 3 : Tahap Kegiatan				
10	Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas.			√
11	Peneliti menampilkan materi yang akan dibahas dengan <i>power point</i>			√
12	Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas.			√
13	Peneliti memutar media film pendek untuk ditonton secara bersama			√
14	Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti			√
Tahap 4 : Tahap Pengakhiran				
15	Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.			√
16	Peneliti meminta peserta didik menyatakan kesan serta hasil- hasil kegiatan yang telah dibahas			√
17	Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan.		√	
18	Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam.			√
	Jumlah	0	8	42
	Jumlah keseluruhan	50		
	Persentase keseluruhan	92%		

Ket : 1= Tidak Sesuai 2 = Sesuai 3 = Sangat Sesuai

Dapat dilihat dari tabel diatas ada banyak tahapan yang sangat sesuai serta 4 diantaranya sesuai. Pada siklus ini merasakan peningkatan pada lembar observasi siklus III pertemuan I yaitu 87% serta pada siklus II pertemuan II menjadi 92%. Pada siklus III memperoleh hasil rata-rata persentase 90%. Selanjutnya dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa siklus III pertemuan II

adanya peningkatan.

d) Refleksi

Adapun beberapa hal yang masih belum maksimal pada siklus III pertemuan I yaitu pada saat melaksanakan *ice breaking* peserta didik masih ada yang tidak fokus, peserta didik kurang menanyakan tentang materi, dan masih ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan materi.

Tindakan yang dilakukan pada siklus III pertemuan II sudah dianggap berhasil karena peserta didik telah mencapai peningkatan dalam meningkatkan minat belajar serta sudah berada kulitas yang baik.

Oleh karena itu setelah tindakan berakhir serta melihat hasil evaluasi yang diperoleh dari kegiatan pada siklus ini, peneliti berdiskusi dengan kolabolator mengenai telah dilaksanakan pada siklus III pertemuan II, kemudian saat pelaksanaan siklus ini sedikit merasakan yaitu menggunakan jam mata pelajaran lain serta waktu yang singkat.

Pada pelaksanaan tindakan layanan siklus III memperoleh hasil persentase 80% dari hasil angket *post-test*. Pada hasil lembar observasi diperoleh persentase pada siklus III pertemuan I yaitu 87% dan pada siklus III pertemuan II yaitu 92%.

Pada siklus III memperoleh persentase rata-rata 90%. Pada siklus ini telah merasakan peningkatan serta memperoleh hasil yang baik.

B. Pembahasan

Tabel 4. 18 Hasil Persentase Siklus

Subjek	<i>Pre-test</i>	Siklus I	Siklus II	Siklus III

Kelas VIII E	Hasil	Proses	Hasil	Proses	Hasil	Proses	Hasil
	68%	70%	71%	76%	75%	90%	80%

Pelaksanaan yang telah dilakukan peneliti yaitu dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan penerapan layanan informasi menggunakan media audio visual di kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi. Pelaksanaan tindakan layanan ini dilakukan secara bertahap dari siklus I, II, serta III.

Dari setiap siklus pertemuan I dan II terdapat peningkatan dalam minat belajar peserta didik. Peneliti memberikan lembar angket *pre-test* yang dilakukan sebelum melaksanakan layanan. Pemberian layanan dan setelah melaksanakan layanan diberikan angket *post-test*. Pada persentase angket *pre-test* yaitu 68%. Pada siklus I persentase yang didapat yaitu 71%. Peneliti melanjutkan pada siklus II dengan persentase yang didapat yaitu 75%. Setelah melaksanakan siklus II peneliti melanjutkan siklus III yang persentase didapat yaitu 80%.

Dalam melaksanakan tindakan layanan kolaborator mengisi lembar observasi pada setiap siklusnya untuk menilai seberapa efektif peneliti dalam melaksanakan tindakan layanan sehingga dengan adanya lembar observasi peneliti dapat melihat kekurangan pada siklus yang telah dilakukan. Setiap siklus merasakan peningkatan dalam melaksanakan tindakan layanan dimana siklus I memperoleh persentase rata-rata 70%, dilanjutkan siklus II memperoleh persentase rata-rata 76%, setelah itu peneliti melanjutkan pada siklus III memperoleh persentase rata-rata 90%.

Pada siklus I pertemuan I peneliti menampilkan media visual yaitu *power point* dengan materi berjudul minat belajar, materi yang dibahas yaitu pengertian minat belajar, contoh minat belajar, dan hubungan minat belajar dengan kegiatan belajar. Pada siklus I pertemuan II peneliti menampilkan media visual yaitu *power point* dengan materi berjudul minat belajar, materi yang dibahas yaitu memperdalam pengertian minat belajar, faktor-faktor minat belajar disertai dengan menjelaskan contoh dari setiap faktornya, dan tips cara efektif meningkatkan minat belajar pada siswa.

Pada siklus II pertemuan I peneliti menampilkan media audio visual yaitu film pendek tentang semangat belajar. Film pendek berisi tentang kisah Nick Vujicic, inspirasi dari seseorang yang memiliki keterbatasan fisik dan pesan dari nick adalah tidak perlu melakukan hal-hal besar dan luar biasa untuk memulai langkah awal untuk sebuah kesuksesan. Peneliti juga menampilkan video ilmuwan yang bernama Stephen Hawking, yang memiliki keterbatasan fisik tetapi tidak melihat keterbatasan tersebut menjadi penghalang untuk mewujudkan mimpi-mimpinya. Pada siklus II pertemuan II peneliti menampilkan media audio visual yaitu *power point* berjudul teknologi pembelajaran, materi yang dibahas yaitu bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk sarana belajar sebagai generasi milenial, menjelaskan berbagai aplikasi untuk belajar seperti kamus online, penggunaan *youtube* sebagai media belajar, aplikasi atau fitur pada gadget untuk belajar dirumah, pemanfaatan *website* penyedia materi pelajaran. Peneliti juga menampilkan film pendek yang berjudul pemanfaatan teknologi dibidang pendidikan.

Pada siklus III pertemuan I peneliti menampilkan media audio visual yaitu *power point* berjudul mengapa kita harus belajar dan manfaat dari rajin belajar. Selanjutnya peneliti menampilkan film pendek cara agar tidak malas belajar. Pada siklus III pertemuan II peneliti menampilkan media audio visual yaitu *power point* berjudul strategi belajar, materi yang dibahas pengertian belajar, ciri-ciri belajar, hakekat belajar dan strategi belajar sesuai gaya belajar. Selanjutnya peneliti menampilkan film pendek yang berjudul 5 belajar yang benar bakal buat kamu kaget.

Siklus yang paling dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu siklus III karena peserta didik merasakan peningkatan dalam minat belajar yaitu 80% serta pada siklus III memperoleh peningkatan dalam melaksanakan tindakan layanan yaitu sebanyak 90%. Hal ini menunjukkan bahwa siklus III pertemuan II ini sangat merasakan peningkatan sehingga adanya keberhasilan dari tindakan pelaksanaan layanan yang telah dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa XI IPS di SMA Negeri 1 Rambata” oleh Susanti (2018). Pada hasil penelitian dan pembahasan oleh Susi Susanti bisa disimpulkan bahwa layanan informasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa di SMAN 1 Rambatan ini dibuktikan dengan hasil *pre-test* dan *post-test* yaitu adanya peningkatan terhadap minat belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan penerapan layanan informasi menggunakan media audio visual pasca covid di kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi. Pada pelaksanaan tindakan layanan ini dimana dilakukan sebanyak 3 siklus masing-masing siklus 2 tindakan.

Pada siklus I pertemuan I peneliti menampilkan media visual yaitu *power point* dengan materi berjudul minat belajar, materi yang dibahas yaitu pengertian minat belajar, contoh minat belajar, dan hubungan minat belajar dengan kegiatan belajar. Pada siklus I pertemuan II peneliti menampilkan media visual yaitu *power point* dengan materi berjudul minat belajar, materi yang dibahas yaitu memperdalam pengertian minat belajar, faktor-faktor minat belajar disertai dengan menjelaskan contoh dari setiap faktornya, dan tips cara efektif meningkatkan minat belajar pada siswa.

Pada siklus II pertemuan I peneliti menampilkan media audio visual yaitu film pendek tentang semangat belajar. Film pendek berisi tentang kisah Nick Vujicic, inspirasi dari seseorang yang memiliki keterbatasan fisik dan pesan dari nick adalah tidak perlu melakukan hal-hal besar dan luar biasa untuk memulai langkah awal untuk sebuah kesuksesan. Peneliti juga menampilkan video ilmuwan yang bernama Stephen Hawking, yang memiliki keterbatasan fisik tetapi tidak melihat keterbatasan tersebut menjadi penghalang untuk

mewujudkan mimpi-mimpinya. Pada siklus II pertemuan II peneliti menampilkan media audio visual yaitu *power point* berjudul teknologi pembelajaran. Peneliti juga menampilkan film pendek yang berjudul pemanfaatan teknologi dibidang pendidikan.

Pada siklus III pertemuan I peneliti menampilkan media audio visual yaitu *power point* berjudul mengapa kita harus belajar dan manfaat dari rajin belajar. Selanjutnya peneliti menampilkan film pendek cara agar tidak malas belajar. Pada siklus III pertemuan II peneliti menampilkan media audio visual yaitu *power point* berjudul strategi belajar. Selanjutnya peneliti menampilkan film pendek yang berjudul 5 belajar yang benar bakal buat kamu kaget.

Siklus yang paling dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu siklus III karena peserta didik merasakan peningkatan dalam minat belajar yaitu 80% serta pada siklus III memperoleh peningkatan dalam melaksanakan tindakan layanan yaitu sebanyak 90%. Hal ini menunjukkan bahwa siklus III ini sangat merasakan peningkatan sehingga adanya keberhasilan dari tindakan pelaksanaan layanan yang telah dilakukan. Dengan adanya pelaksanaan tindakan layanan ini dapat membantu subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VIII E dalam meningkatkan minat belajar.

B. Saran

Dari ketiga pelaksanaan tindakan layanan yang sudah dilakukan, peneliti menyarankan layanan informasi dapat terus dilakukan dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi peneliti, hendaknya terus berupaya memperdalam wawasan keilmuan tentang minat belajar yang lebih dalam lagi untuk diberikan kepada siswa.
2. Bagi guru bimbingan konseling, hendaknya layanan informasi menggunakan media audio visual dapat terus dilakukan di sekolah untuk memberikan inovasi dalam belajar sehingga dapat menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan meningkatkan motivasi siswa.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya mendukung setiap adanya kegiatan BK serta dapat diimplementasikan bagi peserta didik yang sangat memerlukan bantuan dalam permasalahan yang dialaminya.
4. Bagi prodi BK, hendaknya dapat mengembangkan serta menjadi acuan dalam membantu peserta didik ataupun masyarakat serta sesuai dengan semboyan BK yaitu bahwakonselor itu di sekolah mantap, di luar sekolah sigap sertadimana-mana siap. Karena setting BK bukan hanya di sekolah melainkan juga di luar sekolah ataupun lembaga masyarakat yang membutuhkan bantuan dari layanan BK.
5. Bagi kepala sekolah, hendaknya mendukung setiap adanya kegiatan BK serta dapat diimplementasikan bagi peserta didik yang sangat memerlukan bantuan dalam permasalahan yang dialaminya.
6. Bagi prodi BK, hendaknya dapat mengembangkan serta menjadi acuan dalam membantu peserta didik ataupun masyarakat serta sesuai dengan semboyan BK yaitu bahwakonselor itu di sekolah mantap, di luar sekolah sigap sertadimana-mana siap. Karena setting BK bukan hanya di sekolah

melainkan juga di luar sekolah ataupun lembaga masyarakat yang membutuhkan bantuan dari layanan BK.

7. Bagi kepala sekolah, hendaknya mendukung setiap adanya kegiatan BK serta dapat diimplementasikan bagi peserta didik yang sangat memerlukan bantuan dalam permasalahan yang dialaminya.
8. Bagi prodi BK, hendaknya dapat mengembangkan serta menjadi acuan dalam membantu peserta didik ataupun masyarakat serta sesuai dengan semboyan BK yaitu bahwa konselor itu di sekolah mantap, di luar sekolah sigap serta dimana-mana siap. Karena setting BK bukan hanya di sekolah melainkan juga di luar sekolah ataupun lembaga masyarakat yang membutuhkan bantuan dari layanan BK.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan serta Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi yang diperoleh ialah dalam penyelenggaraan layanan BK terhadap peserta didik dapat dijadikan gambaran pada saat melaksanakan layanan terutama dalam melaksanakan layanan informasi yang memungkinkan dan menuntut siswa (klien) bisa memahami dan menyerap berbagai informasi untuk pertimbangan sikap dan perilaku sehari-hari, digunakan untuk kepedulian terhadap pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan (Anatalika dalam Gazalah Anwar dkk., 2022). Guru BK dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai acuan serta menambah wawasan terutama dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam menggunakan media audio visual, menurut Andriani & Rasto (dalam Yunitasari & Hanifah, 2020) minat

belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar. Menurut Sulfemi & Mayasari (2019) media audio visual merupakan media perantara penyajian materi, yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap tertentu. Serta guru BK dapat menciptakan suatu program layanan ataupun bahan ajaran yang dapat membuat peserta didik sukarela serta terbuka dalam mengikuti kegiatan yang membuat peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah, Vol III No 2*, 205–215.
- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* (Sulasmi Emilda, Ed.). Penerbit Pustaka Ilmu.
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol. 2 No. 2*, 182–189.
- Diana, A. N., & Sukartiningsih, W. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tenggulunan Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 05 Nomor 03*, 256–266.
- Efendi, M. (2013). Pengembangan Media Blog Dalam Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Vol. 1 No 1*, 1–20.
- Ernawati, I. (2016). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun 2014/2015. *G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 1 No.1*, 1–13.
- Faisal, S. A., Dahlan, S., & Andrianto, E. R. (2019). Pengaruh Film Laskar Pelangi Pada Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Alibkin (Jurnal Bimbingan Konseling), Vol 7 No 2*.
- Febrianti, S., Nursafwa, H., Arifin, B., Hayati, I., & Zailani. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa Dimasa Pandemi Pada Matakuliah Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Ulum Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 1*, 48–57.
- Febriyani, L., & Jaino. (2018). Hubungan Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V. *Joyful Learning Journal, Vol 7 No 2*, 10–18.

- Galih Rizaldy, A., Janattaka, N., & Oktaviarini, N. (2022). Analisis Siswa Yang Mengalami Faktor Penghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Di Sdn 01 Tamanan. *JIPDAS Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol. 2 No. 3*, 270–276.
- Gazalah Anwar, A., Sinthia, R., & Wasidi. (2022). Pengaruh Layanan Informasi Sebagai Tindakan Preventif Terhadap Bahaya Penyalahgunaan Napza (Narkotika,Psikotropika,dan Obat Terlarang). *Consilia Jurnal Ilmiah BK, Vol. 5 No. 2*, 106–114.
- Habibi, A. (2020). Normal Baru Pasca Covid-19. *Jurnal Adalah Buletin Hukum & Keadilan, vol 4 no 1*, 197–204.
- Hanipa, A., Robi Misbahudin, A., Setiawan, W., & Andreansyah. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Mts Kelas Viii Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, Vol 2 No 5*, 315–322.
- Ibura, I. R., Isa, A. H., & Napu, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Warga Belajar Program Paket C Vokasi Di Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Batudaa Kabupaten Gorontalo. *Jurnal E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*.
- Jamin, H., Abidah, & Musrita. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Siswa Di Era New Normal (Studi Kasus Min 2 Aceh Barat). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2 No. 1(1)*.
- Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan Konseling Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.17 No. 4*, 447–454.
- Meyanti, R., Bahari, Y., & Salim, I. (2019). Optimalisasi Minat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Solving. *Jurnal Proceedings International Conference on Teaching, Vol. 2 No. 2*, 262–266.
- Mustofa, A., & Roniwijaya, P. (2014). The Effect of Industrial Work Performance Practice and Performance Automotive Electrical Prakti entrepreneurial n Against Interests Automotive Mechanics Class XII Smk Diponegoro. *Jurnal Taman Vokasi, Vol. 1 No.2*, 206–225.
- Muttaqin, R., Tadjri, I., & Wagimin. (2017). Keefektifan Layanan Informasi Karier

- Berbantuan Video Interaktif dan Live Modeling untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SMP. *Jurnal Bimbingan dan Konseling UNNES*, Vol 6. No. 2, 174–179.
- Nurhana Friantini, R., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol 4 No 1, 6–11.
- Prayuga, Y., & Abadi, A. P. (2019). Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Uniska*, Vol 2. No. 1D, 1052–1058.
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2 No. 2(2), 127–144.
- Ria, H. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Cerdas Format Klasikal (Pkc-Ka) Dalam Layanan Informasi. *Al-Irsyad Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 9 No 1, 89–101.
- Rosidi, A., & Nurcahyo, E. (2020). Penerapan New Normal (Kenormalan Baru) Dalam Penanganan Covid-19 Sebagai Pandemi Dalam Hukum Positif. *Jurnal Ilmiah Rinjani*, Vol. 8 No. 2 (2020): *Journal Ilmiah Rinjani: Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 193–197.
- Safitri. (2017). Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Motif Berprestasi Siswa SMA Negeri I Hinai. *Jurnal UIN Sumatera Utara Medan*, Vol. 1 No.1, 1–72.
- Sari, Y. I., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Pengaruh E-Learning dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, Vol. 7 No. 2, 346–360.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT RINEKA CIPTA.
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique berbantuan media Audio Visual Untuk Meningkatkan

- Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan, Vol 20 Nomor 1*, 53–68.
- Susanti, S. (2018). *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Ips di SMA Negeri 1 Rambatan*. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Sutja, A. (2021). *Penelitian Tindakan Layanan* (Sutja Akmal, Ed.). Penerbit Wahana Revolusi.
- Sutja, A., Emosda, Herlambang, S., & Nelyahardi. (2017). *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Konseling* (Emosda, Ed.). Penerbit Wahana Resolusi
- Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II) Syardiansah. *Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol 5 No 1*.
- Tambusai, K. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pengenalan Lingkungan Belajar Siswa di Mal Uin-Su Medan. *Jurnal Al-mursyid, Vol 1 No 2*, 18–36.
- Usman, A. A., & Ali, I. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Fisika Peserta Didik Mas Nurul Jihad Tului Melalui Media Online Berbasis Classroom. *Kuantum Jurnal Pembelajaran & Sains Fisika, Vol. 3 No. 1*, 1–19.
- Wahyuni, T. (2018). Peranan Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling Terhadap Tingkah Laku Sosial Pada Siswa Kelas Xii Kr1 Di Smkn2 Boyolangu Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan, Vol V No 3*, 1–6.
- Wirawan, I. K. A. (2020). Memaksimalkan Layanan Informasi Berbasis Media Audio Visual: Suatu Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMP. *Jurnal Sipatokkong, Vol 1 No 2*, 148–153.
- Yanti, O., & Zaini, A. (2016). Pelaksanaan Layanan Informasi Oleh Guru Bk Dalam Menciptakan Disiplin Belajar Peserta Didik Di Kelas Xi Sman 2 Sijunjung. *Jurnal Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat*, 1–7.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid 19. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No 3*, 232–243.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
 Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 46/UN21.3/PT.01.04/2022
 Hal : **Permohonan Izin Pra Penelitian** 5 Januari 2022

Yth. **Kepala SMP Negeri 18 Kota Jambi**
 di-
 Tempat

Dengan hormat,
 Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama	: Mutiara Putri Chandra
NIM	: A1E119034
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Drs. Rasimin, M.Pd 2. Muhammad Alridho, M.Pd

akan melaksanakan pra penelitian guna penyusunan tugas akhir yang berjudul:
**"Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII dengan Penerapan
Layanan Informasi pada Pasca Covid di SMP N 18 Kota Jambi"**

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan
 dapat diizinkan melakukan pra penelitian ditempat yang Saudara pimpin.

Pra Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal **5 s.d 15 Januari 2023**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih



a.n. Dekan
 Wakil Dekan BAKSI,
Debita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
 NIP. 198110232005012002




Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba Angket

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI	
	UNIVERSITAS JAMBI	
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN		
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id		
Nomor	: 2367/UN21.3/KM.05.01/2023	27 Juni 2023
Hal	: Permohonan Izin Uji Coba Angket	
Yth. Kepala SMP Negeri 18 Kota Jambi		
di-		
Tempat		
Dengan hormat,		
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:		
Nama	: Mutiara Putri Chandra	
NIM	: A1E119034	
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Pembimbing Skripsi	: 1. Drs. Rasimin, M.Pd 2. Muhammad Alridho Lubis, M.Pd	
Mahasiswa yang bersangkutan akan melaksanakan uji coba angket guna untuk penyusunan tugas akhir yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pasca Covid dengan Penerapan Layanan Informasi pada Siswa Kelas VIII di SMPN 18 Kota Jambi” .		
Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan uji coba angket disekolah yang Saudara pimpin.		
Uji Coba Angket dilaksanakan dari tanggal 13 s.d 30 Juni 2023		
Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih		
 Deleta Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D NIP. 19810232005012002		
		
 		

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
 Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 2392/UN21.3/PT.01.04/2023 03 Juli 2023
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. **KEPALA SMPN 18 KOTA JAMBI**

Di
Tempat

Dengan hormat,
 Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama

Nama : **Mutiara Putri Chandra**
 NIM : A1E119034
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Drs. Rasimin, M.Pd
 2. Muhammad Alridho Lubis M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul:
**“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pasca Covid dengan Penerapan
 Layanan Informasi pada Siswa Kelas VIII di SMPN 18 Kota Jambi.**

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan
 dapat diizinkan melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin dari
 tanggal **15 Juli s.d 15 Agustus 2023**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih


 WAKIL DEKAN BAKSI,
Melita Satrika, S.S., M.IT.S., Ph.D
NIP 198110232005012002




Lampiran 4. Surat Balasan Uji Coba Angket di Sekolah



PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 18 KOTA JAMBI



Jalan Palembang Km9, Kenali Asam Bawah, Kec. Kotabaru, Kota Jambi, Kode Pos 36128
Email : smpn18jambikota@gmail.com Telepon (0741) 40701

NSS. 201106007018
NPSN. 10504653

SURAT KETERANGAN UJI COBA ANGKET
Nomor : 420 /341 /SMP.18/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 18 Kota Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

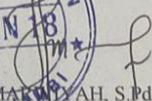
Nama : **Mutiara Putri Chandra**
 NIM : A1E119034
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Jurusan : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Uji Coba Angket guna penyusunan Skripsi yang berjudul : *“Upaya meeningkatkan minat belajar pasca covid dengan penerapkan layanan informasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi”*.

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 13 s.d 30 Juni 2023.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



03 Juli 2023
 Plt. Kepala Sekolah

 MAKWAH, S.Pd
 NIP.19760609 200701 2 011

Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian di Sekolah



KOTA JAMBI

PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 18 KOTA JAMBI



SMP NEGERI 18
KOTA JAMBI

Jalan Palembang Km9, Kenali Asam Bawah, Kec. Kotabaru, Kota Jambi, Kode Pos 36128
 Email : smpn18jambikota@gmail.com Telepon (0741) 40701

NSS. 201106007018
NPSN. 10504653

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 420 /368 /SMP.18/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 18 Kota Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Mutiara Putri Chandra**
 NIM : A1E119034
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Jurusan : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Penelitian guna penyusunan Skripsi yang berjudul : ***“Upaya meeningkatkan minat belajar pasca covid dengan penerapan layanan informasi pasa siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi”***.
 Penelitian dilaksanakan dari tanggal **15 Juli s.d. 15 Agustus 2023**.
 Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

18 Agustus 2023
 P.t. Kepala Sekolah



MARWYAH, S.Pd
 NIP.19760609 200701 2 011

Lampiran 6. Acc seminar proposal dosen pembimbing I

PROPOSAL SKRIPSI

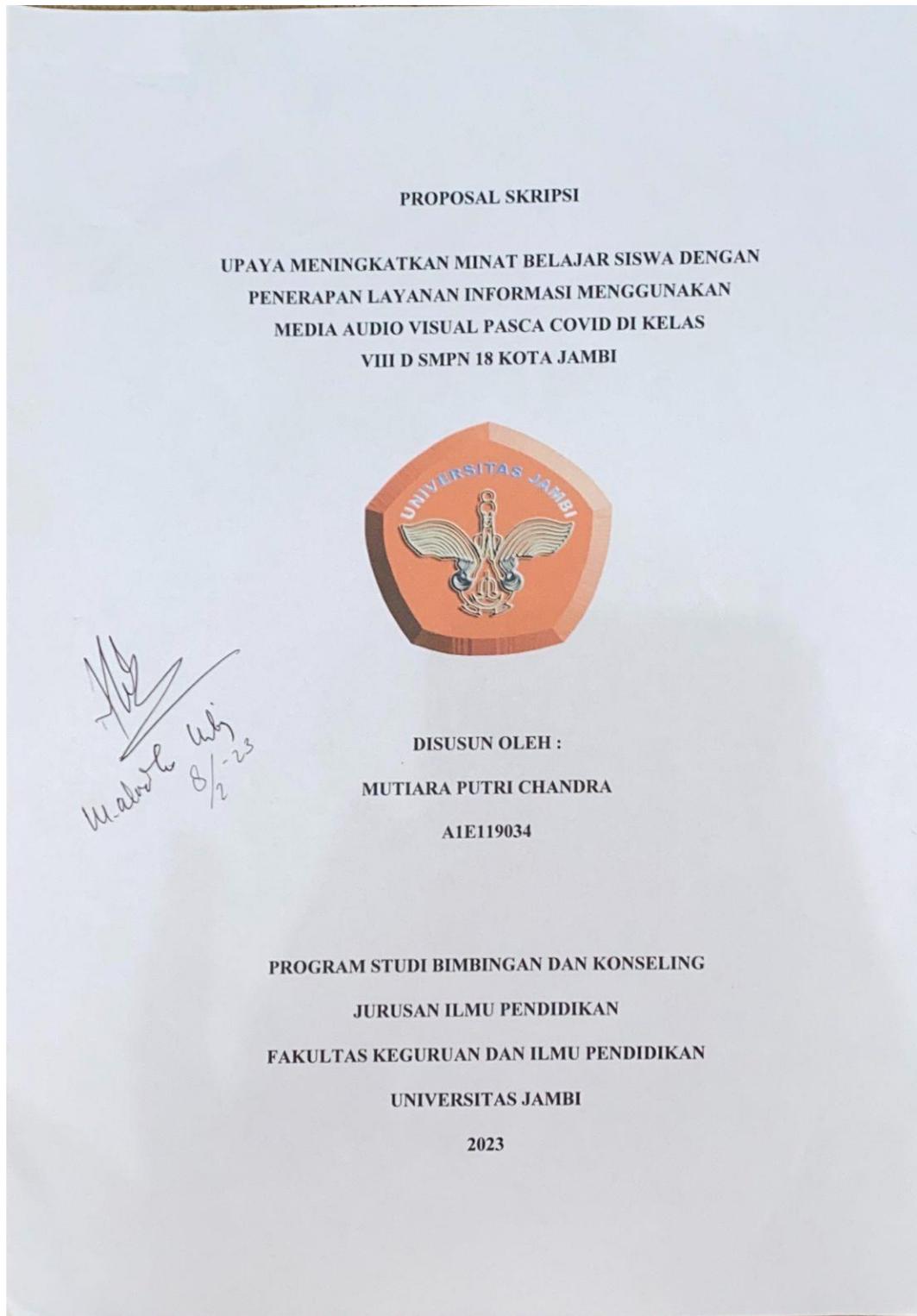
UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN
PENERAPAN LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL PASCA COVID DI KELAS
VIII D SMPN 18 KOTA JAMBI



DISUSUN OLEH :
MUTIARA PUTRI CHANDRA
A1E119034

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2023

Handwritten notes:
Left side: *Ae*, *Seminar*, *18/23*
Right side: *Cat*, *Team*

Lampiran 7. Acc seminar proposal pembimbing II

Lampiran 8. Acc Uji Coba Angket Pembimbing I

INSTRUMEN PENELITIAN

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN
LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
PASCA COVID DI KELAS VIII D SMPN 18 KOTA JAMBI



DISUSUN OLEH :
MUTIARA PUTRI CHANDRA
A1E119034

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI

2023

Cat
Uji Coba
U 27/23
15

Lampiran 9. Acc Uji Coba Angket Pembimbing II

PROPOSAL SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN
PENERAPAN LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL PASCA COVID DI KELAS
VIII D SMPN 18 KOTA JAMBI**

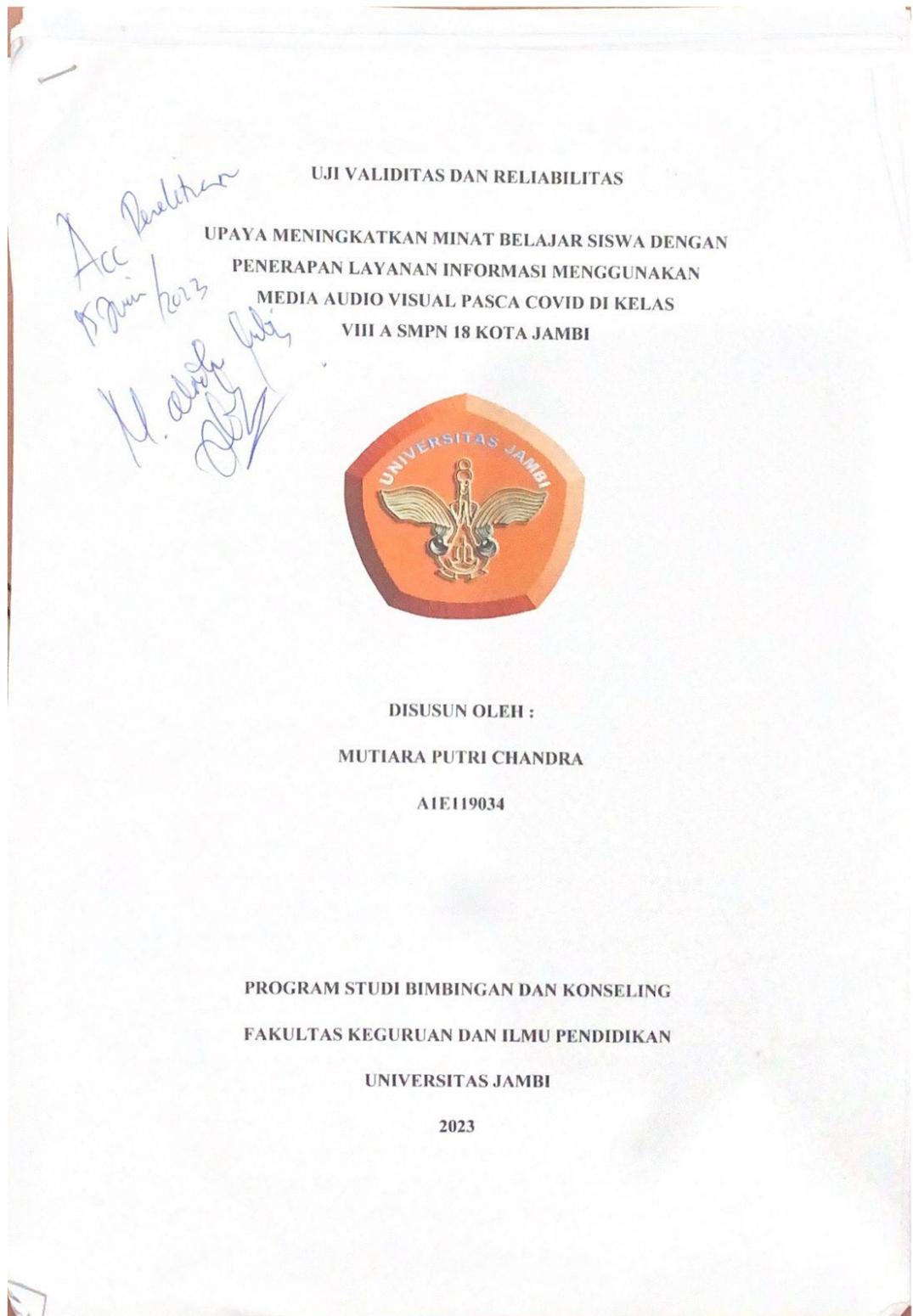


DISUSUN OLEH :
MUTIARA PUTRI CHANDRA
A1E119034

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2023

*M. abdul us
8/2-23*

Lampiran 10. Acc Penelitian

Lampiran 11. Kisi-kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Minat Belajar Slameto (2020)	1. Perasaan Senang	1. Senang mengikuti pelajaran	1, 2	3, 4	8
		2. Hadir saat proses pembelajaran	5	6,7,8	
	2. Keterlibatan Siswa	1. Aktif dalam diskusi	9,10,12	11,13	11
		2. Aktif bertanya	15	14	
		3. Aktif menjawab pertanyaan	16,17,18	19	
	3. Ketertarikan	1. Antusias dalam mengikuti pelajaran	20,21,22	23	7
		2. Mengerjakan tugas dari guru	25	24,26,27	
	4. Perhatian Siswa	1. Menyimak pelajaran	30	28,29	6
		2. Mencatat materi	32	31	
	Jumlah				

Lampiran 12. Angket Minat Belajar**ANGKET MINAT BELAJAR**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti. Berikanlah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan diridan pengalaman anda. Alternatif jawaban yang ada adalah sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Angket ini tidak menuntut jawaban benar atau salah. Angket ini tidak berhubungan dengan nilai atau hal lain yang merugikan anda di sekolah. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang sangat berguna. Karena itu, diharapkan anda menjawab soal yang tersedia.

Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mencatat semua mata pelajaran dengan lengkap setiap hari					
2.	Sebelum memulai pelajaran di sekolah saya terlebih dahulu membahasnya di rumah					
3.	Saya mengobrol dengan teman sebangku saat jam pelajaran berlangsung					
4.	Saya malas mengerjakan tugas pelajaran dari guru yang terlalu banyak					
5.	Saya hadir tepat waktu di kelas pada jam pelajaran dimulai setiap pagi					

6.	Saya bosan mengikuti pelajaran sehingga bolos ke kantin					
7.	Saya bolos sekolah jika ada pelajaran yang kurang disenangi					
8.	Saya mengantuk saat belajar dikelas pada siang hari					
9.	Saya bersemangat ada pelajaran dengan cara diskusi di kelas					
10.	Saya berani menjadi pemateri saat presentasi kelompok di depan kelas					
11.	Saya lebih aktif dalam belajar mandiri dari pada belajar dengan cara diskusi di kelas					
12.	Saya bekerja sama dengan teman untuk menjawab pertanyaan saat diskusi berlangsung					
13.	Saya kurang bersemangat untuk mengikuti diskusi di kelas					
14.	Saya bertanya kepada guru tentang pelajaran yang kurang dimengerti saat belajar di kelas					
15.	Saya senang bertanya sehingga mendapatkan nilai yang tinggi di kelas					
16.	Saya menjawab pertanyaan dari guru untuk menambah wawasan					
17.	Saya membantu teman kelompok untuk mencari jawaban pertanyaan yang benar saat diskusi					
18.	Saya memberikan pendapat kepada kelompok diskusi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lain					
19.	Saya akan menjawab pertanyaan jika ditunjuk guru untuk menjawab					
20.	Saya ingin mendapatkan nilai yang baik pada setiap mata pelajaran					
21.	Saya berusaha belajar dari sumber lain seperti majalah, internet, siaran tv dalam mencari bahan pelajaran					
22.	Saya melengkapi buku pelajaran untuk membantu pembelajaran di sekolah					
23.	Saya kurang bersemangat dalam mengikuti					

	pelajaran di kelas karena membosankan					
24.	Saya menunda-nunda mengerjakan tugas dari guru yang terlalu banyak					
25.	Saya membuat catatan pelajaran yang menarik untuk mudah dipahami saat belajar					
26.	Saya sering mencontek teman ketika mengerjakan tugas dari guru					

27.	Saya kesulitan dalam mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru					
28.	Saya mengabaikan saat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas					
29.	Siswa diluar kelas mempengaruhi konsentrasi saya dalam belajar di dalam kelas					
30.	Kegiatan belajar yang diberikan oleh guru membuat saya bersemangat					
31.	Saya malas mengerjakan latihan soal dari guru setiap hari					
32.	Saya memiliki buku catatan yang lengkap pada setiap mata pelajaran di sekolah					

Lampiran 13. Hasil Uji Coba Validitas Minat Belajar

Sebuah instrument dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r table dan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel. Cara mencari nilai r tabel dengan $N=60$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik, maka diperoleh nilai r tabel 0,254. Berikut merupakan output *IBM SPSS Statistic 25*.

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
ITEM 1	,331**	0,254	Valid
ITEM 2	,566**	0,254	Valid
ITEM 3	,435**	0,254	Valid
ITEM 4	,585**	0,254	Valid
ITEM 5	,358**	0,254	Valid
ITEM 6	0,032	0,254	Tidak Valid
ITEM 7	,437**	0,254	Valid
ITEM 8	,515**	0,254	Valid
ITEM 9	,620**	0,254	Valid
ITEM 10	,489**	0,254	Valid
ITEM 11	,385**	0,254	Valid
ITEM 12	,278**	0,254	Valid
ITEM 13	,748**	0,254	Valid
ITEM 14	,588**	0,254	Valid
ITEM 15	,452**	0,254	Valid
ITEM 16	-0.104	0,254	Tidak Valid
ITEM 17	,588**	0,254	Valid
ITEM 18	,596**	0,254	Valid

ITEM 19	,331**	0,254	Valid
ITEM 20	,588**	0,254	Valid
ITEM 21	,596**	0,254	Valid
ITEM 22	,388**	0,254	Valid
ITEM 23	,489**	0,254	Valid
ITEM 24	,331**	0,254	Valid
ITEM 25	,566**	0,254	Valid
ITEM 26	,641**	0,254	Valid
ITEM 27	,732**	0,254	Valid
ITEM 28	,748**	0,254	Valid
ITEM 29	,278**	0,254	Valid
ITEM 30	,450**	0,254	Valid
ITEM 31	-0.007	0,254	Tidak Valid
ITEM 32	,614	0,254	Valid
ITEM 33	,535**	0,254	Valid
ITEM 34	,585**	0,254	Valid
ITEM 35	,435**	0,254	Valid
Valid atau Tidak Valid		Valid	32
		Tidak Valid	3

Lampiran 14. Hasil Uji Coba Reabilitas Minat Belajar

Setelah instrument dilakukan reliabel jika nilai alpha Cronbach ($r \geq 0,70$) dan tidak reliabel jika ($r \leq 0,70$) setelah dilakukan uji reabilitas menggunakan *IBM SPSS Statistic 25*, angket minat belajar dikatakan reliabel karena memiliki nilai ,889. Berikut merupakan output *IBM SPSS Statistic 25*:

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,889	35

Lampiran 15. Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I

Lembar Observasi

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
Tahap 1 : Tahap pembentukan				
1.	Peneliti membuka layanan dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar.			
2.	Peneliti memberikan hak yang sama untuk saling mengenal			
3.	Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E			
4.	Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan serta kegiatan layanan informasi			
5.	Peneliti menghangatkan suasana dalam bentuk permainan ice breaking			
6.	Tumbuhnya minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar			
7.	Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif dan terbuka serta bebas dalam mengemukakan pendapat.			
Tahap 2 : Tahap Peralihan				
8.	Peneliti menjelaskan apa yang dilakukan peserta didik pada tahap kegiatan			
9.	Peneliti menanyakan kesiapan kepada peserta didik			
Tahap 3 : Tahap Kegiatan				
10.	Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas.			
11.	Peneliti menampilkan materi yang akan dibahas dengan power point			
12.	Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas.			
13.	Peneliti memutar media film pendek untuk ditonton secara bersama			
14.	Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti			
Tahap 4 : Tahap Pengakhiran				
15.	Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.			
16.	Peneliti meminta peserta didik menyatakan kesan serta hasil- hasil kegiatan yang telah dibahas			

17.	Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan.			
18.	Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam.			
	Jumlah			
	Jumlah keseluruhan			
	Persentase keseluruhan			

Ket : 1= Tidak Sesuai 2 = Sesuai 3 = Sangat Sesuai

Jambi, 2023

Menyetujui,

Guru BK

Peneliti

Lasria Manik, S.Pd

Mutiara Putri Chandra

Lampiran 16. Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II

Lembar Observasi

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
Tahap 1 : Tahap pembentukan				
1.	Peneliti membuka layanan dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar.			
2.	Peneliti memberikan hak yang sama untuk saling mengenal			
3.	Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E			
4.	Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan serta kegiatan layanan informasi			
5.	Peneliti menghangatkan suasana dalam bentuk permainan ice breaking			
6.	Tumbuhnya minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar			
7.	Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif dan terbuka serta bebas dalam mengemukakan pendapat.			
Tahap 2 : Tahap Peralihan				
8.	Peneliti menjelaskan apa yang dilakukan peserta didik pada tahap kegiatan			
9.	Peneliti menanyakan kesiapan kepada peserta didik			
Tahap 3 : Tahap Kegiatan				
10.	Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas.			
11.	Peneliti menampilkan materi yang akan dibahas dengan power point			
12.	Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas.			
13.	Peneliti memutar media film pendek untuk ditonton secara bersama			
14.	Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti			
Tahap 4 : Tahap Pengakhiran				
15.	Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.			

16.	Peneliti meminta peserta didik menyatakan kesan serta hasil- hasil kegiatan yang telah dibahas			
17.	Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan.			
18.	Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam.			
	Jumlah			
	Jumlah keseluruhan			
	Persentase keseluruhan			

Ket : 1= Tidak Sesuai 2 = Sesuai 3 = Sangat Sesuai

Jambi, 2023

Menyetujui,

Guru BK

Peneliti

Lasria Manik, S.Pd

Mutiara Putri Chandra

Lampiran 17. Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I

Lembar Observasi

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
Tahap 1 : Tahap pembentukan				
1.	Peneliti membuka layanan dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar.			
2.	Peneliti memberikan hak yang sama untuk saling mengenal			
3.	Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E			
4.	Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan serta kegiatan layanan informasi			
5.	Peneliti menghangatkan suasana dalam bentuk permainan ice breaking			
6.	Tumbuhnya minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar			
7.	Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif dan terbuka serta bebas dalam mengemukakan pendapat.			
Tahap 2 : Tahap Peralihan				
8.	Peneliti menjelaskan apa yang dilakukan peserta didik pada tahap kegiatan			
9.	Peneliti menanyakan kesiapan kepada peserta didik			
Tahap 3 : Tahap Kegiatan				
10.	Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas.			
11.	Peneliti menampilkan materi yang akan dibahas dengan power point			
12.	Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas.			
13.	Peneliti memutar media film pendek untuk ditonton secara bersama			
14.	Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti			
Tahap 4 : Tahap Pengakhiran				
15.	Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.			

16.	Peneliti meminta peserta didik menyatakan kesan serta hasil- hasil kegiatan yang telah dibahas			
17.	Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan.			
18.	Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam.			
	Jumlah			
	Jumlah keseluruhan			
	Persentase keseluruhan			

Ket : 1= Tidak Sesuai 2 = Sesuai 3 = Sangat Sesuai

Jambi, 2023

Menyetujui,

Guru BK

Peneliti

Lasria Manik, S.Pd

Mutiara Putri Chandra

Lampiran 18. Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II

Lembar Observasi

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
Tahap 1 : Tahap pembentukan				
1.	Peneliti membuka layanan dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar.			
2.	Peneliti memberikan hak yang sama untuk saling mengenal			
3.	Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E			
4.	Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan serta kegiatan layanan informasi			
5.	Peneliti menghangatkan suasana dalam bentuk permainan ice breaking			
6.	Tumbuhnya minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar			
7.	Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif dan terbuka serta bebas dalam mengemukakan pendapat.			
Tahap 2 : Tahap Peralihan				
8.	Peneliti menjelaskan apa yang dilakukan peserta didik pada tahap kegiatan			
9.	Peneliti menanyakan kesiapan kepada peserta didik			
Tahap 3 : Tahap Kegiatan				
10.	Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas.			
11.	Peneliti menampilkan materi yang akan dibahas dengan power point			
12.	Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas.			
13.	Peneliti memutar media film pendek untuk ditonton secara bersama			
14.	Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti			
Tahap 4 : Tahap Pengakhiran				
15.	Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.			
16.	Peneliti meminta peserta didik menyatakan kesan serta hasil- hasil kegiatan yang telah dibahas			

17.	Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan.			
18.	Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam.			
	Jumlah			
	Jumlah keseluruhan			
	Persentase keseluruhan			

Ket : 1= Tidak Sesuai 2 = Sesuai 3 = Sangat Sesuai

Jambi, 2023

Menyetujui,
Guru BK

Peneliti

Lasria Manik, S.Pd

Mutiara Putri Chandra

Lampiran 19. Lembar Observasi Siklus III Pertemuan I

Lembar Observasi

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
Tahap 1 : Tahap pembentukan				
1.	Peneliti membuka layanan dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar.			
2.	Peneliti memberikan hak yang sama untuk saling mengenal			
3.	Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E			
4.	Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan serta kegiatan layanan informasi			
5.	Peneliti menghangatkan suasana dalam bentuk permainan ice breaking			
6.	Tumbuhnya minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar			
7.	Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif dan terbuka serta bebas dalam mengemukakan pendapat.			
Tahap 2 : Tahap Peralihan				
8.	Peneliti menjelaskan apa yang dilakukan peserta didik pada tahap kegiatan			
9.	Peneliti menanyakan kesiapan kepada peserta didik			
Tahap 3 : Tahap Kegiatan				
10.	Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas.			
11.	Peneliti menampilkan materi yang akan dibahas dengan power point			
12.	Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas.			
13.	Peneliti memutarakan media film pendek untuk ditonton secara bersama			
14.	Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti			
Tahap 4 : Tahap Pengakhiran				
15.	Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.			

16.	Peneliti meminta peserta didik menyatakan kesan serta hasil- hasil kegiatan yang telah dibahas			
17.	Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan.			
18.	Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam.			
	Jumlah			
	Jumlah keseluruhan			
	Persentase keseluruhan			

Ket : 1= Tidak Sesuai 2 = Sesuai 3 = Sangat Sesuai

Jambi, 2023

Menyetujui,

Guru BK

Peneliti

Lasria Manik, S.Pd

Mutiara Putri Chandra

Lampiran 20. Lembar Observasi Siklus III Pertemuan II

Lembar Observasi

NO.	Tahap Layanan Informasi	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
Tahap 1 : Tahap pembentukan				
1.	Peneliti membuka layanan dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar.			
2.	Peneliti memberikan hak yang sama untuk saling mengenal			
3.	Peneliti mengabsen siswa kelas VIII E			
4.	Peneliti mengutarakan pengertian dan tujuan serta kegiatan layanan informasi			
5.	Peneliti menghangatkan suasana dalam bentuk permainan ice breaking			
6.	Tumbuhnya minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi untuk meningkatkan minat belajar			
7.	Peneliti mengajak peserta agar bersikap aktif dan terbuka serta bebas dalam mengemukakan pendapat.			
Tahap 2 : Tahap Peralihan				
8.	Peneliti menjelaskan apa yang dilakukan peserta didik pada tahap kegiatan			
9.	Peneliti menanyakan kesiapan kepada peserta didik			
Tahap 3 : Tahap Kegiatan				
10.	Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas.			
11.	Peneliti menampilkan materi yang akan dibahas dengan power point			
12.	Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas.			
13.	Peneliti memutar media film pendek untuk ditonton secara bersama			
14.	Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti			

Tahap 4 : Tahap Pengakhiran				
15.	Peneliti menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.			
16.	Peneliti meminta peserta didik menyatakan kesan serta hasil- hasil kegiatan yang telah dibahas			
17.	Peneliti serta peserta didik membahas kegiatan lanjutan.			
18.	Peneliti menutup layanan dengan mengucapkan salam.			
	Jumlah			
	Jumlah keseluruhan			
	Persentase keseluruhan			

Ket : 1= Tidak Sesuai 2 = Sesuai 3 = Sangat Sesuai

Jambi, 2023

Menyetujui,

Guru BK

Peneliti

Lasria Manik, S.Pd

Mutiara Putri Chandra

Lampiran 21. Tabulasi Hasil Angket Pre Test dan Post Test Siklus I

Pertemuan I (Pre Test)

NO	NAMA	TABULASI MINAT BELAJAR																																Jumlah	Persentase		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				
1	Putra Anasya	5	5	3	5	2	5	4	4	4	2	4	4	5	4	3	4	2	2	5	3	3	4	3	4	1	2	5	3	3	2	3	112	70			
2	Stephen Deandra	3	2	3	4	5	5	5	2	3	3	4	3	2	5	3	4	5	4	2	5	3	3	3	5	5	3	4	3	3	3	113	71				
3	Amtoni Satrio	4	2	5	1	2	4	4	1	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	2	4	1	3	5	2	5	5	3	116	73
4	Heuzan Faizq A	4	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	107	67		
5	Rasya Ramadhan	3	4	3	3	5	5	5	3	4	3	3	4	2	3	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	116	73	
6	Fajar Buana S	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	5	4	4	3	4	3	4	5	2	4	4	3	4	3	112	70		
7	Hismu Fathru Julli	4	5	4	3	5	3	5	5	3	3	1	5	3	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	5	2	4	4	4	1	4	119	74		
8	Rizki Halomoan M	5	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	5	109	68		
9	Arafah Fathruallah	5	4	4	4	5	4	5	1	4	5	2	3	1	3	5	4	3	4	1	5	5	5	4	4	5	2	1	4	4	3	2	3	114	71		
10	Iham Hanafi	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	2	5	3	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3	115	72		
11	M. Deva Oktavino	4	3	4	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	118	74		
12	Ridho Fihnan R	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	5	3	4	3	2	5	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	115	72	
13	Rava Julenda	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	110	69		
14	Akber Tanjung	5	5	1	4	5	4	3	2	5	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	3	2	3	3	5	4	3	119	74		
15	Hedi Pratama	4	5	5	4	4	4	3	4	5	3	2	5	4	3	4	3	4	5	2	5	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	115	72		
16	Bagas Priyadana	5	5	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	112	70		
17	Devita Berliana H	5	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	112	70	
18	Shafara Regina A	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	1	2	4	4	4	3	3	4	114	71			
19	Kesya Ester Rauli S	4	4	1	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	5	1	5	5	5	4	3	4	5	2	5	3	4	3	4	115	72		
20	Kalisto Fulzah	5	4	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	5	3	115	72		
21	Zella Aulia Deslika	5	4	3	5	3	5	4	2	4	3	2	4	2	5	3	4	5	4	2	4	3	5	4	4	5	4	4	2	3	3	3	116	73			
22	Katarina Evelinde N	3	4	2	3	5	5	5	4	4	3	4	4	2	5	4	5	4	3	4	5	4	4	2	3	4	5	3	3	4	4	3	3	120	75		
23	Nesya Clavitha D	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	2	5	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	117	73		
24	Windi Tiara N	3	4	2	3	5	5	5	2	5	3	1	3	3	5	4	5	4	3	2	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	115	72		
25	Dinda Putri Ayyin	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	1	2	5	5	117	73		
26	Margaret Natasya	5	5	4	3	5	5	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	5	4	2	5	4	4	2	4	5	3	4	5	3	3	3	3	118	74		
27	Priska Amayilia	5	4	1	2	1	5	5	5	4	4	1	4	3	5	3	4	4	5	4	3	3	5	4	5	3	3	4	3	3	2	5	4	116	73		
28	Siska Zella F	4	3	2	1	5	5	5	1	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	5	1	5	108	69	

Pertemuan II (Post Test)

NO	NAVA	TABULASI MINAT BELAJAR																																Jumlah	Persentase		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				
1	Putra Anasya	5	5	3	5	2	5	4	4	4	4	2	4	4	5	4	3	4	2	2	5	3	3	4	3	4	1	2	5	3	3	2	3	112	70		
2	Stephen Deandra	3	2	3	4	5	5	5	2	3	3	4	3	2	5	3	4	5	4	2	5	3	3	3	5	5	3	4	3	3	3	3	115	71			
3	Amtoni Satrio	4	2	5	1	2	4	4	1	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	2	4	1	3	5	2	5	5	3	116	73
4	Heuzan Faizq A	4	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	107	67	
5	Rasya Ramadhan	3	4	3	3	5	5	5	3	4	3	3	4	2	3	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	116	73		
6	Fajar Buana S	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	5	4	4	3	4	3	4	5	2	4	4	3	4	3	112	70		
7	Hismu Fathru Julio	4	5	4	3	5	3	5	5	3	3	1	5	3	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	5	2	4	4	4	1	4	119	74		
8	Rizki Halomoan M	5	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	5	109	68		
9	Arafah Fathruallah	5	4	4	5	4	5	1	4	5	2	3	1	3	5	4	4	3	4	1	5	5	5	4	4	5	2	1	4	4	3	2	3	114	71		
10	Iham Hanafi	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	2	5	3	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3	115	72		
11	M. Deva Oktavino	4	3	4	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	118	74	
12	Ridho Fihnan R	4	3	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	3	4	3	2	5	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	115	72
13	Rava Julenda	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	110	69	
14	Akber Tanjung	5	5	1	4	5	4	3	2	5	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	3	2	3	3	5	4	3	119	74		
15	Hedi Pratama	4	5	5	4	4	4	3	4	5	3	2	5	4	3	4	3	4	5	2	5	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	115	72		
16	Bagas Priyadana	5	5	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	112	70	
17	Devita Berliana H	5	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	112	70	
18	Shafara Regina A	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	1	2	4	4	4	3	3	4	114	71			
19	Kesya Ester Rauli S	4	4	1	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	5	1	5	5	5	4	3	4	5	2	5	3	4	3	4	115	72		
20	Kalisto Fulzah	5	4	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	4	115	72		
21	Zella Aulia Deslika	5	4	3	5	3	5	4	2	4	3	2	4	2	5	3	4	5	4	2	4	3	5	4	4	5	4	3	4	2	3	3	3	116	73		
22	Katarina Evelinde N	3	4	2	3	5	5	5	4	4	3	4	4	2	5	4	5	4	3	4	5	4	4	2	3	4	5	3	3	4	4	3	3	120	75		
23	Nesya Clavitha D																																				

Lampiran 22. Tabulasi Hasil Angket Post Test Siklus II

Pertemuan II (*Post Test*)

NAMA	TABULASI MINAT BELAJAR																																Jumlah	Persentase	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
Piotro Anasya	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	2	4	5	3	3	4	3	4	5	2	5	3	3	2	3	122	76	
Stephen Deandra	3	4	3	4	5	5	5	2	3	3	4	3	2	5	3	4	5	4	4	5	3	3	3	5	5	3	4	3	3	3	4	118	74		
Antoni Sakria	4	2	5	1	2	4	4	1	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	2	4	4	3	5	4	5	5	3	123	77	
Heuzen Faig A	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	122	76	
Rasya Ramadhan	3	4	3	3	5	5	5	3	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	124	78	
Fajar Buana S	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	5	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3	115	72	
Hilma Fatrul Julia	4	5	4	3	5	3	5	5	3	3	4	5	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	123	77	
Rizki Halomoan M	5	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	3	121	76
Arafah Fathullah	5	4	4	4	5	4	5	1	4	5	2	3	4	3	5	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	124	78	
Ulham Hanafi	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	118	74	
M. Devo Oktavino	4	3	4	3	5	5	5	2	5	3	3	5	3	5	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	121	76	
Ridho Firmans N	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	124	78	
Rava Julenda	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	114	71	
Albaer Tantiung	5	5	3	4	5	4	3	2	5	3	3	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	3	122	76
Hedi Pratama	4	5	5	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	115	78	
Bages Priyadana	5	5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	117	73	
Devita Berliana H	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	118	74
Shafira Regina A	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	120	75	
Kesya Ester Rauli	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	3	124	78	
Kalissa Fuzah	5	4	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	118	74
Zela Aulia Destika	5	4	3	3	3	5	4	3	4	3	2	4	3	5	3	4	5	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	122	76	
Katarina Evelinda	3	4	3	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	126	79	
Weslye Clauviche	4	4	3	5	4	4	3	2	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	120	75	
Windi Tiara N	3	4	2	3	5	5	5	3	5	3	4	3	3	5	4	5	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	120	75	
Dinda Putri Ayvin	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	4	121	76
Margaret Natasy	5	5	4	3	5	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	3	3	3	3	124	78	
Priska Amvilia	5	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	128	80	
Siska Zahra F	4	3	2	3	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	5	124	78

7. Tabulasi Hasil Angket *Post Test* Siklus III

Pertemuan II (*Post Test*)

NAMA	TABULASI MINAT BELAJAR																																Jumlah	Persentase		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				
Putra Anasya	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	5	3	5	3	4	5	5	131	82	
Stephen Deandra	4	4	3	4	5	5	5	3	3	3	4	3	3	5	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	128	80	
Antoni Setria	4	3	5	4	2	4	4	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	2	4	4	3	5	4	5	5	3	129	81		
Heuzen Faiz A	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	126	79	
Rasya Ramadhan	3	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	126	79	
Fajar Buana S	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	128	80	
Hinu Fahrul Julico	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	84	
Rizki Helomoan M	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	127	79	
Arafah Fathrullah	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	3	4	3	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	128	80	
Ilham Hanafi	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	133	83	
M. Deva Oktavino	4	3	4	3	5	5	4	5	3	3	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	80	
Ridho Firmhan R	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	125	78	
Rara Julenda	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	128	80	
Albar Tanjung	5	5	3	4	5	4	3	4	5	3	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	126	79	
Hadi Pratama	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	80	
Bagas Priyadana	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	79	
Devita Berliana H	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	125	78	
Shafara Regina A	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	81	
Kesya Ester Rault S	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	126	79	
Kalista Fultah	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	128	80	
Zela Aulia Desilika	5	4	3	5	3	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	127	79	
Katarina Evelinda S	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	128	80	
Neisya Clauvitha D	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	124	78	
Windi Tiara N	3	4	2	3	5	5	5	3	5	3	4	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	130	81	
Dinda Putri Ayrin	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	124	78	
Margaret Netasya	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	3	3	128	80	
Priska Amayilla	5	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	129	81	
Siska Zahra F	4	3	2	3	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	5	127	79

Lampiran 23. Tabulasi Hasil Angket Post Test Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
LAYANAN INFORMASI
SIKLUS I PERTEMUAN I**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Jenis Layanan	Layanan Informasi
C	Topik / Tema Layanan	Minat Belajar
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Bidang Layanan	Pribadi dan Belajar
F	Tujuan Umum	Peserta didik memiliki pemahaman tentang minat belajar
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian minat belajar 2. Peserta didik/konseli dapat memahami contoh minat belajar 3. Peserta didik/konseli dapat memahami faktor penyebab kurangnya minat belajar 4. Peserta didik/konseli dapat memahami hubungan minat belajar dengan kegiatan pembelajaran
H	Sasaran Layanan	Kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian minat belajar 2. Contoh minat Belajar 3. Faktor penyebab kurangnya minat belajar 4. Hubungan minat belajar dengan kegiatan pembelajaran
J	Waktu	1 Kali Pertemuan (1 x 35 Menit)
L	Metode/Teknik	PPT, Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi
M	Media / Alat	Laptop, Proyektor
1. Tahap Awal/Pendahuluan		
	1. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti membuka dengan salam dan menanyakan kabar b. Peneliti memulai kegiatan dengan berdo'a c. Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik

		<ul style="list-style-type: none"> d. Peneliti membina hubungan baik dengan peserta didik(<i>ice breaking</i>) e. Peneliti menjelaskan pengertian layanan informasi dan menyampaikan tujuan dari layanan yang akan diberikan
	2. Tahap Peralihan	Peneliti menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas yaitu minat belajar 2. Peneliti menampilkan dan menjelaskan materi yang akan dibahas dengan power point 3. Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan 4. Peneliti secara mendalam serta tuntas. 5. Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti 6. Memberikan penguatan dan umpan balik positif lisan dan isyarat atas keberhasilan anak-anak dalam menyampaikan pendapatnya.
	3. Tahap Penutup	
		<ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan yang telah diikuti. 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Peneliti memberi penguatan dan rencana tindak lanjut dari proses kegiatan layanan informasi 4. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Peneliti melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan refleksi terhadap hasil kegiatan b. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan (bersemangat atau tidak) c. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau

		bertanya(sesuai dengan topik atau tidak) d. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan peneliti (mudah dipahami atau tidak)
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: a. Peserta didik memiliki pengetahuan dan pemahaman diri sesuai dengan layanan yang diberikan. b. Peserta didik mengalami perubahan sikap sesuai dengan layanan yang diberikan c. Peserta didik dapat melakukan perubahan perilaku sesuai dengan layanan yang diberikan d. Peserta didik memiliki rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai upaya pengentasan masalah.

Lampiran-lampiran :

1. Uraian Materi

Jambi, 2023

Menyetujui,
Guru BK

Peneliti

Lasria Manik, S.Pd

Mutiara Putri Chandra

Lampiran Materi

Apa itu minat belajar ? Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu “ interest” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Minat adalah suatu rasa kesenangan dan adanya perhatian yang berlebih terhadap apa yang diminati, dan apa yang diminati tersebut merupakan suatu aktifitas yang menyenangkan.

Belajar diartikan sebagai kemampuan individu berinteraksi dengan lingkungannya dalam upaya mencapai kualitas hidupnya. Belajar juga adalah suatu perubahan tingkah laku yang relative menetap yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau tingkah laku. Jadi, minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Contoh minat belajar :

Saat muncul dorongan dan perasaan menyenangkan selama mempelajari jenis-jenis bangun ruang pada mata pelajaran matematika, artinya seseorang punya minat belajar yang besar terhadap bidang Matematika.

Ketertarikan inilah yang kemudian membuatnya mengambil keputusan untuk mendalami ilmu tersebut. Misalnya, dengan mengambil penjurusan kuliah atau bekerja di bidang yang berkaitan dengan Matematika.

Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu, ia akan berusaha lebih keras untuk memperoleh sesuatu yang diminatinya atau dengan kata lain dengan adanya minat dalam diri seseorang, maka ia akan termotivasi untuk mendapatkan sesuatu itu. Misalnya, seorang anak menaruh minat terhadap pembelajaran, maka

ia akan berusaha untuk mempelajari dan mengetahui lebih banyak tentang pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Salah satu faktor yang menimbulkan kurangnya minat belajar siswa diakibatkan karena siswa itu sendiri masih bergantung pada orang lain atau orang tua, sehingga membuat siswa itu malas belajar.

Selain malas belajar siswa tidak ada dorongan dari orang tua di rumah untuk belajar. Faktor lain yang sangat berpengaruh adalah penggunaan metode atau pendekatan yang di gunakan oleh guru belum sesuai sehingga belum sepenuhnya dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Saat ini masalah yang paling utama pemicu minimnya minat belajar adalah tidak adanya proses belajar tatap muka atau daring. Karena hampir dua tahun ini negara kita mengalami pandemi Covid-19.

Ada solusi yang dapat kita lakukan guna meningkatkan minat belajar. Di antaranya adalah memanfaatkan teknologi dan internet untuk mengakses bahan bacaan elektronik seperti *e-book*. Pada zaman modern sekarang pasti hampir semua prang mulai dari anak-anak hingga dewasa sudah memiliki *handphone*. Dengan internet itu kita bisa menggunakan waktu secara cermat seperti membaca ataupun belajar. Kita juga perlu menyadari bahwa nasib bangsa berada di tangan kita. Maka dari itu sangat dianjurkan menjunjung tinggi pendidikan. Sebab seiring waktu berjalan, perkembangan zaman makin pesat dan persaingan di dunia makin tinggi.

Maka tanamkanlah di dalam diri bahwa belajar dan membaca merupakan kegiatan wajib demi masa depan yang cerah.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
LAYANAN INFORMASI
SIKLUS I PERTEMUAN II**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Jenis Layanan	Layanan Informasi
C	Topik / Tema Layanan	Tips dan Trik Meningkatkan Minat Belajar
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Bidang Layanan	Pribadi dan Belajar
F	Tujuan Umum	Peserta didik memiliki pemahaman tentang tips dan trik dalam meningkatkan minat belajar
G	Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat memahami faktor-faktor minat belajar 2. Peserta didik/konseli dapat memahami tips dan trik meningkatkan minat belajar
H	Sasaran Layanan	Kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi
I	Materi Layanan	1. Faktor-faktor minat belajar 2. Tips dan trik meningkatkan minat belajar
J	Waktu	1 Kali Pertemuan (1 x 35 Menit)
L	Metode/Teknik	PPT, Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi
M	Media / Alat	Laptop, Proyektor
1. Tahap Awal/Pendahuluan		
	1. Pernyataan Tujuan	a. Peneliti membuka dengan salam dan menanyakan kabar b. Peneliti memulai kegiatan dengan berdo'a c. Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik d. Peneliti membina hubungan baik dengan peserta didik (<i>ice breaking</i>) e. Peneliti menjelaskan pengertian layanan informasi dan menyampaikan tujuan dari layanan yang akan diberikan

	2. Tahap Peralihan	Peneliti menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas b. Peneliti menampilkan dan menjelaskan materi yang akan c. dibahas dengan power point d. Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan e. peneliti secara mendalam serta tuntas. f. Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai g. hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti h. Memberikan penguatan dan umpan balik positif lisan dan isyarat i. atas keberhasilan anak-anak dalam menyampaikannya.
	3. Tahap Penutup	
		<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan yang telah diikuti. b. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan c. Peneliti memberi penguatan dan rencana tindak lanjut dari proses kegiatan layanan informasi d. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Peneliti melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan refleksi terhadap hasil kegiatan b. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan (bersemangat atau tidak) c. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai dengan topik atau tidak)

		d. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan peneliti (mudah dipahami atau tidak)
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik memiliki pengetahuan dan pemahaman diri sesuai dengan layanan yang diberikan. b. Peserta didik mengalami perubahan sikap sesuai dengan layanan yang diberikan c. Peserta didik dapat melakukan perubahan perilaku sesuai dengan layanan yang diberikan d. Peserta didik memiliki rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai upaya pengentasan masalah.

Lampiran-lampiran :

1. Uraian Materi

Jambi, 2023

Menyetujui,
Guru BK

Peneliti

Lasria Manik, S.Pd

Mutiara Putri Chandra

Lampiran Materi

1. Faktor Faktor Minat Belajar

a. Motivasi

Apabila siswa mempunyai motivasi yang tinggi tentunya dapat mempengaruhi minat dalam diri siswa.

b. Belajar

Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang semula tidak menyenangi lama kelamaan akan bertambah pengetahuannya sehingga minat akan tumbuh dalam diri siswa. Jadi siswa akan lebih giat lagi dalam mempelajarinya. Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran yang menarik dapat membangkitkan dan merangsang minat belajar pada siswa. Karena dengan bahan pelajaran yang menarik siswa akan senang mempelajarinya

d. Keluarga

Keluarga adalah orang yang paling dekat dengan siswa. Keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa anak. Dalam perkembangan minat pada anak perlu dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga, karena dengan dukungan tersebut minat anak akan semakin bertambah.

e. Teman Pergaulan

Tidak hanya keluarga teman pergaulan pun dapat mempengaruhi minat belajar pada diri siswa, siswa akan terpengaruh dari teman-teman bermainnya. Apabila siswa berteman dengan siswa yang mempunyai minat yang tinggi tentunya

siswa tersebut akan terpengaruh oleh temannya tersebut.

f. Cita-cita

Cita- cita juga dapat mempengaruhi minat belajar dalam diri siswa. Karena dengan siswa memiliki cita- cita yang tinggi tentunya siswa harus belajar dengan baik dan harus meningkatkan minat belajarnya.

g. Bakat dan Hobi

Apabila dalam diri siswa sudah ada bakat yang dimiliki dalam diri siswadan juga hobi yang menjadi kesenangan siswa, tentunya hal tersebut dapat meningkatkan minat dalam diri siswa. Karena dengan bakat dan hobi siswa tidak akan merasa terpaksa dalam melakukan sesuatu kegiatan. Begitu pula dalam belajar siswa tentu tidak akan merasa terpaksa dengan bakat

h. Media Massa

Media massa juga dapat mempengaruhi minat siswa, karena dengan siswa melihat dan mendengar siswa akan menjadi tertarik dan siswa juga akan merasa senang. Siswa akan semakin giat untuk belajar dari apa yang mereka lihat dan dengar, sehingga minat dalam diri siswa akan semakin meningkat.

i. Fasilitas

Fasilitas belajar yang lengkap tentunya dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Namun apabila fasilitas belajar kurang mendukung tentunya siswa juga akan malas untuk belajar. Sehingga fasilitas dapat meningkatkan minat belajar dalam diri siswa. Dengan minat belajar tinggi tentunya prestasinya juga akan semakin meningkat.

Apabila faktor- faktor yang mempengaruhi belajar siswa itu baik tentunya minat belajar dalam diri siswa juga baik sehingga dapat meningkatkan prestasi

yang diperoleh siswa. Sebaliknya apabila faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa tersebut rendah minat belajar siswa juga akan rendah maka prestasi yang diperoleh siswa juga akan rendah.

2. Tips dan Trik Meningkatkan Minat Belajar Siswa

a. Mencari Informasi Tentang Mata Pelajaran

Langkah pertama yaitu aktif mencari tahu segala sesuatu yang berhubungan dengan mata pelajaran yang akan di dipelajari.

b. Mencari Teman Belajar

Belajar kelompok menjadi sebuah aktivitas yang menyenangkan karena jika ada materi pelajaran yang belum dimengerti bisa bertanya pada teman atau mempelajarinya bersama-sama.

c. Memaksimalkan Media Pembelajaran

Gunakan internet, *smartphone*, video, aplikasi dan teknologi lainnya untuk memudahkan proses belajar dan memahami mata pelajaran. Namun perlu diperhatikan gunakan media pembelajaran tersebut sesuai tujuannya bukan untuk sekedar bermain.

d. Kenali Masalah yang Dihadapi

Malas belajar bisa saja disebabkan karena tidak suka dengan pelajaran tertentu, tidak nyaman dengan cara guru mengajar, situasi di dalam kelas, lingkungan sekolah yang kurang menyenangkan, sarana dan fasilitas yang tidak memadai, masalah keluarga dan faktor lainnya. Agar minat belajar bisa kembali tumbuh kenali lebih dulu apa sebenarnya masalah yang sedang dihadapi. Kalau perlu sampaikan semua keluhan kepada guru agar bisa dicarikan solusi yang tepat atas permasalahan yang dihadapi.

e. Sesuaikan dengan Kemampuan

Jangan terlalu memaksakan diri lakukan saja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hasil belajar tidak ditentukan oleh berapa durasi setiap harinya melainkan pada kualitas serta efektivitasnya.

Misalnya, jika hanya mampu belajar dengan kondisi dan konsentrasi terbaik selama 1 jam maka tidak perlu memaksakan diri lebih dari itu karena justru akan membuat bosan dan malas.

Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan, Anda dapat mengubah dunia."(Nelson Mandela)

Lampiran 25. RPL Layanan Informasi Siklus I Pertemuan II

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
LAYANAN INFORMASI
SIKLUS II PERTEMUAN I**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Jenis Layanan	Layanan Informasi
C	Topik / Tema Layanan	Keterbatasan bukanlah hal yang menghalangi semangat dalam belajar
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Bidang Layanan	Pribadi dan Belajar
F	Tujuan Umum	Peserta didik memiliki pemahaman tentang keterbatasan yang dimiliki bukanlah hal yang dapat menghalangi semangat belajar
G	Tujuan Khusus	Peserta didik/konseli dapat memahami sebuah video yang diberikan untuk mendapatkan semangat dalam belajar
H	Sasaran Layanan	Kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi
I	Materi Layanan	1. Video yang berisi tentang kisah Nick Vujicic 2. Video ilmuwan yang bernama Stephen Hawking
J	Waktu	1 Kali Pertemuan (1 x 35 Menit)
L	Metode/Teknik	PPT, Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi
M	Media / Alat	Laptop, Proyektor
1. Tahap Awal/Pendahuluan		
	1. Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti membuka dengan salam dan menanyakan kabar b. Peneliti memulai kegiatan dengan berdo'a c. Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik d. Peneliti membina hubungan baik dengan peserta didik (<i>ice breaking</i>) e. Peneliti menjelaskan pengertian layanan informasi dan menyampaikan tujuan dari layanan yang akan diberikan

	2. Tahap Peralihan	Peneliti menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menjelaskan video yang akan dibahas b. Peneliti menampilkan video menggunakan proyektor c. Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas. d. Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti e. Memberikan penguatan dan umpan balik positif lisan dan isyarat atas keberhasilan anak-anak dalam menyampaikan pendapatnya.
	3. Tahap Penutup	
		<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan yang telah diikuti. b. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan c. Peneliti memberi penguatan dan rencana tindak lanjut dari proses kegiatan layanan informasi d. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Peneliti melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan refleksi terhadap hasil kegiatan b. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan (bersemangat atau tidak) c. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai dengan topik atau tidak)

		d. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan peneliti (mudah dipahami atau tidak)
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik memiliki pengetahuan dan pemahaman diri sesuai dengan layanan yang diberikan. b. Peserta didik mengalami perubahan sikap sesuai dengan layanan yang diberikan c. Peserta didik dapat melakukan perubahan perilaku sesuai dengan layanan yang diberikan d. Peserta didik memiliki rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai upaya pengentasan masalah.

Lampiran-lampiran :

1. Uraian Materi

Jambi, 2023

Menyetujui,
Guru BK

Peneliti

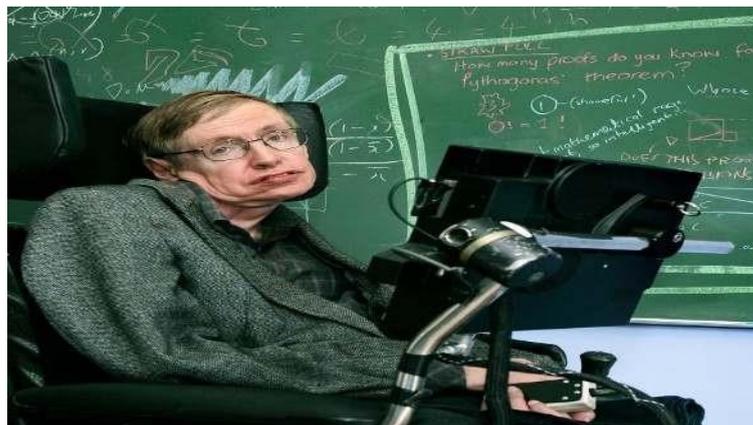
Lasria Manik, S.Pd

Mutiara Putri Chandra

Lampiran Materi



Peneliti menampilkan video yang berisi tentang kisah Nick Vujicic. Video pendek ini berisi tentang inspirasi dari seseorang yang memiliki keterbatasan fisik dan pesan dari Nick adalah tidak perlu melakukan hal-hal besar dan luar biasa untuk memulai langkah awal untuk sebuah kesuksesan.



Peneliti menampilkan video ilmuwan yang bernama Stephen Hawking, yang memiliki keterbatasan fisik tetapi tidak melihat keterbatasan tersebut menjadi penghalang untuk mewujudkan mimpi-mimpinya.

Lampiran 26. RPL Layanan Informasi Siklus II Pertemuan II

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
LAYANAN INFORMASI
SIKLUS II PERTEMUAN II**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Jenis Layanan	Layanan Informasi
C	Topik / Tema Layanan	Teknologi Pembelajaran
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Bidang Layanan	Pribadi dan Belajar
F	Tujuan Umum	Peserta didik memiliki pemahaman tentang teknologi pembelajaran sebagai generasi milenial
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahamiteknologi pembelajaran 2. Peserta didik/konseli dapat memahamiteknologi pembelajaran manfaat teknologi sebagai sarana belajar 3. Peserta didik/konseli dapat memahami aplikasi untuk belajar
H	Sasaran Layanan	Kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi pembelajaran 2. Manfaat teknologi pembelajaran 3. Aplikasi sarana belajar
J	Waktu	1 Kali Pertemuan (1 x 35 Menit)
L	Metode/Teknik	PPT, Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi
M	Media / Alat	Laptop, Proyektor
1. Tahap Awal/Pendahuluan		
	1. Pernyataan Tujuan	a. Peneliti membuka dengan salam dan menanyakan kabar

		<ul style="list-style-type: none"> b. Peneliti memulai kegiatan dengan berdo'a c. Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik d. Peneliti membina hubungan baik dengan peserta didik (<i>ice breaking</i>) e. Peneliti menjelaskan pengertian layanan informasi dan menyampaikan tujuan dari layanan yang akan diberikan
	2. Tahap Peralihan	Peneliti menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas b. Peneliti menampilkan dan menjelaskan materi yang akan dibahas dengan power point c. Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas. d. Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti e. Memberikan penguatan dan umpan balik positif lisan dan isyarat atas keberhasilan anak- anak dalam menyampaikan pendapatnya.
	3. Tahap Penutup	
		<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan yang telah diikuti. b. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan c. Peneliti memberi penguatan dan rencana tindak lanjut dari proses kegiatan layanan informasi d. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoadan mengakhiri dengan salam.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: b. Mengadakan refleksi terhadap hasil

		<p>kegiatan</p> <p>c. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan (bersemangat atau tidak)</p> <p>d. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai dengan topik atau tidak)</p> <p>e. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan peneliti (mudah dipahami atau tidak)</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <p>a. Peserta didik memiliki pengetahuan dan pemahaman diri sesuai dengan layanan yang diberikan.</p> <p>b. Peserta didik mengalami perubahan sikap sesuai dengan layanan yang diberikan</p> <p>c. Peserta didik dapat melakukan perubahan perilaku sesuai dengan layanan yang diberikan</p> <p>d. Peserta didik memiliki rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai upaya pengentasan masalah.</p>

Lampiran-lampiran :

1. Uraian Materi

Jambi, 2023

Menyetujui,
Guru BK

Peneliti

Lasria Manik, S.Pd

Mutiara Putri Chandra

Lampiran Materi

Teknologi merupakan salah satu hal paling identik dengan generasi milenial. Perkembangan teknologi yang pesat dimanfaatkan generasi milenial untuk berbagai kepentingan sehari-hari, seperti bersosialisasi lewat media sosial dan mempermudah kegiatan belajar. Jika kamu termasuk salah satu generasi milenial, penggunaan teknologi seperti gadget akan jadi makanan sehari-hari. Namun demikian, sudahkah kamu tahu cara memanfaatkan teknologi supaya kegiatan belajarmu jadi lebih mudah?

Kamus online untuk mempelajari bahasa asing Penguasaan bahasa asing di era sekarang bisa dibidang adalah keharusan. Kenapa bisa begitu? Saat ini, hadirnya teknologi telah menunjukkan tidak adanya batasan berkomunikasi. Bahkan, teknologi telah memungkinkan kamu untuk bisa berinteraksi dan bekerjasama dengan orang asing. Dengan begitu, tidak ada salahnya belajar bahasa asing sejak dini. Akses untuk belajar bahasa asing sendiri pun mudah ditemukan di era teknologi yang begitu berkembang ini. Kamu bisa menggunakan beberapa situs kamus online yang saat ini sudah banyak tersedia di mesin pencari. Tidak jarang juga ada yang sudah tersedia dalam bentuk aplikasi dan memudahkan kamu untuk mengaksesnya. Jadi makin praktis kan belajar bahasa?

Kamus Inggris (Kamusku), Kamus Bahasa Inggris (Offline), Kamus Inggris -Indonesia Offline Indonesian English Translato, U-Dictionary, Dictionary.com, 7Oxford Dictionary of English, Google Translate. Menonton video pembelajaran di situs video sharing pernahkah kamu memanfaatkan situs video sharing seperti

YouTube untuk mengakses video pembelajaran yang informatif? YouTube tidak hanya menyediakan video-video yang berisi vlog saja. Ada banyak juga lho akun-akun yang mengunggah video informatif, mulai dari tutorial, tips, hingga pembahasan tentang suatu topik tertentu. Ini cocok buat kamu yang lebih suka belajar dengan bantuan media audio dan visual. Kamu bukan cuma mendapatkan hiburan semata lewat situs video seperti YouTube, melainkan juga ilmu yang berharga.

Memakai aplikasi untuk menunjang kegiatan belajar. Berkat adanya perkembangan teknologi, belajar sekarang tidak melulu harus lewat les privat secara offline. Sebab, sudah banyak tersedia aplikasi-aplikasi yang menawarkan bimbingan belajar secara online. Aplikasi-aplikasi tersebut bukan hanya memberikan materi secara tekstual saja, melainkan juga dilengkapi dengan video atau audio. Jadi, pastinya kamu tak akan dibuat bosan. Belajar jadi terasa mudah untuk dilakukan.

Buat kamu yang suka self-study, cobalah memanfaatkan aplikasi atau fitur pada gadget untuk tetap fokus saat belajar. Aplikasi ini biasanya akan menonaktifkan segala notifikasi supaya kamu tidak terdistraksi saat belajar. Jadi pada waktu tertentu, media sosial media dan aplikasi lainnya tak akan mengeluarkan notifikasi secara otomatis. Zenius, Rumah Belajar, Kippin School- Sekolah Belajar, Sekolah.mu, Brainly, Ruang guru, Kelas Kita, Quipper. Manfaatkan website penyedia materi pelajaran. Selain bisa belajar lewat aplikasi, sekarang terdapat banyak website yang menawarkan informasi pendidikan mengenai materi pelajaran. Situs seperti ini akan membantu kamu mencari materi yang relevan dengan apa yang sedang kamu pelajari.

Biasanya, setiap materi akan dikelompokkan sesuai dengan tingkatan kelas, seperti yang ada di situs tambahpinter.com. Pastinya, website penyedia materi

pelajaran ini bisa kamu jadikan opsi untuk mendapat informasi lebih mengenai pelajaran yang kamu pelajari. Gunakan fitur yang ada di smartphone Teknologi yang bisa kamu manfaatkan bukan cuma berhubungan dengan internet saja. Sebenarnya, gadget atau gawai kini dilengkapi dengan berbagai fitur yang membantu kamu dalam belajar. Salah satunya, fitur **scientific kalkulator** yang bisa kamu pakai untuk menghitung soal-soal matematika yang rumit.

Selain itu, masih banyak fitur-fitur lain yang bisa kamu gunakan untuk lebih fokus belajar, misalnya fitur mode senyap supaya bisa lebih fokus dalam mempelajari materi. Dari ulasan di atas, terlihat jelas kan kalau teknologi bisa membantu proses belajar? Dengan bantuan teknologi, proses belajarmu tak lagi membosankan dan kamu jadi makin semangat untuk meraih cita-cita

1. Aplikasi perpustakaan :
iPusnas, SLiMS, iJakarta, EPrints, iSantri, E-books,
2. Aplikasi matematika :
Photomath, Mathway, Cymath, Qanda, AutoMath, Mathtype, MicrosoftMath Solver, Socratic
3. Microsoft Powerpoint (membuat presentasi dan video visual recording)
4. Google Slide (membuat presentasi slide)
5. Libre Office (membuat presentasi slide)
6. Prezi (membuat Presentasi berbasis frame/canvas dinamis)
7. Focusky (membuat Presentasi berbasis frame/canvas dinamis)
8. VideoScribe (membuat Video berbasis whiteboard/ handwriting)
9. Whiteboard Fi (media canvas whiteboard online)
10. GoAnimate (membuat Video Animasi)

11. PowToon (membuat Video Animasi)
12. Animiz (membuat Video Animasi)
13. omic Strip Creator (membuat Digital Comic)
14. Clip Studio Paint Pro (membuat Digital Comic)
15. ComicPo (membuat Digital Comic)
16. Canva (membuat Infografik dan Poster)
17. DesignCap (membuat Infografik dan Poster)
18. Easy Test Maker (Membuat Soal Kuis)
19. Class Marker (Membuat Soal Kuis)
20. Quizizz (membuat Kuis Online)
21. Quizlet (Membuat Soal Kuis)
22. EquatIO (merancang media Matematika Online)
23. Scratch (membuat Animasi dan cerita interaktif)
24. Padlet (membuat Ruang Belajar Kelompok/Kolaborasi Online)

Lampiran 27. RPL Layanan Informasi Siklus III Pertemuan I

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
LAYANAN INFORMASI
SIKLUS III PERTEMUAN I**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Jenis Layanan	Layanan Informasi
C	Topik / Tema Layanan	Semangat Belajar
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Bidang Layanan	Pribadi dan Belajar
F	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar serta dapat belajar secara efektif dan efisien
G	Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengetahuan belajar 2. Peserta didik/konseli dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar 3. Peserta didik/konseli dapat memahami strategi belajar efektif dan efisien
H	Sasaran Layanan	Kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi
I	Materi Layanan	1. Pengertian belajar 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Strategi belajar efektif dan efisien
J	Waktu	1 Kali Pertemuan (1 x 35 Menit)
L	Metode/Teknik	PPT, Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi
M	Media / Alat	Laptop, Proyektor
1. Tahap Awal/Pendahuluan		
	1. Pernyataan Tujuan	a. Peneliti membuka dengan salam dan menanyakan kabar b. Peneliti memulai kegiatan dengan berdo'a c. Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik d. Peneliti membina hubungan baik dengan peserta didik (<i>ice breaking</i>) e. Peneliti menjelaskan pengertian layanan informasi dan menyampaikan tujuan dari

		layanan yang akan diberikan
	2. Tahap Peralihan	Peneliti menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas. b. Peneliti menampilkan materi yang akan dibahas dengan power point c. Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas. d. Peneliti memutarakan media film pendek untuk ditonton secara bersama e. Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti f. Memberikan penguatan dan umpan balik positif lisan dan isyarat atas keberhasilan anak-anak dalam menyampaikan pendapatnya.
	3. Tahap Penutup	
		<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan yang telah diikuti. b. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan c. Peneliti memberi penguatan dan rencana tindak lanjut dari proses kegiatan layanan informasi d. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoakan mengakhiri dengan salam.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: b. Mengadakan refleksi terhadap hasil kegiatan c. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan (bersemangat atau tidak)

		<p>d. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai dengan topik atau tidak)</p> <p>e. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan peneliti (mudah dipahami atau tidak)</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <p>a. Peserta didik memiliki pengetahuan dan pemahaman diri sesuai dengan layanan yang diberikan.</p> <p>b. Peserta didik mengalami perubahan sikap sesuai dengan layanan yang diberikan</p> <p>c. Peserta didik dapat melakukan perubahan perilaku sesuai dengan layanan yang diberikan</p> <p>d. Peserta didik memiliki rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai upaya pengentasan masalah.</p>

Lampiran-lampiran :

1. Uraian Materi

Jambi,

2023

Menyetujui,
Guru BK

Peneliti

Lasria Manik, S.Pd

Mutiara Putri Chandra

Lampiran Materi

A. Mengapa kita harus belajar?

1. Karena hidup itu adalah sebuah proses

Belajar menjadi penting dalam kehidupan kita karena hidup itu sendiri merupakan sebuah proses. Proses inilah yang menjadikan kita berbeda dengan orang lainnya. Apakah selama proses itu kita menjadi lebih baik dari sebelumnya, atau malah sebaliknya. Semakin banyak hal-hal baik yang kita pelajari, tentunya kita pun jadi berproses untuk memiliki pikiran yang lebih positif, kepribadian yang lebih tertata, dan lain sebagainya.

Jangan pernah berhenti belajar, terutama belajar soal hal-hal baik yang bisa memperbaiki kehidupan kita. Karena, ilmu dan pembelajaran itu bisa kita dapatkan dari mana aja.

Bisa dari teman-teman kita sendiri, dari orangtua, dari susahnyanya perjuangan kita mencapai kesuksesan, dan lain sebagainya.

2. Karena terus belajar akan mengantarkan kita pada kesuksesan

Percayalah, jika kita konsisten dan rutin menambah ilmu pengetahuan soal sesuatu yang menarik minat kita, kemudian kita mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, maka suatu saat kesuksesan akan menghampiri kita.

Seseorang yang konsisten mempelajari ilmu bisnis, misalnya, lalu dia tekun dalam menerapkan apa yang dipelajarinya dalam proses perjalanannya berbisnis, maka suatu saat dia pasti akan jadi pebisnis hebat.

Jangan menyerah dan teruslah belajar. Segala hal di dunia ini bisa dipelajari dan sumbernya sudah tersedia dimanapun tanpa kita perlu bersusah payah.

3. Karena ilmu dan pembelajaran bisa kita dapatkan dari mana aja

Jangan pernah berhenti belajar, terutama belajar soal hal-hal baik yang bisa memperbaiki kehidupan kita. Karena, ilmu dan pembelajaran itu bisa kita dapatkan dari mana aja. Bisa dari teman-teman kita sendiri, dari orangtua, dari susahny perjuangan kita mencapai kesuksesan, dan lain sebagainya.

4. Karena akan selalu ada hal baru untuk dipelajari

Dunia yang kita tempati ini merupakan gudangnya ilmu pengetahuan. Apa pun yang ingin kamu cari, apa saja yang mengganggu pikiranmu, ilmu yang ingin kamu kuasai, semua tersedia dan siap diserap. Akan selalu ada hal baru yang bisa didapatkan setiap harinya jika kamu mau berusaha menemukannya.

5. Karena ketika kita berhenti belajar, itu artinya kita berhenti berusaha

Berhenti belajar sama dengan berhenti berpikir. Kamu hanya akan merasakan kehampaan jika berhenti berusaha mempelajari segala hal di sekitarmu. Belum lagi, kehidupan yang kamu jalani akan terasa tanpa makna karena memang pada hakikatnya manusia itu diberi akal pikiran untuk terus mempelajari hal-hal besar hingga kecil yang ada di sekitarnya.

B. Manfaat Rajin Belajar

1. Menyehatkan Otak

Tak disangka, rajin belajar juga dapat membantu diri dalam menjaga kesehatan otak supaya tetap stabil. Sedangkan kalau malas-malasan, kemampuan otak bisa berkurang bahkan hilang. Jadi agar kemampuan otak tetap stabil dan bertambah, maka harus selalu rajin dan semangat belajar.

Belajar bisa dimulai dengan hal-hal ringan lebih dulu, misalnya rutin membaca materi saat malam hari atau menonton video penjelasan di youtube. Jadi, nggak

perlu memaksakan diri untuk belajar, sebab bisa membuat otak lelah dan tubuh mudah terserang penyakit.

2. Ilmu Dan Pengalaman bertambah

Saat diri selalu semangat untuk belajar, ilmu serta pengetahuan akan terus bertambah. Dengan belajar, pembaca terus menggali ilmu baru yang nantinya akan berguna dalam kehidupan. Jadi, kalau terus memperbanyak ilmu dan pengalaman, tidak akan kesulitan menghadapi perubahan suatu hari nanti.

Makin banyaknya ilmu yang dipahami maka pengalaman pembaca juga akan terus bertambah. Jadi, jika di masa depan ada suatu pekerjaan yang mengharuskan untuk menguasai ilmu tersebut, maka pembaca tak akan kesulitan. Oleh karena itu, sekarang perbanyaklah pengalaman dan ilmu-ilmu baru.

3. Semakin Percaya Diri

Manfaat rajin belajar juga bisa memperbaiki diri untuk menjadi lebih baik. Dengan belajar juga bisa meningkatkan kepercayaan diri sendiri. Orang yang hidup dengan percaya diri bisa lebih mudah melakukan kesehariannya. Kepercayaan diri pun akan membantu dalam menjalankan kehidupan sosial.

Kalau ingin memiliki kepercayaan diri, salah satu caranya adalah dengan belajar. Mengapa demikian?. Saat terus belajar seseorang tentu akan sangat percaya dengan jawaban yang dimilikinya. Jadi orang tersebut tak pernah ragu-ragu untuk mengambil suatu tindakan dan selalu yakin dengan pilihannya.

4. Sebagai Penunjang Karir

Semua jenis profesi dalam kehidupan pastinya membutuhkan

penguasaan pada suatu bidang. Jika di masa mudanya seseorang terus belajar dan mengembangkan diri, maka dapat menguasai bidang-bidang tersebut dengan mudah. Terus gali potensi dalam suatu bidang dan tekuni untuk hidup di masa depan.

Sedangkan orang yang masa mudanya hanya menghabiskan waktu dengan bermalas-malasan, maka akan kesulitan menghadapi dunia pekerjaan. Saat menghadapi pekerjaan orang tersebut akan kesulitan dan berhenti pada satu posisi saja. Oleh karena itu, penting untuk selalu belajar dan mengembangkan diri.

5. Meningkatkan Hubungan Sosial

Pastinya sudah sering mendengar, jika belajar akan meningkatkan hubungan seseorang dengan individu lainnya. Sebab, belajar tak cuma dilakukan seorang diri, namun bisa dikerjakan bersama-sama dengan teman. Saat belajar bersama lah hubungan sosial dengan orang lain akan terus meningkat.

6. Membuat Diri Lebih Aktif

Seseorang yang dikenal sangat rajin belajar biasanya sangat aktif. Orang tersebut aktif di kelas maupun dalam sebuah organisasi. Kira-kira mengapa bisa begitu? Sebabnya, seseorang yang rajin belajar pastinya akan menemukan banyak hal baru dan belum diketahui, jadi akan bertanya pada orang lain.

7. Membawa Perubahan Baik

Seperti yang diketahui jika belajar membantu mempermudah masa depan. Masa kini dan dulu pun sangat jauh berbeda bila dibandingkan. Era

sekarang, diikuti dengan perkembangan teknologi. Hal tersebut tak lepas dari adanya peran orang-orang yang terus mempelajari dan menggali ilmu pengetahuan.

8. Mempermudah Dalam Meraih Cita-Cita

Ketika seseorang rajin belajar, maka cita-cita akan mudah terwujud. Hal ini dikarenakan ilmu yang diperlukan untuk meraih cita-cita telah dikumpulkan melalui proses belajar, sehingga cita-cita mudah dicapai. Orang yang tidak mau belajar tentunya lebih sulit meraih cita-cita.

9. Mengurangi Stress

Banyak orang beranggapan jika belajar bisa meningkatkan stress. Padahal hal tersebut tidaklah tepat. Belajar, terutama membaca buku justru mengurangi tingkat stress seseorang. Bahkan, membaca bisa mengurangi stress lebih banyak daripada berjalan atau bahkan mendengarkan musik.

10. Meningkatkan Pola Pikir Kritis

Di zaman ini, pola pikir kritis sangatlah dibutuhkan. Sayangnya, hal tersebut tidak bisa didapatkan secara cuma-cuma. Seseorang perlu banyak belajar supaya bisa meningkatkan pola pikir kritis. Jadi bisa disimpulkan bahwa semakin sering belajar, maka pola pikir kritis akan terbentuk dengan lebih baik.

Itulah tadi berbagai manfaat yang bisa didapatkan saat terus belajar. Hari-hari sebelumnya tentu akan berbeda dengan setelahnya. Jadi pembaca harus mempersiapkan diri untuk menghadap kehidupan, salah satunya dengan belajar.

Manfaat rajin belajar tentunya akan membawa kebaikan dalam diri.

Lampiran 28. RPL Layanan Informasi Siklus III Pertemuan II

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
LAYANAN INFORMASI
SIKLUS III PERTEMUAN II**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Jenis Layanan	Layanan Informasi
C	Topik / Tema Layanan	Strategi belajar sesuai dengan gaya belajar
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Bidang Layanan	Pribadi dan Belajar
F	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat memahami dan mengetahui tentang gaya belajar serta strategi belajarnya untuk masing-masing gaya belajar tersebut
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian belajar menurut para ahli 2. Peserta didik/konseli dapat memahami gaya belajar 3. Peserta didik/konseli dapat memahami modalitas belajar, ciri-ciri serta strategi belajarnya
H	Sasaran Layanan	Kelas VIII E SMPN 18 Kota Jambi
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian belajar menurut para ahli 2. Gaya belajar 3. Modalitas belajar, ciri-ciri serta strategi belajarnya
J	Waktu	1 Kali Pertemuan (1 x 35 Menit)
L	Metode/Teknik	PPT, Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi
M	Media / Alat	Laptop, Proyektor
1. Tahap Awal/Pendahuluan		
	1. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti membuka dengan salam dan menanyakan kabar b. Peneliti memulai kegiatan dengan berdo'a c. Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik d. Peneliti membina hubungan baik dengan peserta didik (<i>ice breaking</i>) e. Peneliti menjelaskan pengertian layanan informasi

		dan menyampaikan tujuan dari layanan yang akan diberikan
	2. Tahap Peralihan	Peneliti menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas. b. Peneliti menampilkan materi yang akan dibahas dengan power point c. Peneliti serta peserta didik membahas topik yang diberikan peneliti secara mendalam serta tuntas. d. Peneliti memutar media film pendek untuk ditonton secara bersama e. Peneliti serta peserta didik melaksanakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dikemukakan peneliti f. Memberikan penguatan dan umpan balik positif lisan dan isyarat atas keberhasilan anak-anak dalam menyampaikan pendapatnya.
	3. Tahap Penutup	
		<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan yang telah diikuti. b. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan c. Peneliti memberi penguatan dan rencana tindak lanjut dari proses kegiatan layanan informasi d. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: b. Mengadakan refleksi terhadap hasil kegiatan c. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan (bersemangat atau tidak) d. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai dengan topik atau tidak) e. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan peneliti (mudah dipahami atau tidak)

Lampiran-lampiran :

1. Uraian Materi

Jambi, 2023

Menyetujui,
Guru BK

Peneliti

Lasria Manik, S.Pd

Mutiara Putri Chandra

Lampiran Materi

A. Strategi Belajar Sesuai Dengan Gaya Belajar

1. Pengertian belajar menurut para ahli

James O. Whittaker (Djamarah, Syaiful Bahri , Psikologi Belajar) Belajar adalah Proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Winkel, belajar adalah aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap.

R. Gagne (Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar) Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan dan tingkah laku.

2. Ciri-ciri Belajar - Hakikat belajar

Ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut :

- a. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).
- b. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- c. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- d. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik/

kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan

Hakekat belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus melalui bermacam-macam aktivitas dan pengalaman guna memperoleh pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Perubahan tersebut bisa ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan dalam hal pemahaman, pengetahuan, perubahan sikap, tingkah laku dan daya penerimaan. Strategi adalah sebuah cara yang dipakai oleh seseorang dalam melakukan sesuatu smart (cerdik)

B. Tentang Gaya Belajar

Gaya belajar atau *learning style* sering diartikan sebagai karakteristik dan preferensi atau pilihan individu mengenai cara mengumpulkan informasi, menafsirkan, mengorganisasi, merespon, dan memikirkan informasi tersebut. Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Ketika Kamu sudah bisa mengenal gaya belajar Kamu yakni bagaimana Kamu menyerap dan mengolah informasi, maka Kamu akan dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah sesuai dengan gaya belajar Kamu sendiri.

Ada tiga macam gaya belajar, yaitu :

1. **Gaya Belajar Visual;** yaitu gaya belajar yang lebih banyak menggunakan indra mata sebagai alat untuk menyerap informasi. Orang-orang visual banyak mengikuti ilustrasi atau membaca instruksi sendiri.
2. **Gaya Belajar Auditorial;** yaitu gaya belajar yang banyak menggunakan telinga sebagai alat untuk menyerap informasi yang masuk. Orang-orang auditorial lebih senang informasi itu dia dengarkan dari orang lain

3. **Gaya Belajar Kinestetik**, yaitu gaya belajar yang lebih menekankan praktik langsung atas apa yang sedang dipelajari. orang-orang kinestetik lebih senang kalau dibiarkan mengerjakan sendiri atau praktik langsung.

Modalitas Belajar dan Ciri-cirinya

Lingkungan belajar memberi pengaruh besar pada keberhasilan belajarmu. Karena itu, ciptakanlah suasana belajar yang nyaman, sehat, dan santai. Lingkungan yang nyaman bersifat subjektif karena terkait dengan modalitas belajar.

Jika Anda adalah seorang dengan modalitas VISUAL, pengingat-pengingat visual seperti poster, akuarium atau lukisan akan membuatmu memiliki sikap positif dalam belajar.

Jika Anda memiliki modalitas AUDITORIAL, penggunaan musik untuk belajar atau suasana yang tenang tanpa suara merupakan syarat mutlak untuk membantu Anda lebih berkonsentrasi.

Jika Anda memiliki modalitas KINESTETIK, biasanya senam ringan diperlukan sebelum belajar. Bahkan, sekadar melompat-lompat di ruang belajar dapat membantu Anda berkonsentrasi dalam belajar.

Setiap modalitas memiliki ciri-ciri tersendiri, adapun ciri-ciri tersebut sebagaiberikut :

Ciri-ciri Orang dengan Modalitas Visual

1. Rapi dan teratur
2. Berbicara dengan cepat
3. Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik

4. Teliti terhadap detail
5. Mementingkan penampilan
6. Pengeja yang baik dan dapat melikat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka
7. Lebih mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar
8. Mengingat dengan asosiasi visual
9. Biasanya tidak terganggu oleh keributan
10. Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali ditulis dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulanginya.
11. Pembaca cepat dan tekun
12. Lebih suka membaca daripada dibacakan
13. Memerlukan pandangan hidup dan tujuan yang menyeluruh serta sikap waspada sebelum secara mental merasa pasti mengenai suatu masalah atau proyek
14. Mencorat-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat
15. Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain
16. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat “ya” atau “tidak”
17. Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato
18. Lebih suka seni lukis daripada seni musik

Strategi Belajar Efektifnya :

- a. Belajar dengan gambar, diagram dan peta
- b. Membuat coretan, simbol, tanda-tanda penting
- c. Gunakan video, gambar-gambar berwarna

d. Membuat pengelompokan

Ciri-ciri Orang dengan Modalitas Auditorial

1. Berbicara kepada diri sendiri pada saat bekerja
2. Mudah terganggu oleh keributan
3. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
4. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
5. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, irama dan warna suara
6. Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita
7. Berbicara dalam irama yang terpola
8. Biasanya merupakan pembicara yang fasih
9. Lebih suka seni musik daripada seni lukis
10. Belajar dengan mendengarkan dan lebih mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat
11. Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar
12. Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain.
13. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskan sesuatu
14. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik

Strategi Belajar Efektifnya :

- a. Membaca dengan suara / cerita
- b. Menulis ulang yang dipelajari / ringkasan

- c. Diskusi, berdebat, wawancara
- d. Mendengar melalui kaset, seminar, lokakarya

Ciri-ciri Orang dengan Modalitas Kinestetik

1. Berbicara dengan perlahan
2. Menanggapi perhatian fisik
3. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
4. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
5. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
6. Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar
7. Belajar melalui manipulasi dan praktik
8. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
9. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
10. Banyak menggunakan isyarat tubuh
11. Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama

Strategi Belajar Efektifnya :

- a. Melakukan Praktek
- b. Mengamati demo / contoh konkret
- c. Drama, permainan, aktivitas lapangan
- d. Menggunakan model, lego, alat praktik, kerajinan tangan, puzzle
- e. Menggunakan gerak dalam belajar

Lampiran 29. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Topik :

Responden :

Jabatan :

Lokasi Wawancara :

Waktu Wawancara :

NO	Pertanyaan
1.	Berdasarkan dari pengamatan ibu, apakah siswa merasa senang dalam mengikuti pelajaran?
2.	Apakah ada siswa yang tidak hadir dalam proses belajar mengajar?
3.	Berdasarkan pengamatan ibu, dalam proses belajar di kelas apakah siswa aktif berdiskusi dan bertanya di dalam kelas?
4.	Apakah siswa memiliki keterampilan belajar di dalam kelas?
5.	Bentuk keterampilan siswa tersebut seperti apa?
6.	Bagaimana perhatian siswa di dalam kelas saat proses belajar?

NO	Pertanyaan
1	Apakah siswa- siswi di SMP 18 Kota Jambi mengalami penurunan minat belajar saatpascacovid ini?
2	Menurut pendapat ibu, seperti apa contoh siswa yang memiliki minat belajar yangrendah?
3	Menurut ibu, faktor apa yang membuat siswa memilik minat belajar yang rendah pada saat pasca covid ?
4	Di kelas mana siswa yang banyak mengalami minat belajar yang rendah pada saatpasca Covid ini?
5	Menurut ibu, bagaimana cara guru BK dalam mengatasi minat belajar siswa yangrendah saat pasca Covid ini?

Lampiran 30. Dokumentasi Sekolah

Dokumentasi Pra Penelitian Wawancara Bersama Guru BK SMPN 18 Kota

Jambi



Dokumentasi Uji Coba Angket Minat Belajar



Dokumentasi Penyebaran Angket *Pre Test*



Dokumentasi Penyebaran Angket *Post Test*



Dokumentasi Siklus I



Dokumentasi Siklus II





Dokumentasi Siklus III

